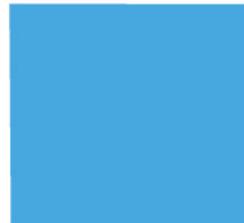




PT Sky Energy Indonesia Tbk



**BERSAMA UNTUK MASA DEPAN YANG CERAH**  
***TOGETHER TO GREAT FUTURE***



**2021**  
**ANNUAL**  
**REPORT**



jskye

Sepanjang tahun 2021, Indonesia masih mengalami tantangan dalam penanganan pandemi Covid-19 yang ditandai dengan adanya lonjakan kasus pada bulan Januari dan puncaknya di bulan Juli. Dua tahun berada di tengah pandemi Covid-19, masyarakat Indonesia bersama-sama telah berusaha dan bekerja keras menangani pandemi hingga akhirnya kasus Covid-19 dapat terkendali bahkan jumlah kasus dapat turun selama dua puluh tiga minggu berturut-turut. Berkat peran aktif masyarakat Indonesia, jumlah kasus dapat menurun sampai dengan 99,6%. Berkat itu pula, Indonesia dapat kembali melangkah maju. Ekonomi Indonesia selama tahun 2021 berhasil tumbuh bahkan lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang telah mengalami kontraksi pertumbuhan.

*Throughout 2021, Indonesia is still experiencing challenges in handling the Covid-19 pandemic, which is marked by a spike in cases in January and a peak in July. Two years in the midst of the Covid-19 pandemic, the Indonesian people together have tried and worked hard to deal with the pandemic until finally the Covid-19 cases were under control and the number of cases could drop for twenty-three weeks in a row. Thanks to the active role of the Indonesian people, the number of cases could decrease by up to 99.6%. Thanks to that, Indonesia was able to move forward again. The Indonesian economy during 2021 managed to grow even higher than the achievement in 2020 which had experienced a growth contraction.*

## I IKHTISAR / HIGHLIGHTS

|    |   |
|----|---|
| 7  | Tema / <i>Theme</i>                             |
| 7  | Kesinambungan Tema / <i>Theme Continuity</i>    |
| 9  | Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i> |
| 12 | Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlights</i>        |
| 12 | Peristiwa Penting / <i>Event Highlights</i>     |
| 14 | Sertifikasi / <i>Certifications</i>             |

## 2 LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

|    |  |
|----|--|
| 16 | Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Report</i>                     |
| 20 | Laporan Direksi / <i>Board of Directors Report</i>                                 |
| 23 | Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 / <i>Responsibility for Annual Report 2021</i> |

## 3 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

|    |   |
|----|---|
| 25 | Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i>                                    |
| 26 | Sekilas Perusahaan / <i>Company at a Glance</i>                                   |
| 27 | Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i> |
| 29 | Lini Bisnis / <i>Business Lines</i>   |
| 30 | Produk Perseroan / <i>Company Products</i>  |
| 33 | Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>                               |
| 34 | Profil Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Profile</i>                    |
| 36 | Profil Direksi / <i>Board of Directors Profile</i>                                |
| 38 | Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>  |

## 4 INFORMASI SAHAM / COMPANY SHARES INFORMATION

|    |  |
|----|--|
| 40 | Lembaga Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting Institutions</i>  |
| 40 | Kronologi Penerbitan Saham / <i>Shares Chronology</i>  |
| 41 | Fluktuasi Harga Saham / <i>Share Price Fluctuation</i>   |
| 41 | Informasi Harga & Perdagangan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia / <i>Company Share Price &amp; Trading Information on Indonesia Stock Exchange</i> |
| 42 | Realisasi Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Initial Public Offering Funds Realization</i>  |
| 42 | Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan / <i>Company Capital Structure and Shareholder Composition</i>                                  |
| 43 | Daftar Kepemilikan Saham Komisaris dan Direktur / <i>List of Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership</i>                          |
| 43 | Kepemilikan Saham Masyarakat / <i>Public Share Ownership</i>   |
| 44 | Kebijakan dan Jumlah Dividen / <i>Dividend Policy &amp; Amount</i>   |

## 5 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

|    |   |
|----|---|
| 46 | Strategi Pengembangan SDM / <i>Human Resources Development Strategy</i> |
| 50 | Demografi Karyawan / <i>Employees Demographics</i>                      |

## **6 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

|    |  |
|----|--|
| 53 | Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia / <i>Indonesia's Macroeconomic Review and Outlook</i> |
| 55 | Struktur Bisnis / <i>Business Structure</i>  |
| 55 | Tinjauan Bisnis / <i>Business Overview</i>   |
| 57 | Tinjauan Kinerja Keuangan / <i>Financial Performance Overview</i>                                  |
| 63 | Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspect</i>  |
| 64 | Rencana Usaha / <i>Business Plan</i>   |

## **7 TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE**

|    |   |
|----|---|
| 67 | Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance</i>  |
| 68 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>   |
| 70 | Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors</i> |
| 70 | Rapat Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Meeting of BOC &amp; BOD</i>   |
| 71 | Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</i>                         |
| 71 | Komite Audit / <i>Audit Committee</i>   |
| 75 | Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>  |
| 78 | Audit Internal Perusahaan / <i>Corporate Internal Audit</i>   |
| 79 | Auditor Eksternal / <i>External Auditor</i>   |
| 80 | Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>   |
| 83 | Kepatuhan Pajak / <i>Tax Compliance</i>   |
| 83 | Keterbukaan Informasi / <i>Information Disclosure</i>   |

## **8 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

|    |   |
|----|---|
| 85 | Tanggung Jawab Sosial untuk Lingkungan Hidup / <i>Social Responsibility for the Environment</i>   |
| 87 | Tanggung Jawab Sosial terhadap Sosial dan Kemasyarakatan / <i>Social Responsibility to Society and Communities</i>  |
| 88 | Tanggung Jawab Sosial untuk Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / <i>Social Responsibility for Employment, Occupational, Health, and Safety</i> |

## **9 LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS**

|    |  |
|----|--|
| 91 | Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i> |
|----|--|

**IKHTISAR**

**HIGHLIGHTS**



## TEMA

### THEME

2021 – BERSAMA UNTUK MASA DEPAN YANG CERAH

TOGETHER TO GREAT FUTURE



Sepanjang tahun 2021, Indonesia masih mengalami tantangan dalam penanganan pandemi Covid-19 yang ditandai dengan adanya lonjakan kasus pada bulan Januari dan puncaknya di bulan Juli. Dua tahun berada di tengah pandemi Covid-19, masyarakat Indonesia bersama-sama telah berusaha dan bekerja keras menangani pandemi hingga akhirnya kasus Covid-19 dapat terkendali bahkan jumlah kasus dapat turun selama dua puluh tiga minggu berturut-turut. Berkat peran aktif masyarakat Indonesia, jumlah kasus dapat menurun sampai dengan 99,6%. Berkat itu pula, Indonesia dapat kembali melangkah maju. Ekonomi Indonesia selama tahun 2021 berhasil tumbuh bahkan lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang telah mengalami kontraksi pertumbuhan. Walaupun Indonesia berhasil menangani kasus Covid-19 dan mengalami pertumbuhan ekonomi, tidak menutup kemungkinan adanya tantangan-tantangan baru. Dengan semangat dan kerja keras bersama, tantangan-tantangan tersebut pasti dapat dilalui hingga Indonesia dapat menuju masa depan yang cerah. Selama tahun 2021 pula, Perseroan optimis untuk dapat melebarkan sayapnya dengan menjalankan pabrik keduanya sebagai bentuk komitmen Perseroan membantu Indonesia mencapai target bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Perseroan berharap dapat mendukung sepenuhnya realisasi program “emisi nol bersih” seluruh Indonesia dengan pembukaan pabrik ketiganya di luar pulau Jawa.

*Throughout 2021, Indonesia is still experiencing challenges in handling the Covid-19 pandemic, which is marked by a spike in cases in January and a peak in July. Two years in the midst of the Covid-19 pandemic, the Indonesian people together have tried and worked hard to deal with the pandemic until finally the Covid-19 cases were under control and the number of cases could drop for twenty-three weeks in a row. Thanks to the active role of the Indonesian people, the number of cases could decrease by up to 99.6%. Thanks to that, Indonesia was able to move forward again. The Indonesian economy during 2021 managed to grow even higher than the achievement in 2020 which had experienced a growth contraction. Even though Indonesia has managed to handle Covid-19 cases and is experiencing economic growth, it does not rule out the possibility of new challenges. With passion and hard work together, these challenges can certainly be overcome so that Indonesia can move towards a bright future. During 2021 too, the Company is optimistic that it will be able to spread its wings by running its second factory as a form of the Company's commitment to helping Indonesia achieve its New and Renewable Energy (EBT) mix target. The company hopes to fully support the realization of the “net zero emission” program throughout Indonesia by opening its third factory outside Java.*

## KESINAMBUNGAN TEMA

### THEME CONTINUITY

2020 – MENGATASI KRISIS GLOBAL

OVERTCOME THE GLOBAL CRISIS



Di tengah pandemi Covid-19, dunia menghadapi tekanan di berbagai bidang; tidak terkecuali bagi Indonesia yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dalam dua kuartal berturut-turut. Di saat banyak sektor industri yang menghadapi kesulitan hingga terpaksa menutup kegiatan usahanya, industri manufaktur fotovoltaik justru mampu bertahan dan tren penggunaan listrik berbasis energi surya meningkat sepanjang 2020; ditandai dengan jumlah PLTS terpasang sebanyak 2.346 unit di seluruh Indonesia merujuk pada data Kementerian ESDM. Perseroan berkomitmen mendukung program energi bersih Pemerintah dan berpartisipasi aktif dalam mencapai target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% di 2025, dengan terus mengoptimalkan kapasitas manufaktur fotovoltaik dan pengembangan produk inovatif dan unggul dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun Internasional.

*During Covid-19 pandemic, the world is facing pressure in various fields; no exception for Indonesia, which experienced a decline in economic growth in two consecutive quarters. At a time when many industrial sectors are facing difficulties and are forced to close their business activities, the photovoltaic manufacturing industry has been able to survive and the trend of using electricity based on solar energy will increase throughout 2020, marked by the number of Solar Power Plant installed, 2.346 units throughout Indonesia, referring to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources. The Company is committed to supporting the Government's clean energy program and actively participating in achieving the target mix of New and Renewable Energy of 23% by 2025, by continuing optimize photovoltaic manufacturing capacity and developing innovative and superior products to meet domestic and international market demands.*

## 2019 – PEMBERDAYAAN MELALUI INOVASI EMPOWERED BY INNOVATION



Guna mengembangkan kemampuan industri teknologi negeri, kita harus berani berevolusi dan berinovasi agar memiliki kekuatan untuk menggenggam dunia dan menjadikannya lebih baik. Hidup harus berani mengambil resiko agar dapat membuka semua potensi dan batasan-batasan yang kita miliki.

*In order to develop the capabilities of the Nation's technology industry, we must dare to evolve and innovate to have the power to hold the world and make it better. Life must be brave to take risks in order to be able to open all the potentials and limitations that we have.*

## 2018 – MENYAMBUT TANTANGAN BARU EMBRACE A NEW CHALLENGE



Sky Energy Indonesia Go Public, merupakan momentum yang tepat untuk menunjukkan diri sebagai Perseroan yang terpercaya dan andal dalam penyediaan solusi energi terbarukan di Indonesia.

*Sky Energy Indonesia Go Public, is the right momentum to show itself as a trusted and reliable Company in Indonesia for providing renewable energy solutions.*

## 2017 – MEMBANGUN PONDASI UNTUK PERTUMBUHAN BUILDING FOUNDATION FOR GROWTH



Dengan pencanangan program listrik nasional tahun 2015 oleh Presiden Republik Indonesia sebesar 35.000 MW, Sky Energy Indonesia diharapkan dapat mengambil bagian, mendukung, serta menciptakan atmosfer ekonomi makro-mikro, sosial, dan politik sehingga terciptanya kemakmuran ekonomi bagi masyarakat Indonesia.

*With the target of national electricity program in 2015 launched by the President of the Republic of Indonesia of 35,000 MW, Sky Energy Indonesia is expected to take a part, support, and create an atmosphere of macro-micro economy, social and political; so as to create economic prosperity for the people of Indonesia*

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

| URAIAN                    | 2021    | 2020    | 2019    | 2018    | 2017    | DESCRIPTION                        |
|---------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------------------------|
| INFORMASI POSISI KEUANGAN |         |         |         |         |         | INFORMATION OF FINANCIALS POSITION |
| Total Aset Lancar         | 196,812 | 315,397 | 327,676 | 351,327 | 298,247 | Total Current Assets               |
| Aset Tetap (Net)          | 152,422 | 92,686  | 94,795  | 95,080  | 93,797  | Fixed Assets (Net)                 |
| Total Aset                | 387,393 | 495,492 | 542,057 | 567,956 | 432,298 | Total Assets                       |
| Liabilitas Jangka Pendek  | 160,516 | 250,385 | 305,270 | 314,911 | 314,929 | Current Liability                  |
| Liabilitas Jangka Panjang | 66,241  | 12,904  | 12,367  | 14,079  | 13,223  | Noncurrent Liability               |
| Total Liabilitas          | 226,757 | 263,289 | 317,636 | 328,990 | 328,152 | Total Liability                    |
| Dana Syirkah Temporer     | 0       | 0       | 0       | 34,998  | 0       | Temporary Syirkah Funds            |
| Total Ekuitas             | 160,636 | 232,203 | 224,420 | 203,968 | 104,146 | Total Equity                       |
| Modal Kerja Bersih        | 36,295  | 65,012  | 22,406  | 36,415  | -16,683 | Net Working Capital                |

| INFORMASI HASIL USAHA         |           |                     |                     |                               |                              | INFORMATION OF REVENUE          |
|-------------------------------|-----------|---------------------|---------------------|-------------------------------|------------------------------|---------------------------------|
|                               | Net Sales | Cost of Goods Sales | Gross Profit (Loss) | Income From Operations (Loss) | Profit For The Period (Loss) | Total Shares                    |
| Penjualan Bersih              | 148,294   | 200,259             | 382,770             | 424,705                       | 416,329                      |                                 |
| Beban Pokok Penjualan         | -130,379  | -145,142            | -293,758            | -331,224                      | -329,119                     |                                 |
| Laba (Rugi) Bruto             | 17,916    | 55,117              | 89,012              | 93,481                        | 87,210                       |                                 |
| Laba (Rugi) Usaha             | -14,143   | 27,523              | 43,727              | 52,155                        | 48,434                       |                                 |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan* | -71,568   | 7,783               | 17,758              | 23,702                        | 22,678                       |                                 |
| Jumlah saham (lembar)         | 2,032,540 | 2,032,540           | 2,032,540           | 1,937,873                     | 813,014                      |                                 |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar*  | -31       | 4                   | 9                   | 12                            | 31                           | Basic Earning (Loss) per Shares |

| RASIO-RASIO KEUANGAN                           |                                       |                                   |                                   |               |         | FINANCIAL RATIOS |
|--|---------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------|---------|------------------|
|  | Current Assets to Current Liabilities | Total Liabilities to Total Assets | Total Liabilities to Total Equity | Gearing Ratio |         |                  |
| Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek* | 122.61%                               | 125.96%                           | 107.34%                           | 111.56%       | 94.7%   |                  |
| Total Liabilitas terhadap Total Aset           | 58.53%                                | 53.14%                            | 58.60%                            | 57.93%        | 75.91%  |                  |
| Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas        | 141.16%                               | 113.39%                           | 141.54%                           | 161.30%       | 315.09% |                  |
| Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas          | 1.00                                  | 0.69                              | 0.76                              | 1.39          | 2.50    |                  |

| RASIO-RASIO USAHA                               |                           |                                     |  |  |        | OPERATING RATIOS          |
|---|---------------------------|-------------------------------------|--|--|--------|---------------------------|
|   | Gross Profit to Net Sales | Income From Operations to Net Sales | Income From Operations to Total Assets | Income From Operations to Total Equity |        |                           |
| Laba Bruto terhadap Penjualan bersih            | 12.08%                    | 27.52%                              | 23.25%                                 | 22.01%                                 | 20.95% |                           |
| Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih            | -9.54%                    | 13.74%                              | 11.42%                                 | 12.28%                                 | 11.63% |                           |
| Laba Usaha terhadap Total Aset                  | -3.65%                    | 5.55%                               | 8.07%                                  | 9.18%                                  | 11.23% |                           |
| Laba Usaha terhadap Total Ekuitas               | -8.80%                    | 11.85%                              | 19.48%                                 | 25.57%                                 | 46.51% |                           |
| Laba Periode Berjalan terhadap Penjualan Bersih | -48.26%                   | 3.89%                               | 4.64%                                  | 5.58%                                  | 5.45%  |                           |
| Laba Periode berjalan terhadap Total Aset       | -18.47%                   | 1.57%                               | 3.28%                                  | 4.17%                                  | 5.25%  |                           |
| Laba Periode berjalan terhadap Total Ekuitas    | -44.55%                   | 3.35%                               | 7.91%                                  | 11.62%                                 | 21.78% |                           |
| Rasio EBIT Terhadap Beban Bunga (net)           | -4.40                     | 1.47                                | 2.00                                   | 2.73                                   | 2.73   | Interest Coverage         |
| Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (net)         | -4.19                     | 1.58                                | 2.09                                   | 2.86                                   | 2.83   | EBITDA Coverage           |
| Rata-rata Umur Piutang (dalam hari)             | 3                         | 229                                 | 153                                    | 86                                     | 95     | Average Collection (days) |
| Rata-rata Umur Persediaan (dalam hari)          | 465                       | 412                                 | 168                                    | 168                                    | 126    | Average Inventory (days)  |

### Keterangan:

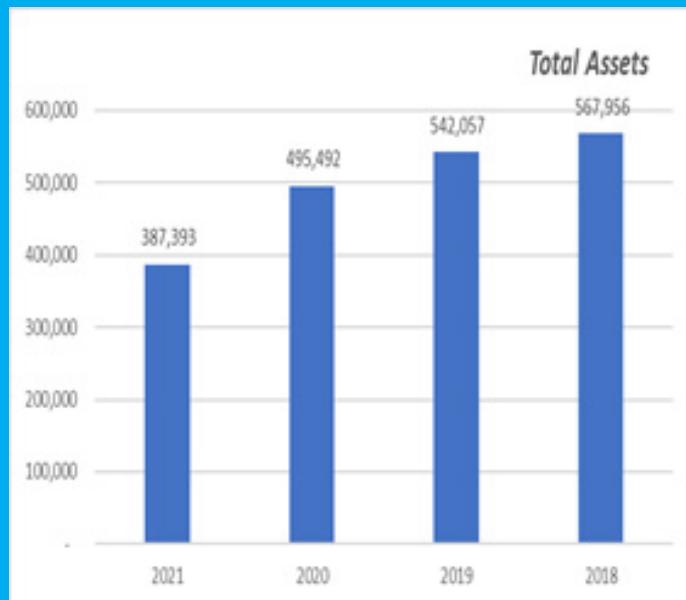
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018, dan 2017 masing-masing sebesar Rp 14.269, Rp 14.105, Rp 13.901, Rp 14.481, dan Rp 13.548 per Dollar Amerika.

### Notes:

Year end exchange rates as of December 31, 2021, 2020, 2019, 2018, and 2017 were Rp 14.269, Rp 14.105 Rp 13.901 Rp 14.481, Rp 13.548, and Rp 13.436 respectively per US Dollar.

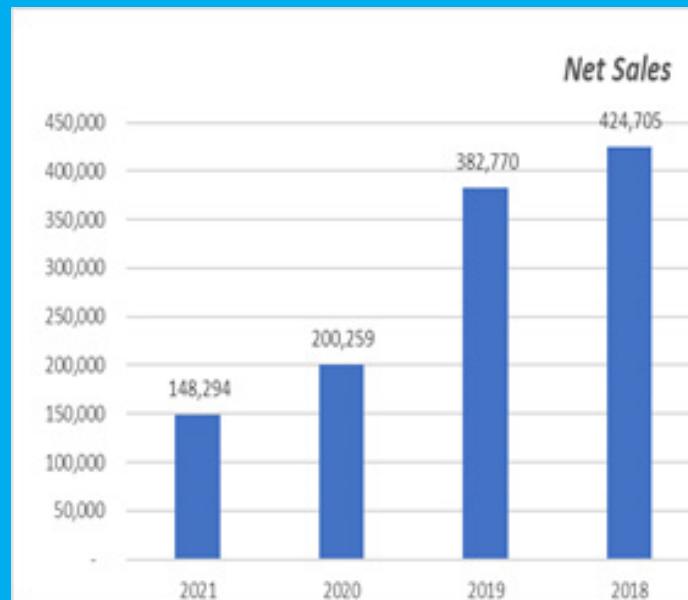
**JUMLAH ASET**  
**TOTAL ASSETS**

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



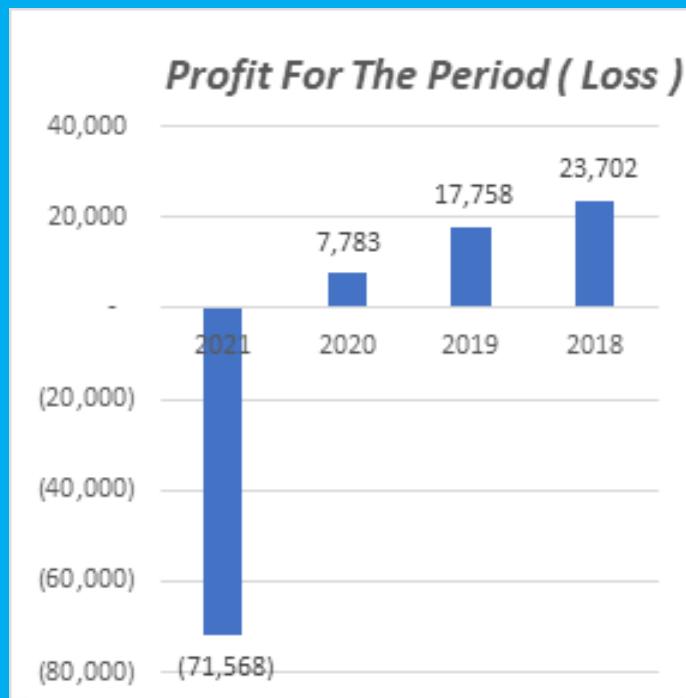
**PENJUALAN BERSIH**  
**NET SALES**

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



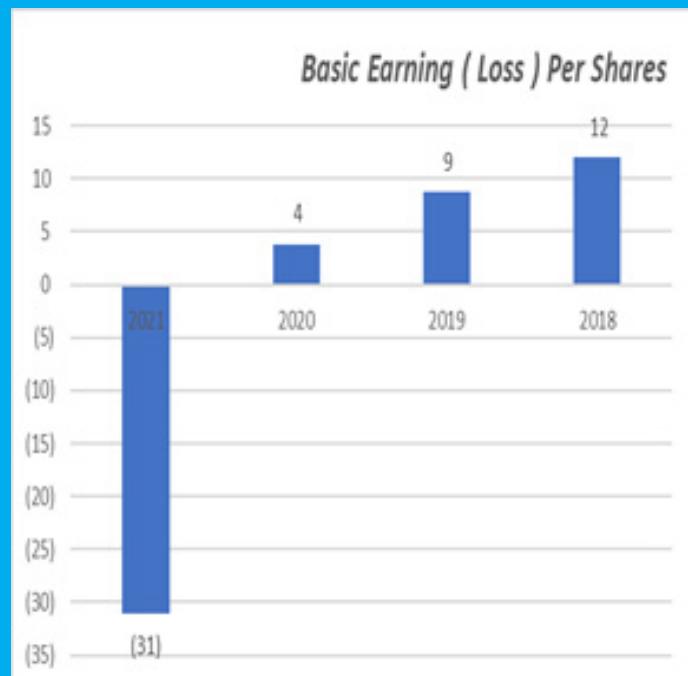
**LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN**  
**PROFIT LOSS FOR THE PERIOD (LOSS)**

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



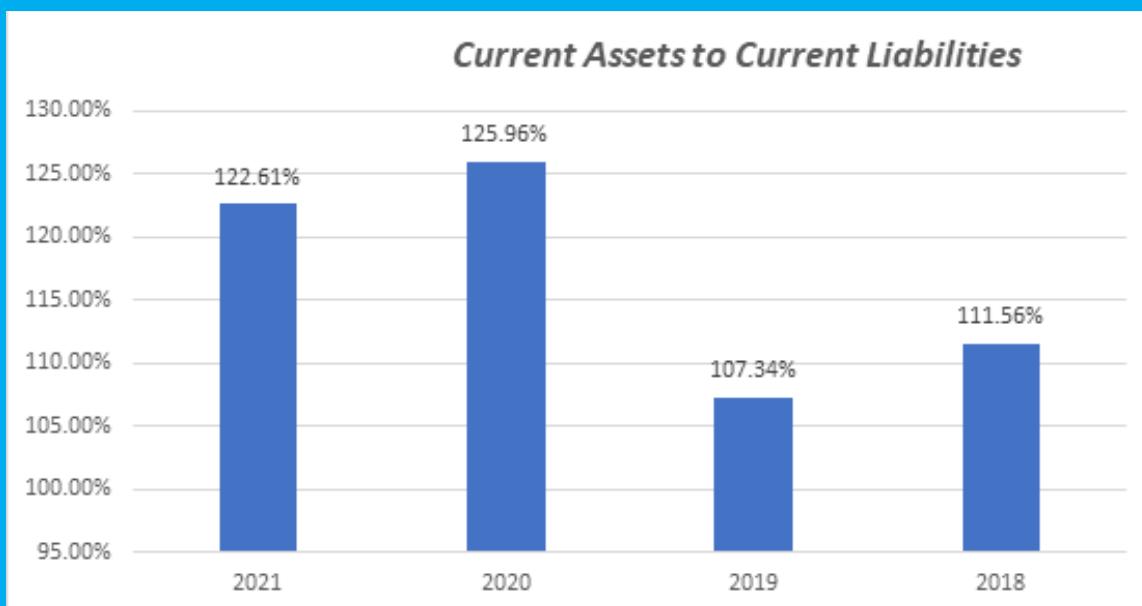
**LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**  
**BASIC EARNING (LOSS) PER SHARES**

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



**ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK**  
**CURRENT ASSETS TO CURRENT LIABILITIES**

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



# IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHTS

### INFORMASI KINERJA SAHAM

#### INFORMATION ON SHARES PERFORMANCE

Kode Saham : JSKY, Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)

*Ticker Code : JSKY, Stock Trading Exchange Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2021

*2021 Share Price and Trading Volume*

| Tahun<br>Year | Harga Saham/Lembar<br>Stock Price   |                                  |                                |                                  | Jumlah Lembar<br>Saham<br>Total Shares | Volume<br>Transaksi<br>(Lembar)<br>Transaction<br>Volume | Nilai (Rp)<br>Value (Rp) | Kapitalisasi<br>Pasar (Rp)<br>Market<br>Capitalization<br>(Rp) |
|---------------|-------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|--|--|--------------------------|--|
|               | Harga<br>Pembukaan<br>Opening Price | Harga Tertinggi<br>Highest Price | Harga Terendah<br>Lowest Price | Harga Penutupan<br>Closing Price |  |  |                          |  |
| 2021          | 230                                 | 246                              | 100                            | 105                              | 2,032,540,000                          | 13,843,740,200   | 2,181,516,781,500        | 213,416,700,000  |
| TW1           | 230                                 | 246                              | 122                            | 124                              | 2,032,540,000                          | 3,142,336,300  | 601,441,642,000          | 252,034,960,000  |
| TW2           | 124                                 | 199                              | 116                            | 180                              | 2,032,540,000                          | 4,422,839,300  | 736,238,408,700          | 365,857,200,000  |
| TW3           | 181                                 | 183                              | 119                            | 123                              | 2,032,540,000                          | 2,478,604,900  | 366,596,267,800          | 250,002,420,000  |
| TW4           | 124                                 | 154                              | 100                            | 105                              | 2,032,540,000                          | 3,799,959,700  | 477,240,463,000          | 213,416,700,000  |

### PERISTIWA PENTING

#### EVENT HIGHLIGHTS

TANGGAL 25 AGUSTUS 2021

*DATE 25 AUGUST 2021*

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Jl. Raya Wanaherang Nomor 258, Kabupaten Bogor 16964, Jawa Barat. Indonesia.

*The company convened Annual General Meeting of Shareholders at Jl. Raya Wanaherang Number 258, West Java.*



Sumber : Perseroan  
*Source : Company*

TANGGAL 22 DESEMBER 2021

DATE 22 DECEMBER 2021

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan melalui aplikasi zoom.

*The company convened Annual Public Exposes by Zoom App.*



Sumber : Perseroan  
Source : Company

TANGGAL 24 SEPTEMBER 2021

DATE 24 SEPTEMBER 2021

JSKYE Tandatangani Kontrak Proyek Perumahan UMAWAR.

*JSKYE Signs UMAWAR Housing Project Contract.*



Sumber : Perseroan  
Source : Company

## SERTIFIKASI

## CERTIFICATIONS

Fasilitas dan produk yang dimiliki oleh Perseroan telah memenuhi standar nasional dan internasional yang diakreditasi oleh pihak ketiga.

*The facilities and products owned by the Company have complied with national and international standards, accredited by a third party.*

| Sertifikasi<br>Company | Penerbit<br>Issuer   | Berlaku Hingga<br>Valid until  |
|------------------------|--|--|
| ISO 9001:2015          | Sistem Manajemen Mutu<br><i>Quality Management System</i>  | AQC Indonesia  |
| ISO 14001:2015         | Sistem Manajemen Lingkungan<br><i>Environmental Management System</i>  | AQC Indonesia  |
| ISO 45001:2018         | Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br><i>Occupational Health and Safety Management System</i>                              | AQC Indonesia  |
| ISET                   | Standardisasi Produk Kawasan Eropa; Pengujian Elektromagnetik<br><i>European Products Standardization; Electromagnetic Compatibility</i> | ISET S.r.l.  |
| CE                     | Standardisasi Produk Kawasan Eropa<br><i>European Products Standardization; Electromagnetic Compatibility</i>                            | Ente Certificazione Macchine S.r.l.  |
| TKDN                   | Tingkat Komponen Dalam Negeri<br><i>Local Content Certification</i>  | Kementerian Perindustrian Republik Indonesia<br><i>Ministry of Industry, Republic of Indonesia</i> |

# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISIONERS REPORT

Pertama-tama izinkanlah kami mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala kasih, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga PT Sky Energy Indonesia Tbk tetap mampu menunjukkan kinerja dan pencapaian yang terbaik meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menantang dan belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) mengakibatkan perlambatan ekonomi sehingga berdampak kepada PT Sky Energy Indonesia Tbk sebagai penyedia solusi energi terbarukan di Indonesia.

*First of all, allow us to give praise and thank to our God Almighty for the love, grace, and gifts that have been bestowed so that PT Sky Energy Indonesia Tbk is still able to show good performance and achievements despite the challenging global and national economic conditions that have not fully recovered from the impact of the Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) pandemic resulting in an economic slowdown that has a impact on PT Sky energy Indonesia Tbk as provider of renewable energy solutions in Indonesia.*

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris PT Sky Energy Indonesia Tbk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama berkenaan dengan pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan pada tahun buku 2021. Tahun buku tersebut seperti pada tahun sebelumnya, harus disadari memang bukan situasi yang mudah untuk dihadapi. Peran pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris selama Tahun Buku memastikan penerapan protokol kesehatan dengan ketat serta harmoni dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

*The Board of Commissioners is pleased to submit a report on the implementation of duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and with particular regard to the implementation of supervision over the Company's business activities in the year 2021. We recognize that as in the previous year, 2021 presented an equally challenging situation. The supervisory and advisory role of the Board of Commissioners during the Financial Year ensures that strict implementation of the Health Protocol and is in harmony with the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan. Perekonomian global pada tahun 2021 mencatatkan pertumbuhan 5,5% setelah mengalami kontraksi 3,4% pada tahun 2020. Sedangkan perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan 3,69% (sumber : Badan Pusat Statistik/BPS), meningkat signifikan dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang berkonsraksi 2,07%. Indikator tersebut menunjukkan seluruh lapisan masyarakat baik dari tingkat Pemerintah, korporasi, maupun perorangan, telah mampu melakukan berbagai penyesuaian yang diperlukan untuk mengambil langkah-langkah mitigasi dan strategis sehingga kegiatan ekonomi tetap berjalan seoptimal mungkin.

*The Board of Commissioners believes that 2021 was a very challenging year. The global economy in 2021 recored 5,5% growth, after a contraction of 3.4% in 2020. Meanwhile, the Indonesian economy recorded a growth of 3.69% (source : Statistic Indonesia/BPS), significantly increased in comparison to the economic contraction of 2.07% recorded in 2020. This indicator shows that all levels of society, from the Government, corporations, and individuals, had been able to make the various adjustments needed for take strategic and mitigation initiatives had also been taken, to allow economic activities continue to run as optimally as possible.*

Kondisi pandemi tersebut masih menjadi perhatian serius Dewan Komisaris, karena berlangsung di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Dewan Komisaris ikut memantau kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai aspek utama yang perlu diperhatikan sepanjang tahun. Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa sebagian besar karyawan telah menerima vaksin lengkap.

*The pandemic condition is still a serious concern of the Board of Commissioners, as it occurs all over the world especially Indonesia. The Board of Commissioners participated in monitoring the health and safety of employees as a key aspect that needs attention throughout the year. The Board of Commissioners is glad that majority of the employees have been fully vaccinated.*

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, antara lain penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, penerapan kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, agar Perseroan mampu bertahan dan terus tumbuh berkelanjutan.

*To focus of Board of Commissioners supervisory and advisory on the management of the Company by Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance, effectiveness of internal Control System, implementation of Company's code of conduct and cultural values, as well as the implementation of applicable laws and regulations, so that the Company is able to survive and continue to grow sustainably.*

Atas segala tantangan, kerja keras dan pencapaian PT Sky Energy Indonesia Tbk yang cukup Tangguh, kami menjadikan tema “Together for Great Future” atau “Bersama untuk Masa Depan yang Cerah” sebagai tema Laporan Tahunan 2021.

*For all the challenge, hard work and achievement recorded PT Sky Energy Indonesia Tbk in the midst of numerous challenges we have selected the theme “Together for Great Future” as the theme of this 2021 Annual Report.*

## PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

### DEAR RESPECTED STAKEHOLDERS

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama, tahun 2021 merupakan tahun penuh tantangan yang menuntut semangat juang dan ide-ide brilian dalam menghadapinya. Di tahun 2021, terjadi masa-masa yang sulit bagi segenap penduduk dunia seiring bermunculannya varian baru Covid-19 yang berdampak sangat besar bagi kehidupan dunia. Meskipun begitu, PT Sky Energy Indonesia Tbk mendorong setiap sumber daya manusia yang dimiliki untuk terus mengembangkan kemampuan diri para karyawannya.

*As we all know, 2021 is a year full of challenges that require a fighting spirit and brilliant ideas to face. In 2021, there were difficult times for the entire world population as several new variants of Covid-19 emerged which had a huge impact on world life. Even though, PT Sky Energy Indonesia Tbk encourages every employee it has to continue to develop the abilities of its employees.*

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

### SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga dapat menjaga stabilitas Perseroan dan membahas permasalahan yang timbul dan akan timbul dengan solusi yang akurat dan efisien.

*Supervisory role and function is a task carried out by the Board of Commissioners, especially in providing input that is in line with the aspirations of the Shareholders and all Stakeholders. In carrying out this supervisory function, the relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through a common view to achieve the Company's vision and mission so as to maintain the stability of the Company's performance and discuss problems that arise and will arise with accurate and efficient solutions.*

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi dalam upaya pencapaian target yang telah ditetapkan, antara lain :

- Selalu menerapkan pedoman GCG.
- Memberikan layanan yang terbaik serta inovatif.
- Jajaran Direksi terus berkomitmen dalam memberikan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan.
- Memastikan kesehatan karyawan di tengah pandemi Covid-19

*In addition the Board of Commissioners also advised the Board of Directors to achieve the predetermined targets, including :*

- *To consistently implement the GCG guidelines.*
- *To provide the best and innovative services.*
- *The Board of Directors commitment to deliver optimal value for the stakeholders.*
- *To ensure the health employees in the midst of the Covid-19 pandemic.*

Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2021.

*Overall, The Board of Commissioners assesses that the various strategic initiatives taken by the Board of Directors throughout 2021.*

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

Perkembangan kondisi Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan dalam perjalanan bisnis Perseroan di tahun 2021. Kondisi sosial ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dan adanya gelombang kedua pandemi Covid-19 di triwulan ke 3 tahun 2021 menyebabkan aktualisasi perbaikan yang sebelumnya diharapkan menjadi terhambat. Walaupun Perseroan menargetkan adanya pertumbuhan di sisi penjualan dan perbaikan tingkat keuntungan, berbagai dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2021 menyebabkan target ini belum dapat dicapai.

*The development of Covid-19 pandemic has given quite significant impact in the Company's business during the year 2021. Social economy has yet to fully recover and the second wave of Covid-19 pandemic in third quarter of 2021 has caused a set back in the realization of the expected improvement. Even though the Company had targeted sales growth and profitability improvement, the dynamics during the year 2021 has made the target yet to be achieved.*

Perseroan di tahun 2021 belum mencatatkan keuntungan sama seperti tahun 2020. Walaupun demikian Perseroan mampu menekan angka kerugian di tahun 2021 hal tersebut dibuktikan pada laporan keuangan pada tahun 2021.

*The Company in 2021 has not recorded the same profit as in 2020. However, the Company is able to reduce the number of losses in 2021, this is evidenced in the financial statements in 2021.*

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2021, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan dalam menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2021. Direksi juga telah mengkomunikasikan situasi bisnis yang tengah dihadapi secara transparan kepada seluruh karyawan sehingga karyawan dapat memahami dan mendukung langkah-langkah strategis yang diambil oleh manajemen. Bagaimanapun, upaya pemulihan akan berjalan maksimal dengan dukungan segenap bagian di dalam perusahaan terutama para karyawan.

*The Board of Commissioners would like to express appreciation to the BOD and all employees for the hard work in overcoming many challenges throughout the year 2021. The BOD has also inform the continuing business situation in a transparent manner to all employees so that employees were able to understand and support the strategic measures taken by the management. Above and beyond, steps to recovery can proceed optimally with the support from all functions within the company, in particular the employees.*

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang dipersiapkan oleh manajemen telah dipertimbangkan dengan saksama. Inisiatif internal dalam memaksimalkan proses di tingkat produksi turut mendukung proses bisnis dalam penjualan yang lebih dari tahun sebelumnya. Target dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia sesuai dengan target pemerintah sebesar 23% energi di Indonesia harus berasal dari energi dan terbarukan paling lambat 2025.

*The Board of Commissioners views that business prospects prepared by the management have been carefully considered. Internal initiatives in maximizing processes at the production level also support business processes in more sales than the previous year. The target in developing renewable energy in Indonesia is in accordance with the government's target of 23% in Indonesia must come from renewable energy no later than 2025.*

## PROSPEK BISNIS 2022

### 2022 BUSINESS PROSPECT

PT Sky Energy Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang energi terbarukan yang memiliki pabrik pertama di Indonesia.

*PT Sky Energy Indonesia Tbk is one of the company engaged in the field of renewable energy which has the first factory in Indonesia.*

Dengan rekam jejak yang kuat dan jenis bisnis yang selaras dengan target pemerintah terkait penggunaan energi terbarukan, PT Sky Energy Indonesia Tbk optimis terhadap prospek usaha pada tahun 2022. Sektor usaha ini akan tetap memberikan kontribusi positif terhadap kinerja PT Sky Energy Indonesia Tbk dari segi operasional maupun keuangan.

*Which a strong track record in type of business that is in line with the Government's target regarding the use of renewable energy, PT Sky Energy Indonesia Tbk is optimistic about its business prospects in 2022. This business sector will continue to make a positive contribution to the performance of PT Sky Energy Indonesia Tbk from an operational and financial point of view.*

Untuk mendukung pencapaian tersebut, dari segi operasional, PT Sky Energy Indonesia Tbk selalu mengedepankan faktor kualitas produk.

*To support this achievement, from an operational perspective, PT Sky Energy Indonesia Tbk always prioritize quality product factor.*

Dari segi keuangan, melalui rencana kerja yang terstruktur dan baik, Perseroan akan mengembangkan struktur pemodal dengan berbagai aksi korporasi yang memastikan kelanjutan penyediaan solusi energi terbarukan khususnya modul dan sel fotovoltaik yang memiliki pangsa pasar domestik dan internasional strategis.

*From a financial perspective, with a good and well-organized work plan, the Company will develop a capital structure with various corporate actions that will ensure the continuation of providing renewable energy solutions, especially photovoltaic modules and cells that have strategic domestic and international market shares.*

## PENGHARGAAN

### APPRECIATION

Atas nama dewan komisaris, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi yang telah berupaya mencapai target-target kinerja tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas loyalitas, kerjasama serta dedikasi selama bertahun-tahun demi kemajuan dan tujuan Perseroan.

*On Behalf of the Board of Commissioners, we extend our deepest gratitude to the Board of Directors for the effort to achieve the 2021 performance targets. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all employees of Sky Energy Indonesia for their performance, loyalty and dedication over the years for the progress and goals of the company.*

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk menjadi bagian penting dalam perjalanan PT Sky Energy Indonesia Tbk. Penting bagi kami untuk terus mendapatkan dukungan anda dalam mengembangkan Perseroan sehingga dapat berkontribusi dalam kemajuan teknologi energi terbarukan di Indonesia.

*To the shareholders, the Board of Commissioners would like to thank them for the trust given to be important part of PT Sky Energy Indonesia's journey. It is important for us to be able to continue to get your support in developing the company so that it can contribute to the advancement of renewable energy technology in Indonesia.*

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan kontribusi yang baik selama ini kepada Perseroan. Hubungan kerja sama di masa datang diharapkan akan terjalin baik guna mendorong pertumbuhan Perseroan ke depannya.

*The Board of Commissioners also expressed its appreciation to all other stakeholders who given their trust, support and contribution to the Company. We hope that this cooperative relationship will improve even more so as to support future growth for the company.*



# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

#### DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS

Izinkan kami untuk tak henti-hentinya mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala kasih, karunia, dan perlindungan-Nya pada tahun 2021 ini. Di tengah ancaman pandemi Covid-19 yang mempengaruhi seluruh sektor industri termasuk di dalamnya sektor industri manufaktur sel dan modul fotovoltaik dan juga ketidakpastian perekonomian global, PT Sky Energy Indonesia Tbk mampu tumbuh dan meraih pencapaian yang positif bagi keseluruhan kinerja Perseroan.

*Please allow us to never stop giving praise and thanks to God Almighty for the love, grace, and protection in 2021. In the middle of the threat of the Covid-19 that affected all industrial sectors, including the photovoltaic cell and module manufacturing industry and the uncertainty of the global economy, PT Sky Energy Indonesia Tbk able to grow and achieve positive achievements for the overall performance of the company.*

Perseroan telah melakukan mitigasi, menentukan dan mengambil langkah strategis yang komprehensif untuk meminimalisir risiko yang memiliki potensi mempengaruhi jalannya keberlanjutan bisnis Perseroan. Manajemen Perseroan mengedepankan aspek kesehatan kerja melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area manufaktur dan perkantoran guna menjaga kesehatan karyawan dalam beraktivitas selama pandemi Covid-19. Penerapan protokol kesehatan yang ketat merupakan salah satu langkah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha.

*The Company has mitigated, determined and taken comprehensive strategic steps to minimize risks that could potentially affect the sustainability of the Company's business. The Company's management prioritizes occupational health aspects through the implementation of appropriate and consistent health protocols in the manufacturing and office areas to maintain the health of employees in their activities during the Covid-19 pandemic. The application of strict health protocols is one step to maintain and improve business competitiveness.*

Dengan semangat berkembang, pada tahun 2021 Perseroan melakukan optimalisasi kinera yang didukung oleh segenap insan PT Sky Energy Indonesia Tbk melalui peningkatan produktivitas kerja yang tercermin dari penurunan tingkat kerugian dari tahun 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan PT Sky Energy Indonesia Tbk tahun 2021.

*Through the spirit of evolve, in 2021 the company optimizes performance which is supported by all Sky Energy Indonesia personnel through increasing work productivity which is reflected in decrease in the level of losses from 2020 presented in the 2021 Annual Report of PT Sky Energy Indonesia Tbk.*

Sebagai langkah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha, Direksi juga mengedepankan berbagai kebijakan strategis untuk melakukan usaha efisiensi biaya yang tepat dan optimal. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kepatuhan dan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* “GCG”) dalam kegiatan operasional serta pengambilan keputusan.

*In order to maintain and improve the business competitiveness, the Board of Directors also implements a variety of strategic policies toward optimal cost efficiency. The company also applies the principles of compliance and good corporate governance (“GCG”) at all times in its operational activities and decision making.*

Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan yang kuat untuk menciptakan nilai tambah yang positif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan termasuk terciptanya stabilitas dalam kelangsungan usaha Perseroan.

*This is manifestation of the Company's strong commitment to creating positive value added for shareholder and stakeholders, including the trust of the general public. This, in turn, will support the stability of the Company's business continuity.*

### PERSEROAN

#### THE COMPANY

Proses pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tertahan oleh berlanjutnya pandemi Covid-19 terutama adanya gelombang kedua pandemi Covid-19 di kuartal 3 tahun 2021. Pemberlakuan PPKM dengan beberapa level keketatan di berbagai daerah sangat berpengaruh pada mobilitas masyarakat yang sudah sempat pulih sampai kuartal 2 tahun 2021.

*Indonesia economy recovery in 2021 was interrupted by the ongoing Covid-19 pandemic and in particular the second wave of Covid-19 pandemic in third quarter of 2021. The implementation of PPKM with several restriction levels in various area had given significant impact to the public mobility which had recovered until second quarter of 2021.*

Dampaknya, perseroan ikut terpengaruh terhadap penjualan ke pasar domestik maupun internasional. Hal ini masih ditambah dengan perubahan kebutuhan dan keinginan konsumen yang lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dan produk penunjang Kesehatan.

*As the impact, customers spending was also affected and the expected recovery was delay. This still coupled with the change in costumer needs and wants which prioritize staple needs and health product.*

Di kuartal 4 tahun 2021, penurunan kasus positif Covid-19 milai terlihat dan mobilitas masyarakat kembali pulih walaupun belum sepenuhnya. Dinamika kondisi pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2021 inilah yang memberikan dampak pada kinerja Perseroan.

*In the fourth quarter of 2021, the decrease in Covid-19 positive cases can be seen and public mobility started to recover though not as fully recovered. The dynamic in Covid-19 pandemic throughout the year 2021 gave impact to the Company's performance.*

Penjualan di tahun 2021 baik di domestik maupun di internasional masih sangat dipengaruhi oleh perkembangan pandemi Covid-19 sehingga masih belum menghasilkan keuntungan seperti di tahun 2020. Bagaimanapun, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan dalam hal ekonomi seluruh masyarakat. Sementara itu penjualan ekspor menghadapi tantangan lain selain kondisi pandemi Covid-19 di berbagai negara tujuan ekspor. Proses pengiriman produk mengalami kendala akibat krisis supply chain yang terjadi secara global. Akibatnya pengiriman produk tidak bisa berjalan sesuai rencana dan biaya pengiriman mengalami peningkatan.

*Sales in 2021 both domestic and international are still greatly affected by the development o the Covid-19 pandemic, so it still have not made a profit yet like 2020. However, Covid-19 pandemic gave a quite significant impact in terms of economy for most of public. Meanwhile, export sales faced another challenges beside Covid-19 pandemic condition in various export destination countries. Shipment of products face challenges due to supply chain crisis which occurred in global basis. As a result, shipment of products could not be carried out based on plan and shipping cost increased.*

Di sisi manajemen keuangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian selama tahun 2021 terutama dalam hal kas, efisiensi biaya dan pengelolaan belanja modal. Hal ini dilakukan agar penggunaan biaya bersifat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan skala prioritas diterapkan bagi investasi yang benar-benar dibutuhkan.

*In terms of financial management, the Company applied a prudent principles during the year 2021 especially in terms of cash, expense efficiency and capital expenditure management. These efforts were conducted to ensure expense allocation is right on target based on Company needs and priority scale is implemented for investment that are really required.*

Perseroan masih belum mencatatkan keuntungan di tahun 2021. Perbaikan tingkat keuntungan akan menjadi salah satu fokus perhatian kami di tahun 2022. Kami akan berupaya untuk dapat kembali mencatatkan keuntungan bersih dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain selama ini.

*The company have not made a profit yet in 2021. Profitability improvement will be among our focus in 2022. We will strive to be able to record net income and maintain trust that have been rendered by the shareholder and other stakeholders.*

## PROSPEK BISNIS 2022

### 2022 BUSINESS PROSPECT

Tahun 2022 adalah tahun ketiga setelah dunia memasuki masa pandemi Covid-19. Berbagai macam kemajuan di bidang medis dan penelitian telah memungkinkan pengendalian pandemic dapat dilakukan. Pemerintah juga telah mempersiapkan kebijakan strategis dan responsif agar di satu sisi, pandemic Covid-19 dapat ditangani dengan baik dan di sisi lain, kegiatan social ekonomi dapat berjalan kembali. Percepatan program vaksinasi Covid-19 juga menjadi pendorong kembali pulihnya aktivitas masyarakat.

*The year 2022 will be the third year after the world entered into Covid-19 pandemic period. A number of advances in terms of medical and research have made pandemic control possible. The government has also prepared some strategic and responsive policies so that on one side, Covid-19 pandemic period. A number of advance in terms of medical and research have made pandemic control possible. The government has also prepared some strategic and responsive policies so that on one side, Covid-19 pandemic may be handled properly and on the other side, social economy activities may resume. The acceleration of Covid-19 vaccination program also acts as the driving force toward the recovery of society activities.*

PT Sky Energy Indonesia Tbk banyak belajar dalam dua tahun terakhir ini mengenai kebijakan responsif dan adaptif selama masa-masa penuh tantangan. Pengalaman ini sangat bermanfaat bagi penyusunan strategi dan rencana tahun 2022. Walaupun tahun 2022 diawali dengan ancaman gelombang ketiga pandemi Covid-19, kami percaya kali ini kita semua akan bisa melaluinya dengan baik dan penuh persiapan.

*PT Sky Energy Indonesia Tbk learn a lot in the past two years regarding responsive and adaptive policies during these challenging times. The experience is truly beneficial for the preparation of 2022 strategy and business plan. Even though the year 2022 is set off with the threat of the third wave of Covid-19 pandemic, we believe that this time we will all get through it in a better and well prepared manner.*

Walaupun industri manufaktur cukup terpengaruh selama pandemi, kebutuhan dan keinginan disertai dengan selarasnya target pemerintah di tahun 2025 merupakan dampak yang positif dan akan selalu berkembang. Dan untuk itu, suatu perusahaan dituntut untuk senantiasa mengembangkan produk yang dapat menjawab kebutuhan dan keinginan target pemerintah Indonesia. Dengan bertumbuhnya populasi di Indonesia yang bersifat positif meyakinkan perusahaan dalam perkembangan dalam penggunaan energi terbarukan.

*Although manufacture industry is significantly affected during the pandemic, the needs and desires accompanied by the alignment of the government's targets in 2025 is a positive impact and will continue to grow. Thus, a company is required to constantly develop product that can answer the needs and desires of the Indonesian government's targets. With the positive growth of Indonesia population it convinces companies to develop in the use of renewable energy.*

## PENGHARGAAN

### APPRECIATION

Direksi menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan Kerjasama di tahun 2021 serta arahan yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, rasa terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja sama yang baik selama ini dan kontribusi yang selalu diberikan untuk terus mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Tahun 2021 memang belum sesuai dengan diharapkan, namun perseroan harus siap untuk membuka lembaran baru di tahun 2022 dan menggunakan apa yang sudah dipelajari bekal untuk bisa melangkah lebih baik lagi.

*The Board of Directors expresses its thanks the shareholders and stakeholders for their support and your cooperation in 2021 as well as for the guidance provided by the Board of Commissioners. In addition, sincere gratitude is also rendered to all employees for the dedication and good cooperation thus far and continuous contribution to support the Company's growth and development. The year 2021 was not as we expected, but then again, we must be prepared to open new chapters in the year 2022 and utilize what we have learned to take better steps.*



# TANGGUNG JAWAB LAPORAN 2021

## RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2021

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SKY ENERGY INDONESIA TBK TAHUN 2021

### STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT 2021 OF PT SKY ENERGY INDONESIA TBK

Kami bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sky Energy Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, 12 Mei 2021

*We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Sky Energy Indonesia Tbk for the year of 2021 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company. This statement is made in all truthfulness.*

Bogor, 12 May 2021

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



**Jackson Tandiono**  
Komisaris Utama / President Commissioners



**Burhanuddin Amin**  
Komisaris Independen / Independent Commissioners

DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR



**Christoper Liawan**  
Direktur Utama / President Director



**Naoki Ishikawa**  
Direktur / Director



**Pui Slat Ha**  
Direktur / Director

**PROFIL PERUSAHAAN**

**COMPANY PROFILE**



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

|  |   |
|--|---|
| Nama Perusahaan<br><i>Company Name</i>                                     | PT Sky Energy Indonesia Tbk   |
| Bidang Usaha<br><i>Line of Business</i>                                    | Industri Mesin Pembangkit Listrik<br><i>Engine Power Plant Industry</i>   |
| Tanggal Pendirian<br><i>Date of Establishment</i>                          | 4 Juli 2008<br><i>July 4, 2008</i>  |
| Dasar Hukum<br><i>Legal Basis</i>  | Akta Pendirian No. 06 tanggal 4 Juli 2008, dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, S.H.<br>Akta perubahan terakhir, Akta No. 08 tanggal 6 Oktober 2020, dibuat di hadapan Notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn.<br><br><i>Deed of Incorporation No. 06 dated 4 July 2008, drawn up by Notary Petrus Suandi Halim, S.H.</i><br><i>Last amended deed, Deed No. 08 dated 6 October 2020, drawn up by Notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn.</i> |
| Modal Dasar<br><i>Authorized Capital</i>                                   | Rp 406.508.000.000, terdiri dari 4.065.080.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham<br><br><i>Rp 406.508.000.000, consisting of 4.065.080.000 shares with nominal value of Rp 100 per share</i>   |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br><i>Issued and Paid – Up Capital</i> | Rp 101.627.000.000, terdiri dari 1.016.270.000 Lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham<br><br><i>Rp 101.627.000.000, consisting of 1.016.270.000 shares with nominal value of Rp 100 per share</i>   |
| Pencatatan di Bursa<br><i>Share Listing</i>                                | Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 2018 dengan kode perdagangan saham JSKY.<br><br><i>The Company listed and first traded its shares on the Indonesia Stock Exchange on 27 March 2018 with trading code JSKY.</i>  |
| Kepemilikan Saham<br><i>Ownership</i>                                      | Perusahaan Swasta <i>Private Company</i> 19,85%<br>Publik <i>Public</i> 73,86%<br><br><small>*Data Dec 2021</small>   |
| Kantor Operasional<br><i>Operational Office</i>                            | PT Sky Energy Indonesia Tbk<br><br>Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri<br>Bogor - 16964 Indonesia<br>Tel : (62-21) 8665 0100<br>Fax : (62-21) 8686 3339<br>Email : corporate@sky-energy.co.id  |

[www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id)

## **SEKILAS PERUSAHAAN**

### **COMPANY AT A GLANCE**

PT Sky Energy Indonesia Tbk merupakan produsen pertama dan terbesar untuk modul surya di Indonesia yang telah memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun dalam produksi dan kontrol kualitas sejak didirikan pada tanggal 04 Juli 2008 berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 06, tanggal 04 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Petrus Suandi Halim, S.H., selaku Notaris di Jakarta, yang dimana akta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Perubahan terakhir terdapat pada akta No. 08, tanggal 06 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Selly Suwignyo, S.H., M.Kn, selaku notaris di Kabupaten Bogor.

*PT Sky Energy Indonesia Tbk is the first producer biggest of solar modules in Indonesia with more than 13 years of experience in production and quality control since established on July 04, 2008, based on deed of incorporation No. 06 dated July 04, 2008, drawn up in the presence of Petrus Suandi Halim, S.H., as Notary in Jakarta, whereas the article was officially issued by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. The latest amendment is deed No. 08 dated October 06, 2020, drawn up in the presence of Selly Suwignyo, S.H., M.Kn, as Notary in Bogor Regency.*

Pabrik modul fotovoltaik Perseroan memiliki fasilitas produksi dengan mesin berteknologi terkini didukung dengan fasilitas pengembangan dan pengujian produk berstandar Jepang. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapasitas manufaktur dan tingkat komponen dalam negeri seiring dengan tingginya permintaan produk berkualitas tinggi khususnya untuk proyek Pemerintahan, proyek swasta, maupun permintaan pasar Internasional, dengan mendirikan pabrik sel fotovoltaik yang berlokasi di Cisalak, Jawa Barat, Indonesia. Komitmen perseroan untuk memberdayakan penggunaan komponen dalam negeri, dibuktikan dengan pencapaian tingkat komponen dalam negeri (TKDN) produk Perseroan sebesar 47,5%. Perseroan telah mengeksport produk modul fotovoltaik dengan kualitas terbaik ke Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Finlandia, Jerman, Belanda, Suriname, dan Yaman.

*The Company's photovoltaic module factory has production facilities with the latest technology machines supported by Japanese-standardized product development and testing facilities. The Company always strives to increase manufacturing capacity and the level of domestic components in line with the high demand for high quality products, especially for Government projects, private projects, and international market demand, by establishing a photovoltaic cell factory located in Cisalak, West Java, Indonesia. The commitment to empowering usage of domestic components proved by achievement rate of domestic component level (TKDN) was 47,5%. The Company has exported the best quality photovoltaic module products to the United States, Japan, Canada, Finland, Germany, Netherlands, Suriname, and Yemen.*



# **VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN**

## **VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE**

### **VISI**

#### **VISION**

Menjadi perusahaan kelas dunia di Indonesia yang inovatif dan terdepan dalam bidang energi terbarukan.

*To be the world class innovative and leading company in Indonesia for renewable energy*

### **MISI**

#### **MISSION**

1. Mengembangkan sumber daya manusia dan proses yang unggul
2. Menciptakan produk energi terbarukan yang unggul
3. Mengembangkan produk inovatif dan terdepan dalam bidang energi terbarukan
4. Mengembangkan jaringan bisnis dan komunitas yang baik

*1. To develop excellent people and process*

*2. To provide excellent renewable energy products*

*3. To develop innovative and advance renewable energy products*

*4. To develop proper business network and community*

### **NILAI-NILAI INTI**

#### **CORE VALUES**

Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam mendukung keberlangsungan dan kemajuan bisnis Perseroan secara profesional di masa mendatang. Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan **GREAT**, yang mencakup 5 (lima) nilai-nilai utama JSKY –

- *Growth* (Pertumbuhan)
- *Responsible* (Tanggung Jawab)
- *Excellence* (Keunggulan)
- *Agility* (Kelincahan)
- *Team Work* (Kerjasama)

*Human resources are the main capital in supporting the sustainability and professional progress of the Company's business in the future. The Company has established a corporate culture called **GREAT**, which includes 5 (five) JSKY main values –*

- *Growth*
- *Responsible*
- *Excellence*
- *Agility*
- *Team Work*

## 5 NILAI GREAT

### FIVE VALUES OF GREAT



#### GROWTH

##### **Innovative**

“Fokus terhadap pengembangan keunggulan perusahaan”

##### **Improvement for Company Sustainability**

“Melakukan perbaikan secara terus menerus”



#### RESPONSIBLE

##### **Work to Completion**

“Disiplin mengerjakan pekerjaan dengan loyalitas dan tuntas”

##### **Focus on Company Target**

“Pencapaian target perusahaan secara maksimal”

##### **Sense of Belonging**

“Mengerjakan tugas dengan kesadaran sendiri karena merasa ikut memiliki dan bertanggung jawab”



#### EXCELLENCE

##### **Don't Blame Others**

“Jika ada masalah bukan mencari siapa yang salah, tetapi membawa masalah dengan solusi bersama”

##### **Problem Solving**

“Menyelesaikan masalah dengan metode yang tepat, sesuai dengan kategori masalah,masalah yang kelihatan, masalah yang dibuat dan masalah yang dicari”

##### **Trust**

“Menjunjung tinggi Integritas, nilai kejujuran dan transparansi di perusahaan”



#### AGILITY

##### **Fast Response**

“Follow up, cepat dan tanggap dalam merespon kebutuhan pelanggan, baik internal maupun eksternal”

##### **Cooperative**

“Menunjukkan sikap saling mendukung, saling percaya (Trust), dan menghargai sesama”



#### TEAM WORK

##### **Helping Others**

“Saling mengisi kekurangan untuk meningkatkan nilai tambah sehingga tercapai hasil yang optimal”

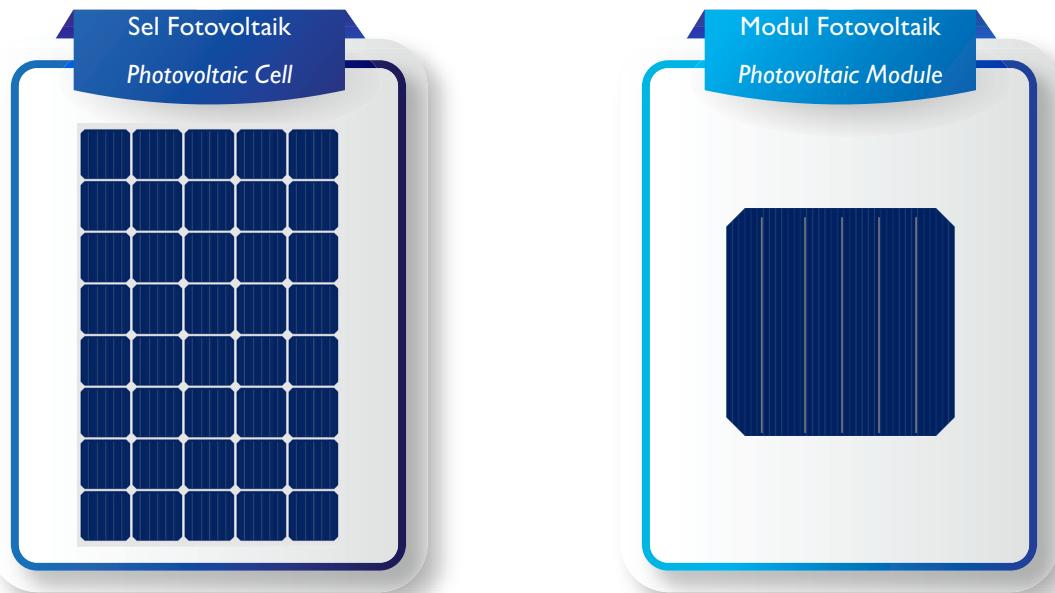
##### **Synergy**

“Menciptakan kerjasama yang harmonis, yang mempunyai “Strong Point” bisa mengedukasi yang kurang/lemah”

# SOLUSI KETENAGALISTRIKAN DARI JSKYE

## ELECTRICITY SOLUTIONS FROM JSKYE

PRODUSEN PRODUK PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA  
SOLAR POWER PLANT PRODUCT MANUFACTURER



SISTEM SOLUSI ENERGI TERBARUKAN  
RENEWABLE ENERGY SOLUTIONS SYSTEM



Sumber : Perseroan  
Source : Company

## **PRODUK PERSEROAN**

### **COMPANY PRODUCTS**

Dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun Internasional, Perseroan memproduksi sel dan modul fotovoltaik dengan nama dagang JSKY maupun sebagai produk OEM (*Original Equipment Manufacturer*). Perseroan yang didukung tenaga profesional dalam rekayasa teknologi dengan proses produksi terstandar, mampu memproduksi berbagai produk fotovoltaik yang memenuhi kualifikasi mutu nasional dan Internasional.

*To meet domestic and international market demands, Company produces photovoltaic cells and modules under JSKY trademark and as an OEM (*Original Equipment Manufacturer*) product. The Company, which supported by professionals in technological engineering with standardized production processes, can produce various photovoltaic products that meet national and international quality qualifications.*

Perseroan telah tersertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Produk-produk Perseroan telah memenuhi standardisasi lembaga Internasional seperti CE, IEC, dan UL.

*The Company has been certified with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018. Company's products have met the standardization of international institutions such as CE, IEC and IUL.*

#### I. MODUL FOTOVOLTAIK STANDAR **STANDARD PV MODULE**

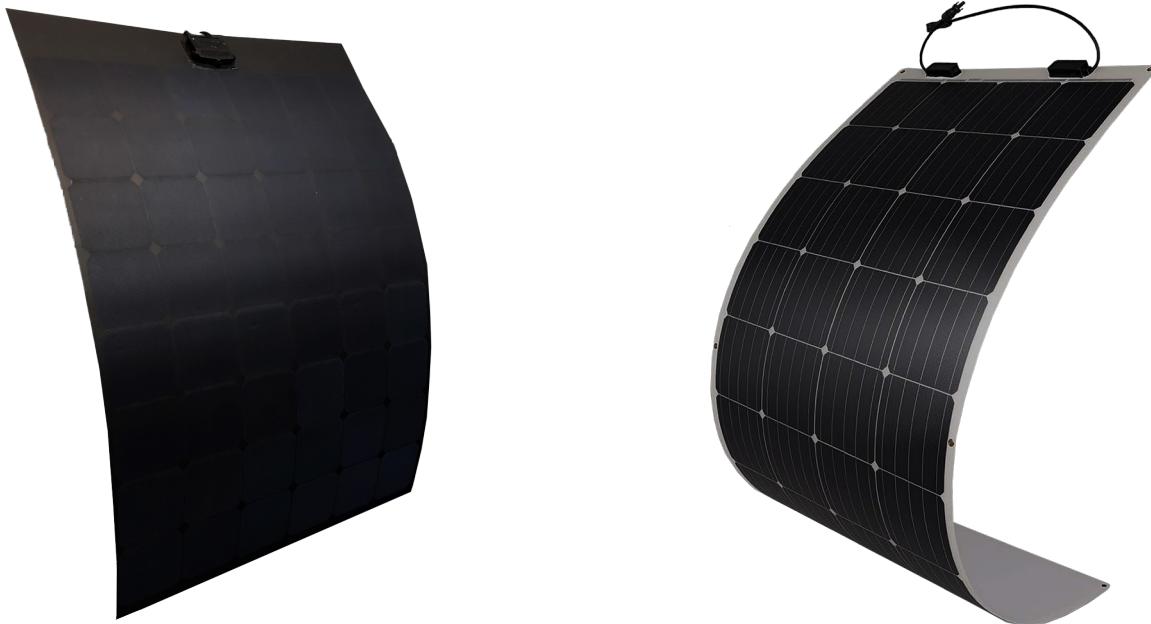


Sumber : Perseroan  
Source : Company

Modul fotovoltaik andal dengan harga kompetitif, yang umum digunakan dalam berbagai pengaplikasian sistem PLTS. Tersedia dalam dua jenis sel fotovoltaik - monokristal dan polikristal dengan kapasitas daya listrik bervariasi mulai dari 1 Wp hingga 390 Wp.

*Reliable photovoltaic modules at competitive prices, which are commonly used in various applications for PV mini-grid systems. There are two types of photovoltaic cells available: monocrystalline and polycrystalline with electrical power capacities from 1 Wp up to 390 Wp.*

## 2. MODUL FOLTOVOLTAIK FLEKSIBEL TANPA RANGKA *FLEXIBLE PV MODULE*



Sumber : Perseroan  
Source : Company

Modul fotovoltaik dengan fleksibilitas tinggi merupakan modul surya yang memiliki karakteristik unik berupa tingkat ketebalan yang rendah dibandingkan dengan modul surya dengan rangka (kelengkungan maksimal 30°) dan profil yang tipis, cocok diaplikasikan pada kegiatan luar ruangan yang menggunakan peralatan listrik portabel seperti berkemah dan kegiatan memancing. Tersedia dalam tipe sel fotovoltaik monokristal dengan beragam daya listrik mulai dari 20 Wp hingga 200 Wp.

*The photovoltaic module with high flexibility that has unique characteristics low thickness level compared standard frame type solar modules (with maximum curvature of 30°) and thin profile, suitable for outdoor activities using portable electric equipment such as camping and fishing activities. This product also available in monocrystalline photovoltaic cell types with wide range of electrical power from 20 Wp to 200 Wp.*

## 3. MODUL FOLTOVOLTAIK LIPAT *FOLDABLE PV MODULE*



Sumber : Perseroan  
Source : Company

Modul surya tipe lipat berperforma tinggi dan andal, yang umum digunakan dalam kondisi lingkungan ekstrim. Dilengkapi dengan EVA packing bag yang meningkatkan kenyamanan pengguna saat pengoperasian maupun penyimpanan. Tersedia dalam tipe sel fotovoltaik monokristal & polikristal dengan daya listrik mulai dari 90 Wp hingga 200 Wp.

*High performance and durable photovoltaic module, which commonly used in extreme environmental conditions. Equipped with an EVA packing bag that increases user comfort during operation and storage. Available in monocrystalline and polycrystalline photovoltaic cell types with electrical power ranging from 90 Wp to 200 Wp.*

#### 4. MODUL FOTOVOLTAIK J-LEAF, J-FEATHER, J-BIFACIAL *J-LEAF, J-FEATHER AND J-BIFACIAL PV MODULES*

Modul fotovoltaik J-Leaf dan J-Feather merupakan solusi atas kelemahan modul fotovoltaik standar yang cenderung berbobot berat (modul standar 10,2 kg/m<sup>2</sup> dibandingkan J-Leaf 5,5 kg/m<sup>2</sup> dan J-Feather 3,7 kg/m<sup>2</sup>) tanpa mengurangi keandalan dan daya listrik maksimum.

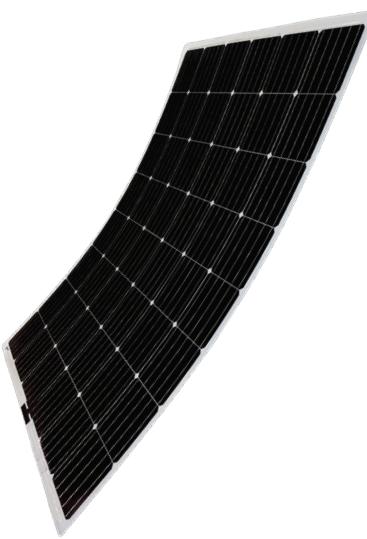
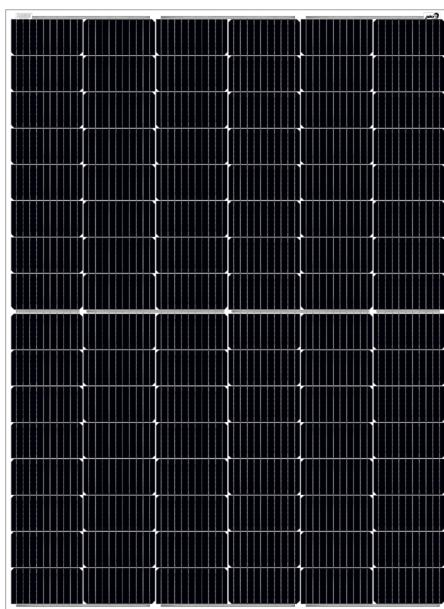
*J-Leaf and J-Feather photovoltaic modules are solution to the weakness of standard photovoltaic modules which tend to be heavy (standard modules are 10.2 kg/m<sup>2</sup> compared to J-Leaf 5.5 kg/m<sup>2</sup> and J-Feather 3.7 kg/m<sup>2</sup>) without compromising reliability and maximum electrical power.*

Hadir dengan desain tanpa bingkai (*frame-less*) dan tanpa sekrup (*screw-less*) dalam proses instalasi, modul J-Leaf dan J-Feather memiliki struktur yang tipis dan fleksibel sehingga dapat diaplikasikan dalam beragam kebutuhan sistem PLTS perumahan (*Residential*) maupun industri seperti pengaplikasian pada electric solar boat dan atap kanopi parkir kendaraan bermotor.

*Comes with a frame-less and screw-less design in the installation process, the J-Leaf and J-Feather modules have a thin and flexible structure so they can be applied in a variety of needs for residential and industrial PV mini-grid system. Such as applications for electric solar boats and motor vehicle parking canopy roofs.*

Selain modul J-Leaf dan J-Feather, Perseroan juga memiliki produk modul J-Bifacial; modul fotovoltaik yang menghasilkan energi listrik dari dua sisi yang dapat kontak dengan matahari. Jumlah daya listrik yang dihasilkan oleh modul J-Bifacial meningkat hingga 30% dibandingkan dengan modul tipe konvensional. Cocok digunakan pada sistem PLTS terapung maupun penggunaan di wilayah dengan tingkat pemantulan cahaya yang tinggi. Tersedia dalam tipe sel fotovoltaik bifacial dengan daya listrik mulai dari 300 Wp hingga 360 Wp.

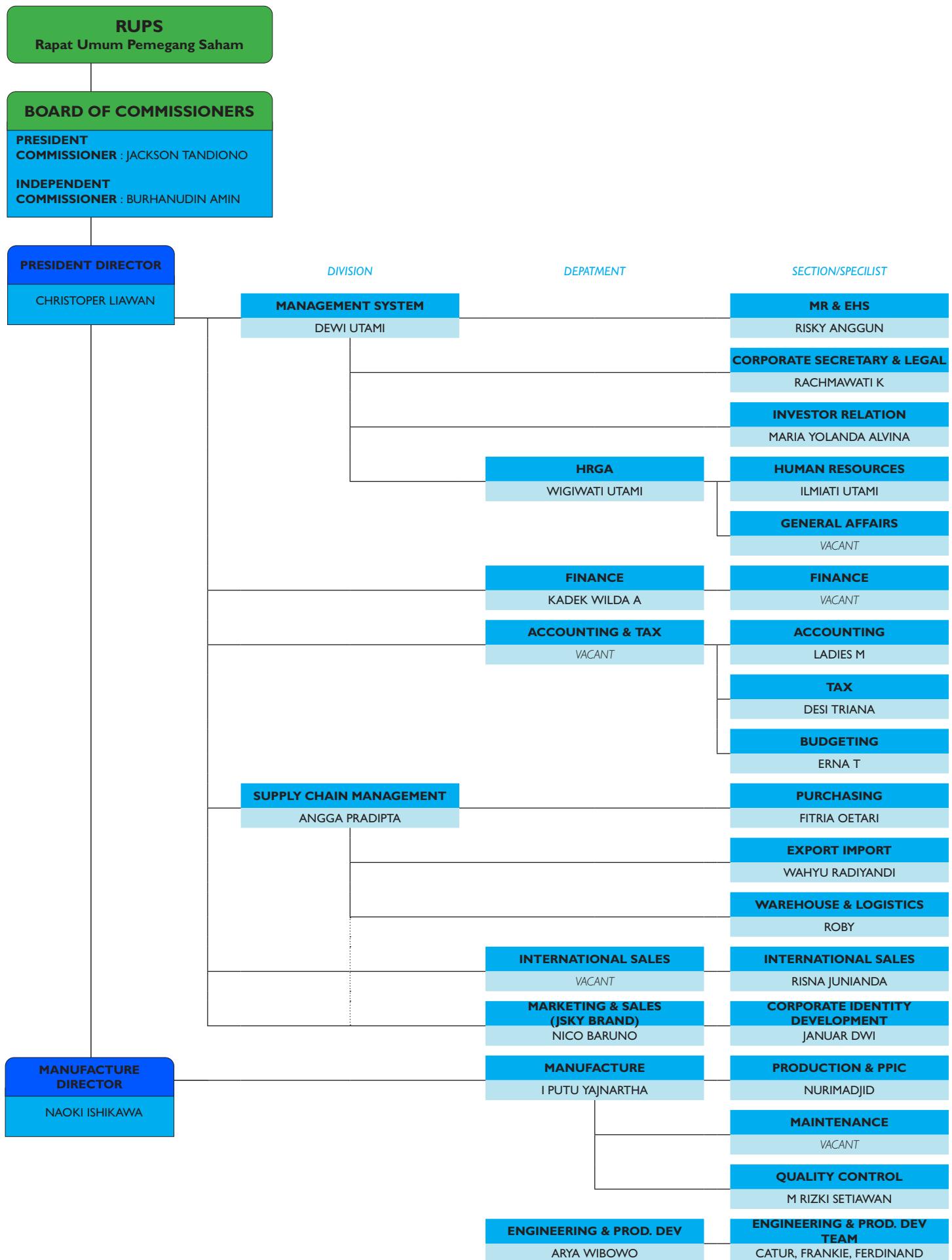
*Besides J-Leaf and J-Feather modules, Company also has J-Bifacial module, a photovoltaic module that generates electrical energy from two sides which can be in contact with the sun. the amount of electrical power generated by the J-Bifacial module increases by up to 30% compared to conventional type modules. Suitable for use in floating PV mini-grid system as well as use in areas with high levels of light reflection. This product available in bifacial photovoltaic cell types with electrical power from 300 Wp up to 360 Wp.*



Sumber : Perseroan  
Source : Company

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



# **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

## **BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE**

### **KOMISARIS UTAMA**

#### **PRESIDENT COMMISSIONER**



Jackson Tandiono

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, dan saat ini berdomisili di Depok. Beliau menyelesaikan Pendidikan pada University of Southern California dengan gelar Bachelor of Science (B. Sc.) di bidang Finance pada tahun 1998. Perjalanan karir beliau dimulai sebagai Deputi Direktur Keuangan pada PT Nipress Tbk dari tahun 2005 hingga 2006, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Sky Energy Indonesia Tbk pada tahun 2008 hingga 2020. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sky Energy Indonesia Tbk sejak bulan Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1975, and currently domiciled in Depok. He completed his study at University of Southern California with bachelor's degree of Science (B. Sc.) in Finance in 1998. His career journey started as Deputy Finance Director at PT Nipress Tbk in 2005 until 2006. Then he served as President Director of PT Sky Energy Indonesia Tbk in 2008 until 2020. Currently he served as President Commissioner of PT Sky Energy Indonesia Tbk from October 2008 based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*

### **KOMISARIS INDEPENDEN**

#### **INDEPENDENT COMMISSIONER**



Burhanudin Amin

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952, dan saat ini beliau berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan Purnawirawan Tentara Nasional Indonesia dengan memegang pangkat terakhir yaitu Letnan Jenderal. Salama perjalanan pendidikan beliau, beliau telah menyelesaikan pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) pada tahun 1976.
2. Kursus Dasar Kecabangan Infanteri (Sussarcabif) pada tahun 1977.
3. Kursus Staf Tempur (Susstafpur) pada tahun 1986.
4. Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada tahun 1993.
5. Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Sesko ABRI) pada tahun 1998.
6. Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhanas RI) pada tahun 2002.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Oktober 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1952, and currently domiciled in Jakarta. He is retired Indonesian Armed Forces with the last rank of Lieutenant General. During his educational journey, he has completed several educations, namely as follows:*

1. Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI) in 1976.
2. Infantry Branch Basic Course (Sussarcabif) in 1977.
3. Combat Staff Course (Susstafpur) in 1986.
4. Army Staff and Command School (Seskoad) in 1993.
5. Armed Forces Command and Staff College Republic of Indonesia (Sesko ABRI) in 1998.
6. The National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhanas RI) in 2002.

*Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) he appointed as Independent Commissioner of the Company since October 2020. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*

# **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**

## **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Secara umum, Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

- 1 Melakukan pengawasan kepada direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan serta memberikan masukan kepada Direksi.
- 2 Melakukan pangawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- 3 Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi Perseroan.
- 4 Melakukan kajian terhadap sistem manajemen.
- 5 Memantau efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* dan melakukan pelaporan kepada RUPS.
- 6 Memberikan informasi kepemilikan sahamnya pada Perusahaan untuk dicantuman dalam laporan tahunan Perusahaan.
- 7 Mengusulkan auditor eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan auditor eksternal.
- 8 Melakukan penyusunan pembagian tugas dari masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki.

Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut diatas, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk menjalankan tugasnya tersebut dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

*In general, the Board of Commissioners have duties include:*

- 1 *Supervise the Board of Directors in carrying out the Company's operations and provide advice to the Board of Directors.*
- 2 *Supervise the implementation of the Company long-term plans and work plans and Company budget.*
- 3 *Evaluate the performance of the Board of Directors.*
- 4 *Review management system.*
- 5 *Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance and reporting to the GMS.*
- 6 *Provide information on their share ownership in the Company to be included in the Company's Annual Report.*
- 7 *Propose the external auditor to be approved in the GMS and monitor the implementation of the external auditor's assignment.*
- 8 *Prepare the division of duties of each member of the Board of Commissioners according to their expertise and experience.*

*In carrying out the tasks mentioned above, the Board of Commissioners has an obligation to carry out its duties in good faith, caution, and responsible for the interests of the Company and it accordance with the aims and objectives of the Company.*

## **PROFIL DIREKSI**

### **BOARD OF DIRECTORS PROFILE**

#### **DIREKTUR UTAMA**

#### **PRESIDENT DIRECTOR**



**Christoper Liawan**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983, saat ini berdomisili di Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Universitas Bina Nusantara dengan gelar Sarjana Komputer pada tahun 2006, dan beliau juga menyelesaikan pendidikan Master Manajemen di Universitas Pakuan pada 2010. Perjalanan karir beliau dimulai sebagai Manajer Keuangan & Perbendaharaan pada PT Jakarta Tank Terminal pada tahun 2008 sampai 2010, kemudian beliau menjabat sebagai Manajer Senior Akunting pada PT Smart Agrobusiness & Food Tbk pada tahun 2013 hingga 2014, lalu beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan pada PT Nipress Tbk pada 2014 hingga 2018, dan kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan Trinitan Group pada tahun 2018 hingga 2019. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Sky Energy Indonesia Tbk sejak bulan Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1983, currently domiciled in Bogor. He completed his study at Bina Nusantara University with bachelor's degree in Computer in 2006, and he also completes his study at Pakuan University with master's degree in management in 2010. His career journey started as Finance and Treasury manager at PT Jakarta Tank Terminal in 2008 until 2010, then he served as Senior Accounting Manager at PT Smart Agrobusiness & Food Tbk in 2013 until 2014, then he served as Finance Manager at PT Nipress Tbk in 2014 until 2018 and then he served as Head of The Finance Division at Trinitan Group in 2018 until 2019. Currently, he served as President Director at PT Sky Energy Indonesia since October 2020 based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*

#### **DIREKTUR**

#### **DIRECTOR**



**Naoki Ishikawa**

Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1961. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Hokkaido University School of Science dengan gelar Sarjana Teknik pada tahun 1988. Perjalanan karir beliau dimulai sebagai Senior Staff pada Hoxan Corp. pada tahun 1988 hingga 2000, kemudian beliau menjabat sebagai Manajer pada Ebara Corp. pada tahun 2000 hingga 2003, lalu beliau menjabat sebagai Chief Scientist pada Sinetsu Chemical Co. Ltd. Pada tahun 2003 hingga 2009, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama pada PVG Solutions Inc. pada tahun 2009 hingga 2016, dan kemudian beliau menjabat sebagai General Manager pada Purel LLC pada tahun 2017 hingga 2018. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Sky Energy Indonesia Tbk sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Japanese citizen, born in 1962. He Completed his study at Hokkaido University School of Science with bachelor's degree in Engineering in 1988. His career journey started as Senior Staff at Hoxan Corp. in 1988 until 2000, then he served as Manager at Ebara Corp. in 2000 until 2003, then he served as Chief Scientist at Sinetsu Chemical Co. Ltd. In 2003 until 2009, then he served as President Director at PVG Solutions Inc in 2009 until 2016, and then he served as General Manager at Purel LLC in 2017 until 2018. Currently, he served as Director of PT Sky Energy Indonesia Tbk since 2018 based on the Decision of annual General Meeting of Shareholders (GMS). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*



Pui Siat Ha

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelsaikan pendidikan pada Universitas ASMI dengan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1988. Perjalanan karir beliau dimulai sebagai kepala divisi keuangan PT Nipress pada tahun 2000-2015, kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan Trinitan Group pada tahun 2016-2017. Saat ini beliau mejabat sebagai Direktur PT Sky Energy Indonesia Tbk sejak tahun 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1961, currently domiciled in Jakarta. She completed her study at ASMI University with bachelor's degree in Accounting in 1988. Her career journey started as Head of Finance Division of PT Nipress Tbk in 2000-2015, then she served as Head of Finance Division of Trinitan Group in 2016-2017. Currently, he served as Director at PT Sky Energy Indonesia since October 2020 based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas Perseroan untuk kepentinga Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tugas dari direksi adalah sebagai berikut:

- 1 Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi.
- 2 Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
- 3 Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan.
- 4 Mengalihkan kekayaan Perseroan.
- 5 Menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang.

Adapun tugas daripada direksi di luar peraturan perundang-undangan adalah:

- 1 Direksi bertugas menjalankan segala Tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan tetap memperhatikan dan tunduk pada ketentuan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.
- 2 Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalani tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mempertimbangkan risiko usaha dan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility of the Company for the Company interests according to the purposes of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of law.*

*According to Law Number 40 of 2007 concerning Company, the duties of the Board of Directors including:*

- 1 Make a list of shareholders, special list, GMS treatise and Board of Directors meeting treatise.
- 2 Make annual report and financial documents of the Company.
- 3 Maintain all lists, treatise, and financial documents of the Company.
- 4 Transferring the assets of the Company.
- 5 Making the Company assets as collateral for debt.

The duties of the Board of Directors outside the laws and regulations are:

- 1 The Board of Directors is tasked with carrying out all related actions and the initial management of the Company's management for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, while still paying attention to the provisions of the Company, and represent the Company both inside or outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, the articles of association of the Company and/or the decision of the GMS.
- 2 In carrying out their duties, the Board of Directors is required to devote all their energy, thought, concern, and dedication to their duties and the achievement of Company goals.
- 3 In carrying out their duties, members of the Board of Directors must be complying with the articles of association of the Company and laws and regulations and required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability and fairness.
- 4 In carrying out the duties, every members of the Board of Directors must be carry out their duties in good faith and full responsibility for the interests and business of the Company by considering business risks and taking into account the applicable laws and regulations.
- 8 Prepare the division of duties of each member of the Board of Commissioners according to their expertise and experience.

## ANAK PERUSAHAAN

### SUBSIDIARIES

Perseroan memiliki 2 (dua) entitas usaha yaitu PT Space Energy Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan besar mesin, peralatan, serta perlengkapan lainnya dan PT Quint Solar Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya.

*The Company has 2 (two) business entities; PT Space Energy Indonesia which is engaged in wholesale trade in machinery, equipment and other equipment and PT Quint Solar Indonesia which is engaged in wholesale office and industrial machinery, spare parts and accessories.*



| Entitas Anak Subsidiaries | Tahun Beroperasi Starting Operation | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Alamat Address  |
|---------------------------|-------------------------------------|--|---|
| PT Space Energy Indonesia | 2017                                | 99%  | Jalan Raya Bogor Km 31, Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat   |
| PT Quint Solar Indonesia  | 2018                                | 23,26%   | Graha Mas Fatmawati Blok B/10, Jalan RS Fatmawati No. 71, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |

# **INFORMASI SAHAM**

## **COMPANY SHARES INFORMATION**



# LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

| Lembaga Penunjang<br>Supporting Institutions                    | Nama Lembaga<br>Institutions Name  | Surat Penunjukan<br>Letter of Appointment  | Alamat<br>Address   |
|---|------------------------------------|--|---|
| Penjamin Pelaksana Emisi<br><i>Guarantor of Effect Emission</i> | PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia | No: 69/IB-MASID/VII/2017, tanggal 18 Juli 2017<br><i>No: 69/IB-MASID/VII/2017, dated July 18, 2017</i>                                   | Equity Tower 50 <sup>th</sup> floor, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 515 1140 Fax. (021) 515 1141 Web : <a href="http://miraasset.co.id">miraasset.co.id</a> |
| Akuntan Publik<br><i>Public Accountant</i>                      | Morhan & Rekan                     | Surat No. 142-P/MR/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021<br><i>Letter No. 142-P/MR/XII/2021 dated 02 December 2021</i>                        | Generali Tower 8th Fl. Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said, Jakarta 1290 Web : <a href="http://www.morhan-rekan.com">www.morhan-rekan.com</a>                |
| Konsultan Hukum<br><i>Legal Consultant</i>                      | Achmad, Jusuf & Partners           | Surat Perseroan No. 586/SKY/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020<br><i>Letter of Assignment No. 586/SKY/VI/2020 dated 15 June 2020</i>           | District 8, Treasury Tower, 31 <sup>st</sup> Floor, Jalan Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190   |
| Notaris<br><i>Notary</i>  | Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.      | Surat Perseroan No. 818 SKY/IX/2017 tanggal 15 September 2017<br><i>Letter of Assignment No. 818 SKY/IX/2017 dated 15 September 2017</i> | Jl. Pulo Raya VI No.1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170  |
| Biro Administrasi Efek<br><i>Share Registrar</i>                | PT Bima Registra                   | Surat Perseroan No. 786/SKY/IX/2017 tanggal 15 September 2017<br><i>Letter of Assignment No. 786/SKY/IX/2017 dated 15 September 2017</i> | Graha Mir, 6 <sup>th</sup> Floor 2A Jl. Pemuda Raya No. 9 Jakarta Timur, 13220  |

## KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

### SHARES CHRONOLOGY

Pada 28 Maret 2018, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/”IPO”*) sebanyak 203.256.000 lembar saham baru dengan nominal Rp. 100 setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 13 Maret 2018.

*On March 28, 2018, the Company executed an Initial Public Offering amount of 203.256.000 new shares with nominal value Rp. 100 after received effective statement letter from OJK.*

Pada 16 Agustus 2019, Perseroan melakukan Pemecahan Saham (*Stock Split*) setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang semula sejumlah 1.016.270.000 menjadi 2.032.540.000 lembar saham.

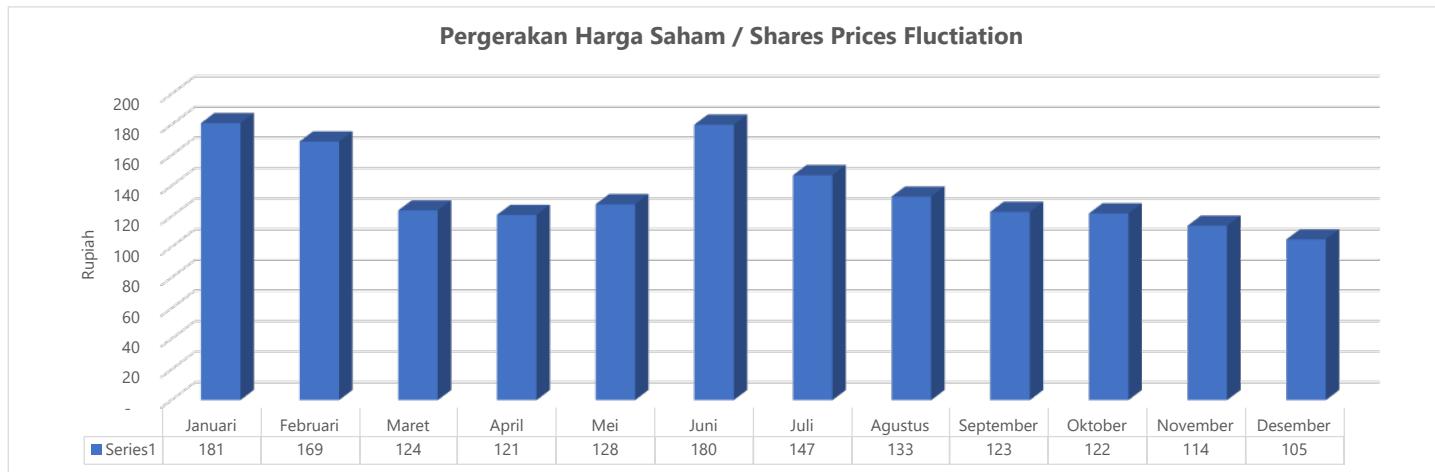
*On August 16, 2019, the Company executed an Stock Split after received Efective Statement Letter from OJK was originally in amount of 1.016.270.000 to amount of 2.032.256.000 new shares.*

Sesuai dengan perkembangan permodalan tersebut, maka susunan pemegang saham serta struktur permodalan Perseroan Per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

*Pursuant its changes of capital structure, the composition of capital structure per December 31, 2021 are as follow:*

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders   | Jumlah Saham<br>Total Shares | Jumlah Nilai<br>Nominal dalam Rupiah<br>Nominal Value in IDR | Percentase<br>Kepemilikan<br>Ownership<br>Percentage |
|---|------------------------------|--|--|
| Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>   | 8,130,160,000                | 406,508,000,000  |  |
| Masyarakat / <i>Public</i>  | 1,501,305,093                | 75,065,254,650   | 73,86%   |
| PT Mirae Asset Sekuritas  | 230,902,927                  | 11,545,146,350   | 11,36%   |
| PT AJ Adisarana Wanaartha   | 172,607,100                  | 8,630,355,000  | 8,49   |
| PT Trinitan Global Pasifik  | 127,724,880                  | 6,386,244,000  | 6,28   |
| Karyawan / <i>Employee</i>  | 0                            | 0  | 0  |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br><i>Total Issued and Fully Paid Capital</i> | 2,032,540,000                | 101,627,000,000  | 100%   |

## FLUKTUASI HARGA SAHAM *SHARES PRICE FLUCTUATION*



## INFORMASI HARGA & PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA *COMPANY SHARE PRICES & TRADING INFORMATION ON INDONESIA STOCK EXCHANGE*

| Tahun<br>Year | Harga Saham per Lembar / Stock Price           |  |   |  |                            | Jumlah<br>lembar Saham<br>Total Shares | Volume<br>Transaksi<br>(Lembar)<br>Transaction<br>Volume | Nilai (Rp)<br>Value (IDR) | Kapitalisasi<br>Pasar (Rp)<br>Market<br>Capitalization<br>(Rp) |
|---------------|--|--|---|--|----------------------------|--|--|---------------------------|--|
|               | Harga<br>Pembukaan<br><i>Opening<br/>Price</i> | Harga<br>Tertinggi<br><i>Highest<br/>Price</i> | Harg<br>Terendah<br><i>Lowest<br/>Price</i> | Harga<br>Penutupan<br><i>Closing<br/>Price</i> | Perubahan<br><i>Change</i> |  |  |                           |  |
| 2021          | 230  | 246  | 100   | 105  | -125                       | 2.032.540.000                          | 12,843,740,200   | 2,181,516,781,500         | 213,416,700,000  |
| TW1           | 230  | 246  | 122   | 124  | -106                       | 2.032.540.000                          | 3,142,336,300  | 601,441,642,000           | 252,034,960,000  |
| TW2           | 124  | 199  | 116   | 180  | 56                         | 2.032.540.000                          | 4,422,839,300  | 736,238,408,700           | 365,857,200,000  |
| TW3           | 181  | 183  | 119   | 123  | -58                        | 2.032.540.000                          | 2,478,604,900  | 366,596,267,800           | 250,002,420,000  |
| TW4           | 124  | 154  | 100   | 105  | -19                        | 2.032.540.000                          | 3,799,959,700  | 477,240,464,000           | 213,416,700,000  |

# REALISASI HASIL PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## INITIAL PUBLIC OFFERING FUNDS REALIZATION

| No. | Jenis Penawaran Umum<br>Type of public offering | Tanggal Efektif<br>Effective date | Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum<br>Amount of public offering Results |   |                        | Rencana Penggunaan Dana<br>Plan For Use of Funds |                | Realisasi Penggunaan Dana<br>Plan For Use of Funds |                | Sisa Dana Hasil Penawaran Umum<br>Remaining Funds from Public Offering |
|-----|---|-----------------------------------|---|---|------------------------|--|----------------|--|----------------|--|
|     |   |                                   | Jumlah Hasil Penawaran Umum<br>Amount of public offering Results          | Biaya Penawaran Umum<br>Public Offering Fee | Hasil Bersih Net Total | Mesin Machine                                    | Jumlah Total   | Aset Tetap Fixed Assets                            | Jumlah Total   | Jumlah Total   |
| I   | IPO   | 13-Mar-18                         | 81.302.400.000  | 7.772.739.125                               | 73.529.660.875         | 73.529.660.875                                   | 73.529.660.875 | 65.576.577.400                                     | 65.576.577.400 | 7.953.083.475  |
|     | Total   |                                   | 81.302.400.000  | 7.772.739.125                               | 73.529.660.875         | 73.529.660.875                                   | 73.529.660.875 | 65.576.577.400                                     | 65.576.577.400 | 7.953.083.475  |

## STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

### COMPANY CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDER COMPOSITION

Kode: JSKY

Modal Dasar: Rp 406.508.000.000

Terdiri dari 8.130.160.000 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 50,- per saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 101.627.000.000

Terdiri dari 2.032.540.000 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 50,- per saham

Kode: JSKY

Authorized Capital: Rp 406,508,000,000

Composed of 8,130,160,000 shares with Rp 50, par Value per share

Issued an Paid-Up Capital : Rp 101.627.000.000

Composed of 2.032,540,000 shares with Rp50, par Value per share

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders                                      | Jumlah Saham<br>Total Shares | Jumlah Nilai Nominal dalam Rupiah<br>Nominal Value in IDR | Percentase Kepemilikan<br>OwnershipPercentage |
|--|------------------------------|---|---|
| Modal Dasar / Authorized Capital   | 8,130,160,000                | 406,508,000,000   |   |
| Masyarakat / Public  | 1,501,305,093                | 75,065,254,650  | 73,86%  |
| PT Mirae Asset Sekuritas   | 230,902,927                  | 11,545,146,350  | 11,36%  |
| PT AJ Adisarana Wanaarta   | 172,607,100                  | 8,630,355,000   | 8,49  |
| PT Trinitan Global Pasifik   | 127,724,880                  | 6,386,244,000   | 6,28  |
| Karyawan / Employee  | 0                            | 0   | 0   |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>Total Issued and Fully Paid Capital | 2,032,540,000                | 101,627,000,000   | 100%  |

## **KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS**

### **SHARES OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTIORS AND BOARD OF COMMISSIONERS**

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatat tidak ada kepemilikan saham baik Direktur maupun Dewan Komisaris.

*Until 31 December 2021, the Company noted that there was no share ownership by the Board of Directors or Board of Commissioners.*

| <b>Nama Pemegang Saham<br/>Shareholders Name</b> | <b>Jabatan<br/>Position</b>                            | <b>Jumlah Saham<br/>Amount of Share</b> | <b>Persen Kepemilikan<br/>Ownership Percentage</b> |
|--|--|---|--|
| Christoper Liawan                                | Direktur Utama<br><i>President Director</i>            | 0                                       | 0%   |
| Naoki Ishikawa                                   | Direktur<br><i>Director</i>                            | 0                                       | 0%   |
| Pui Siat Ha                                      | Direktur<br><i>Director</i>                            | 0                                       | 0%   |
| Jackson Tandiono                                 | Komisaris Utama<br><i>President Commissioner</i>       | 0                                       | 0%   |
| Burhanuddin Amin                                 | Komisaris Independen<br><i>Independent Commisioner</i> | 0                                       | 0%   |
| <b>Jumlah<br/><i>Total</i></b>                   |  | <b>0</b>                                | <b>0%</b>  |

## **KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MASYARAKAT**

### **SHARES OWNERSHIP BY PUBLIC**

Perseroan hingga 31 Desember 2021 mencatat kepemilikan saham oleh masyarakat sebanyak 75,065,254,650 lembar saham atau senilai 73,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

*Until December 31, 2021 the Company recorded that shares ownerships by the public amounting to 75,065,254,650 per shares or 73,86% from total issued and fully paid capital.*

# KEBIJAKAN DAN JUMLAH DIVIDEN

## POLICY AND DIVIDEND AMOUNT

Sejak tahun 2019 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan tidak lagi melakukan pembagian dividen hingga tahun 2020. Berita acara rapat pembagian dividen yang dilakukan pada tahun 2018 merujuk kepada:

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diaktakan dengan akta No. 24, tanggal 12 April 2019 dari notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., rapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi untuk tahun buku 2018.
3. Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.000.000.000 untuk cadangan wajib dan sisanya sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan dan Entitas tidak membagi dividen.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

*Since 2019 in accordance of the Entity's Annual General Meeting of Shareholders, the Company no longer distribute dividend until 2020. Minute of Meeting of dividend distribution meeting conducted in 2018 refer to:*

*Based on the results of the Entity's Annual General Meeting of Stockholders which was notarized by deed No. 24, dated April 12, 2019 from notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the meeting decisions are as follows:*

1. *Approve and ratify annual reports including Company Reports on business activities including Financial Statements for fiscal year 2018.*
2. *Approve and ratify the Statements of Financial Position (Balance Sheet) and Consolidated Statements of Income for fiscal year 2018.*
3. *Approve the use of the Entity's profits for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 5,000,000,000 for mandatory reserves and the remainder as retained earnings to strengthen the capital structure and the Entity did not distribute dividends.*
4. *Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's books for the 2019 fiscal year and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant Office and other requirements.*

# **SUMBER DAYA MANUSIA**

## **HUMAN CAPITAL**



# STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

## HR DEVELOPMENT STRATEGY

### REKRUTMEN

#### RECRUITMENT

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia adalah bagian yang penting dalam pencapaian tujuan perseroan, oleh karena itu PT Sky Energy Indonesia Tbk senantiasa mencari strategi yang tepat dalam mencari talenta terbaik untuk ditempatkan di posisi yang tepat dengan cara yang tepat dan cepat baik eksternal maupun internal, guna mendapatkan talenta yang sesuai dengan kebutuhan strategi perusahaan dan juga budaya perusahaan, tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

*The Company is fully aware the human resources are an important part in realizing the Company's goals, therefore PT Sky Energy Indonesia Tbk is always looking for the right strategy in finding the best talent to be placed in the right position in the right way and quickly both externally and internally, in order to get people who are in accordance with the company's strategic needs and also corporate culture, regardless of ethnicity, religion, race and class.*

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

#### EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Untuk menjawab tantangan di era new normal, dimana mobilitas masih terbatas karena pandemi, PT Sky Energy Indonesia Tbk tetap fokus untuk menjalankan tujuannya menjadi perusahaan leading energi terbarukan di Indonesia. Untuk itu, pengembangan karyawan terus dilakukan dengan skala yang menyesuaikan kondisi pandemi saat ini tanpa mengurangi tujuan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka menunjang tugas karyawan sebagai insan perusahaan maupun karyawan sebagai individu yang berharga.

*To answer the challenges in the new normal era, where mobility is still limited due to the pandemic, PT Sky Energy Indonesia Tbk remains focused on carrying out its goal of becoming a leading renewable energy company in Indonesia. For this reason, employee development continues to be carried out on a scale that adapts to the current pandemic conditions without compromising the objectives of training and competency development in order to support employees' duties as company personnel and employees as valuable individuals.*

| Nama Pelatihan<br>Name of Training       | Periode<br>Period                                 | Jabatan<br>Position                                    |
|--|---|--|
| New Employee Orientation Program         | 4 kali dalam 1 tahun<br><i>Four time a year</i>   | Semua pegawai<br><i>All Employees</i>                  |
| JSKYE Value                              | 3 kali dalam 1 tahun<br><i>Three times a year</i> | Semua pegawai<br><i>All Employees</i>                  |
| 5 R (Resik, Rapi, Ringkas, Rajin, Rawat) | 3 kali dalam 1 tahun<br><i>Three times a year</i> | Semua pegawai<br><i>All Employees</i>                  |
| Management System                        | 1 kali dalam 1 tahun<br><i>One time a year</i>    | Manajer dan Eksekutif<br><i>Manager and Executives</i> |
| Human Resource Management                | 1 kali dalam 1 tahun<br><i>One time a year</i>    | Manajer dan Eksekutif<br><i>Manager and Executives</i> |
| Financial Management System              | 1 kali dalam 1 tahun<br><i>One time a year</i>    | Manajer dan Eksekutif<br><i>Manager and Executives</i> |
| Green Company                            | 2 kali dalam 1 tahun<br><i>Two times a year</i>   | Manajer dan Eksekutif<br><i>Manager and Executives</i> |
| People Management Development Program    | 1 kali dalam 1 tahun<br><i>One time a year</i>    | Manajer dan Eksekutif<br><i>Manager and Executives</i> |
| Health Talk                              | 5 kali dalam 1 tahun<br><i>Five times a year</i>  | Semua pegawai<br><i>All Employees</i>                  |
| MS Excel                                 | 2 kali dalam 1 tahun<br><i>Two times a year</i>   | Admin<br><i>Administration</i>                         |

## EVALUASI DAN MANAJEMEN KINERJA

### PERFORMANCE EVALUATION AND MANAGEMENT

Dalam kurun waktu dua tahun pandemi PT Sky Energy Indonesia Tbk melakukan berbagai strategi untuk bertahan dari segala dampak pandemi sepanjang tahun 2020 dan 2021. Masa pandemi merupakan masa tantangan bagi masyarakat dunia juga khususnya Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid19 dan dampak yang diakibatkannya termasuk pada sektor sosial ekonomi di Indonesia khususnya pelaku usaha/perusahaan dan pekerja.

*Within two years of the pandemic, PT Sky Energy Indonesia Tbk carried out various strategies to survive all the effects of the pandemic throughout 2020 to 2021. The pandemic period is a time of challenges for the world community as well, especially Indonesia in dealing with the Covid-19 pandemic and the resulting impact, including the socio-economic sector in Indonesia. especially business actors/companies and workers.*

Pengelolaan kinerja yang baik adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh PT Sky Energy Indonesia Tbk dimana insan didalamnya dapat bekerja dengan efektif dan efisien dengan tetap berpedoman pada tujuan perusahaan.

*Good performance management is one of the strategies carried out by PT Sky Energy Indonesia Tbk where the people in it can work effectively and efficiently while still guided by the company's goals.*

Evaluasi dilakukan setiap mingguan dan bulanan oleh management sehingga masalah yang timbul dapat diatasi dengan segera. Selain itu evaluasi tahunan juga tak luput dari pantauan management sehingga dapat diketahui performa dari masing-masing talenta yang ada di dalam perusahaan.

*Evaluation is carried out weekly and monthly by management so that problems that arise can be addressed immediately. In addition, the annual evaluation is also monitored by management so that the performance of each talent in the company can be known.*

## EVALUASI DAN MANAJEMEN KINERJA

### PERFORMANCE EVALUATION AND MANAGEMENT

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Daerah Khusus Ibukota Nomor 6 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Pekerja Pada Perusahaan di Wilayah DKI Jakarta, Perseroan telah mendaftarkan karyawannya pada Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja Pada Perusahaan sebagaimana dibuktikan dengan Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan dengan Nomor Pelaporan 16964.20220310.0001 tanggal 10 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan kewajiban mendaftar kembali pada tanggal 10 Maret 2023, dengan perincian sebagai berikut:

*To comply with the provisions of the Regulation of the Special Capital Region of the Republic of Indonesia Number 6 Year 2004 concerning the Implementation of Workers Welfare of Companies in the DKI Jakarta Region, the Company has registered its employees on the Compulsory Report of Operation of Workers Welfare Facility to Company as evidenced by the Compulsory Reporting of Workers' Welfare Facility with Registration Number: 16964.20220310.0001 dated March 10, 2022 issued by the Head of Sub-Office of Manpower and Transmigration of South Jakarta Municipality, with the obligation to re-register on March 10 2023, with details as follows:*

| Keadaan Pekerja/Buruh<br>Condition of Workers/Labourers           |  |   |                             |                             |
|---|--|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Berdasarkan Status Hubungan Kerja:<br>Based on Employment Status: |  |   |                             |                             |
|   |  |   | Laki-laki<br><i>Male</i>    | Perempuan<br><i>Female</i>  |
| a.  | Pekerja Kontrak<br><i>Contract Worker</i>                              | : | 16 orang /<br><i>people</i> | 10 orang /<br><i>people</i> |
| b.  | Pekerja Dalam Masa Percobaan<br><i>Workers During Probation Period</i> | : | -                           | -                           |
| c.  | Pekerja Tetap<br><i>Permanent Worker</i>                               | : | 16 orang /<br><i>people</i> | 17 orang /<br><i>people</i> |
| d.  | Pekerja Harian Lepas<br><i>Freelance Worker</i>                        | : | -                           | -                           |

| <b>Berdasarkan Kewarganegaraan:</b><br><b>Based on Nationality:</b>  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| a.   | Pekerja Warga Negara Asing<br><i>Expatriates</i>  | : | 1 orang /<br><i>people</i>                                | -   |
| b.   | Pekerja Warga Negara Indonesia<br><i>Local Worker</i>   | : | 31 orang /<br><i>people</i>                               | 27 orang /<br><i>people</i>   |
|  | Jumlah<br><i>Total</i>  | : | 32 orang /<br><i>people</i>                               | 27 orang /<br><i>people</i>   |
| <b>Keadaan Sarana Hubungan Industrial di Perusahaan:</b><br><b>Industrial Relations Facilities at the Company:</b> |   |   |   |   |
| a.   | Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB)<br><i>Trade Unions (SP / SB)</i>                                  | : | Tidak ada / <i>None</i>                                   |   |
| b.   | Organisasi Pengusaha<br><i>Organization of Employers</i>  | : | Ada / <i>Available</i>                                    |   |
| c.   | Lembaga Kerjasama Bipartit<br><i>Institute for Bipartite Cooperation</i>                                | : | Tidak ada / <i>None</i>                                   |   |
| d.   | Peraturan Perusahaan<br><i>Company Regulations</i>  | : | Ada / <i>Available</i>                                    |   |
| e.   | Perjanjian Kerja Bersama<br><i>Collective labor agreement</i>   | : | Tidak ada / <i>None</i>                                   |   |
| <b>Keadaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja</b><br><b>State of Labor Social Security</b>                                |   |   |   |   |
| <b>Program Jamsostek</b><br><b>Social Security program</b>   |   |   |   |   |
| a.   | Jumlah Peserta Program Jamsostek<br><i>Number of Social Security Program Membership</i>                 | : | 59 orang / <i>people</i>                                  |   |
| b.   | Sertifikat Kepesertaan Program Jamsostek<br><i>Certificate of Social Security Participation Program</i> | : | Nomor<br>100000027969<br><br>Number<br>100000027969       | Tanggal<br>15 September 2017<br><br><i>Dated September 15, 2017</i> |
| <b>Program JSRK</b><br><b>JSRK Program</b>   |   |   |   |   |
| a.   | Jumlah Peserta Program JSRK<br><i>Number of JSRK Program Membership</i>                                 | : | 59 orang / <i>people</i>                                  |   |
| b.   | Sertifikat Kepesertaan Program JSRK<br><i>Number of JSRK Program Membership</i>                         | : | Nomor<br>00361.11.17.DKI<br><br>Number<br>00361.11.17.DKI | Tanggal<br>15 November 2017<br><br><i>Dated September 15, 2017</i>  |
| <b>Keadaan Pengupahan</b><br><b>Wage</b>   |   |   |   |   |
| <b>Tingkat Upah Kerja</b><br><b>Rate of Wages</b>  |   |   |   |   |
| a.   | Upah Terendah<br><i>Lowest Wages</i>  | : | Rp. 4.217.206 / bulan<br><i>IDR 4.217.206 / month</i>     |   |
| b.   | Upah Tertinggi<br><i>Highest Wages</i>  | : | Rp. 124.000.000 / bulan<br><i>IDR 124.000.000 / month</i> |   |
|  | Jumlah Upah Keseluruhan per-bulan<br><i>Total Wage Amount per month</i>                                 | : | Rp. 687.000.000<br><i>IDR 687.000.000</i>                 |   |

**Tata Cara Pembayaran Upah  
Wage Payment Procedure**

|    |                                       |   |                          |
|----|---------------------------------------|---|--------------------------|
| a. | Upah Borongan / <i>lump sum wages</i> | : | -                        |
| b. | Upah Harian / <i>Daily Wages</i>      | : | -                        |
| c. | Upah Bulanan / <i>Monthly Wages</i>   | : | 59 orang / <i>people</i> |
|    | Jumlah / <i>Total</i>                 | : | 59 orang / <i>people</i> |

**Keadaan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja  
Workers Welfare Facility**

|    |   |   |                         |
|----|---|---|-------------------------|
| a. | Pelayanan Keluarga Berencana / <i>Family Planning Services</i>  | : | Tidak ada / <i>None</i> |
| b. | Tempat Penitipan anak-anak/bayi / <i>Child care / babysitting</i>   | : | Tidak ada / <i>None</i> |
| c. | Perumahan Pekerja / <i>Workers Housing</i>  | : | Tidak ada / <i>None</i> |
| d. | Fasilitas Beribadah / <i>Worship facilities</i>   | : | Ada / <i>Available</i>  |
|    | - Bangunan/Ruang khusus tempat beribadah / <i>Building / Special Room for Praying</i>   |   |                         |
|    | - Pengelolaan tempat ibadah oleh perusahaan / <i>Worship Place Management by Company</i>  |   |                         |
|    | - Kesempatan untuk melaksanakan ibadah / <i>Opportunity to perform worship</i>  |   |                         |
| e. | Fasilitas Olahraga / <i>Sports Facilities</i>   | : | Ada / <i>Available</i>  |
|    | - Sarana olahraga disewa oleh perusahaan / <i>Sports facilities rent by Company</i>   |   |                         |
|    | - Memberikan kesempatan berolah raga bagi pekerja / <i>Provide sports opportunities for workers</i>                               |   |                         |
|    | - Bekerja sama dengan perusahaan lain / <i>Working with other companies</i>   |   |                         |
| f. | Fasilitas Kantin / <i>Cafeteria Facilities</i>  | : | Ada / <i>Available</i>  |
|    | - Ruangan kantin makan dan pengelola disediakan oleh perusahaan / <i>Cafeteria dining and management provided by the company</i>  |   |                         |
|    | - Perusahaan menyediakan ruangan kantin / <i>Company provides cafeteria room</i>  |   |                         |
|    | - Perusahaan menyediakan fasilitas makan / <i>Company provides the dining facilities</i>  |   |                         |
|    | - Memberikan kesempatan makan sesuai ketentuan perusahaan / <i>Provide meals according to company regulations</i>                 |   |                         |
| g. | Fasilitas Kesehatan / <i>Health Facilities</i>  | : | Ada / <i>Available</i>  |
|    | - Perusahaan mengikutsertakan pekerja dalam program pelayanan kesehatan / <i>Companies engage workers in health care programs</i> |   |                         |
| h. | Fasilitas Rekreasi / <i>Recreation Facilities</i>   | : | Ada / <i>Available</i>  |
|    | - Piknik Bersama / <i>Family Outing</i>   |   |                         |
|    | - Pemberian tiket ke tempat rekreasi / <i>Provide tickets in the recreational area</i>  |   |                         |
| i. | Fasilitas Istirahat / <i>Rests Facilities</i>   | : | Ada / <i>Available</i>  |
|    | - Tempat/ruangan istirahat disediakan oleh perusahaan / <i>Place / resting room is provided by the company</i>                    |   |                         |
| j. | Koperasi / <i>A Cooperative</i>   | : | Tidak Ada / <i>None</i> |
| k. | Transportasi Karyawan / <i>Transportation</i>   | : | Ada / <i>Available</i>  |
|    | - Memberikan tunjangan transport / <i>Providing transport allowance</i>   |   |                         |

**Bentuk-bentuk kesejahteraan lainnya yang disediakan perusahaan  
Other forms of welfare provided by the company**

|   |
|---|
| - Tunjangan Pensiun / <i>Pension Allowances</i>                 |
| - Tunjangan Cuti / <i>Leave Allowances</i>                      |
| - Penghargaan Masa Kerja / <i>Years of service Appreciation</i> |

## DEMOGRAFI KARYAWAN

### EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

BASED ON EMPLOYEEMENT STATUS

| Status Kepegawaian<br>Employment Status   | Per 31 December |           |            |            |
|---|-----------------|-----------|------------|------------|
|   | 2021            | 2020      | 2019       | 2018       |
| Karyawan Tetap / Permanent Employees      | 26              | 39        | 46         | 25         |
| Karyawan Tidak Tetap / Contract Employees | 33              | 26        | 78         | 99         |
| <b>Total</b>                              | <b>59</b>       | <b>65</b> | <b>124</b> | <b>124</b> |

BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

BASED ON JOB LEVEL

| Tingkat<br>Level | Per 31 December |           |            |            |
|------------------|-----------------|-----------|------------|------------|
|                  | 2021            | 2020      | 2019       | 2018       |
| Director         | 1               | 1         | 1          | 4          |
| Manager          | 4               | 11        | 16         | 9          |
| Supervisor       | 13              | 18        | 14         | 26         |
| Officer          | 18              | 18        | 20         | 16         |
| Staff            | 10              | 4         | 35         | 30         |
| Operator         | 13              | 13        | 38         | 39         |
| <b>Total</b>     | <b>59</b>       | <b>65</b> | <b>124</b> | <b>124</b> |

BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

BASED ON EDUCATION LEVEL

| Pendidikan<br>Education     | Per 31 December |           |            |            |
|-----------------------------|-----------------|-----------|------------|------------|
|                             | 2021            | 2020      | 2019       | 2018       |
| S2 - S3 / Master Degree     | 2               | 4         | 5          | 4          |
| S1 / Bachelor Degree        | 19              | 27        | 45         | 47         |
| Diploma                     | 12              | 6         | 11         | 10         |
| Non Akademik / Non Academic | 26              | 28        | 63         | 63         |
| <b>Total</b>                | <b>59</b>       | <b>65</b> | <b>124</b> | <b>124</b> |

BERDASARKAN KEWARGANEGARAAN

BASED ON CITIZENSHIP

| Kewarganegaraan<br>Citizenship              | Per 31 December |           |            |            |
|---|-----------------|-----------|------------|------------|
|   | 2021            | 2020      | 2019       | 2018       |
| Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen | 58              | 64        | 123        | 123        |
| Warga Negara Asing / Foreigner Citizen      | 1               | 1         | 1          | 1          |
| <b>Total</b>                                | <b>59</b>       | <b>65</b> | <b>124</b> | <b>124</b> |

## PENCEGAHAN KORUPSI

### COUNTERING CORRUPTION

Sebagai perusahaan publik, PT. Sky Energy Indonesia Tbk menyadari perlunya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten agar menjadi budaya kerja di dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Manajemen percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan dampak positif pada pencapaian hasil usaha, peningkatan kredibilitas perusahaan, serta pencapaian visi dan misi perusahaan.

*As a public company, PT. Sky Energy Indonesia Tbk recognizes the need to consistently implement the principles of good corporate governance (GCG) to become a work culture in every operational activity of the company. Management believes that the application of good corporate governance can have a positive impact on achieving business results, increasing the company's credibility, and achieving the company's vision and mission.*

Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal dan terus mengembangkan serta melakukan revisi prosedur kerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan. Melalui kegiatan Internal Audit dilakukan pemantauan pelaksanaan GCG berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa pengembangan usaha perusahaan dan pengelolaan sumber daya. Selain itu, pemantauan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh organ perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya bahwa pengelolaan perusahaan sudah dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

*The Company has implemented an internal control system and continues to develop and revise work procedures as an inseparable part of the application of GCG principles within the Company. Through Internal Audit activities, GCG monitoring is carried out based on corporate governance guidelines to ensure that the company's business development and resource management. In addition, monitoring is also a form of accountability to all company organs and other stakeholders that the management of the company has been carried out based on applicable GCG principles.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIETY AND COMMUNITIES

PT. Sky Energy Indonesia, Tbk percaya bahwa sebuah kesuksesan bukan hanya dinilai dari profit yang dihasilkan sebuah perusahaan, akan tetapi dilihat juga dari bagaimana perusahaan tersebut memberikan dampak positif bagi lingkungan dan berusaha meminimalkan dampak negative yang diakibatkannya.

*PT Sky Energy Indonesia Tbk believes that success is not only judged by the profit generated by a Company, but also from how the Company has a positive impact on the environment and tries to minimize the negative impact it causes.*

Kami percaya bahwa memiliki tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perusahaan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR berikut:

*The company believes that social responsibility is an integral part of the company as a form of awareness and participation of the community in Indonesia to assist and encourage the progress of Indonesian society. As a manifestation of this concern, the Company participates in the following CSR programs:*

| No. | Kegiatan / Activities  | Donasi / Donation | Tahun / Year                   |
|-----|--|-------------------|--------------------------------|
| 1   | Santunan yatim piatu / <i>Orphanage</i>  | Rp 5.000.000,-    | Tiap tahun / <i>Every Year</i> |
| 2   | Penyembelihan hewan kurban / <i>Eid - Adha qurbani</i>   | Rp 7.000.000,-    | Tiap tahun / <i>Every Year</i> |
| 3   | Partisipasi kegiatan di lingkungan / <i>Participation of activities in the environment</i>                       | Rp 4.000.000,-    | Tiap tahun / <i>Every Year</i> |
| 4   | Perbaikan infrastruktur di lingkungan<br><i>Participation for infrastructure improvements in the environment</i> | Rp 5.000.000,-    | Tiap tahun / <i>Every Year</i> |

Mengingat dampak positif dari kegiatan CSR, PT Sky Energy Indonesia Tbk mempertimbangkan untuk lebih aktif lagi melakukan kegiatan CSR lainnya pada tahun-tahun mendatang dan/atau dikembangkan baik dari segi jumlah kepesertaan maupun jenis kegiatan. PT Sky Energy Indonesia Tbk telah menetapkan program CSR menjadi program yang memberi nilai tambah bagi masyarakat di lingkungannya.

*Given the positive impacts of CSR activities, PT Sky Energy Indonesia Tbk considers to be more active in conducting other CSR activities in the coming years and / or developed both in terms of number of participation and types of activities. PT Sky Energy Indonesia Tbk has established a CSR program to be a program that adds value to the community in its environment.*

# **PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN**

***MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS***



# TINJAUAN DAN PROSPEK EKONOMI INDONESIA

## OVERVIEW AND OUTLOOK OF ECONOMY IN INDONESIA

### DAMPAK LONJAKAN KASUS COVID-19 VARIAN DELTA TERHADAP KONDISI EKONOMI INDONESIA

#### IMPACT OF THE SURGE IN CASES OF THE DELTA VARIANT OF COVID-19 ON INDONESIA'S ECONOMIC CONDITIONS

Pandemi Covid-19 telah yang telah berlangsung selama dua tahun ini menciptakan tekanan di seluruh perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Setelah melewati dua tahun tersebut, perekonomian global mulai menunjukkan pemulihan. Realisasi vaksin Covid-19 untuk semua penduduk dunia masih menjadi faktor penentu dalam pemulihan ekonomi global tersebut, sehingga pemulihan perekonomian masih belum merata di semua negara. Amerika Serikat dan Tiongkok mengalami pertumbuhan 4,9 persen, Jepang 1,4 persen, Korea Selatan 4,0 persen, dan Singapura 7,1 persen. Pemulihan ekonomi global ini memicu peningkatan harga komoditas terutama komoditas energi (gas alam dan batubara) yang menyebabkan lonjakan biaya input industri.

*The Covid-19 pandemic that has been going on for the past two years has created pressure on the entire world economy, including Indonesia. After passing through these two years, the global economy began to show a recovery. The realization of the Covid-19 vaccine for all the world's population is still a determining factor in the global economic recovery, so that the economic recovery is still uneven in all countries. The United States and China grew 4.9 percent, Japan 1.4 percent, South Korea 4.0 percent, and Singapore 7.1 percent. This global economic recovery triggered an increase in commodity prices, especially energy commodities (natural gas and coal) which led to a spike in industrial input costs.*

Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan sebesar 3,5 persen per triwulan III tahun 2021 dan PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta pada triwulan IV, lebih besar dari PDB per kapita sebelum pandemi. Pencapaian tersebut akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (*upper middle-income country*) dan merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan pada seluruh kelompok pengeluaran, terutama net ekspor yang menjadi sumber pertumbuhan tertinggi. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kinerja perdagangan internasional Indonesia yang tumbuh impresif sepanjang triwulan III tahun 2021. Meskipun dalam tren naik, pertumbuhan tersebut masih melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Perlambatan ini disebabkan oleh lonjakan kasus Covid-19 varian Delta yang terjadi pada pertengahan tahun 2021 sehingga Pemerintah terpaksa menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang dimulai dari Jawa – Bali. Pembatasan mobilitas tersebut menyebabkan perlambatan kecepatan pemulihan ekonomi.

*Indonesia itself experienced growth of 3.5 percent in the third quarter of 2021 and Indonesia's GDP per capita increased to IDR 62.2 million in the fourth quarter, greater than the GDP per capita before the pandemic. This achievement will bring Indonesia back into the classification of an upper middle-income country and is an excellent initial foundation for promoting economic recovery and structural reforms. This growth was driven by an increase in all expenditure groups, especially net exports which became the source of the highest growth. This is in line with the increasing performance of Indonesia's international trade, which grew impressively throughout the third quarter of 2021. Even though it is on an upward trend, this growth is still slowing. This slowdown was caused by a surge in cases of the Delta variant of the Covid-19 that occurred in mid-2021, so the Government was forced to implement an Emergency Community Activity Restriction (PPKM) starting from Java – Bali. These restrictions on mobility caused a slowdown in the speed of economic recovery.*

Setelah terkendalinya varian covid-19, Delta, dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif di triwulan IV-2021 sebesar 5,02 persen. Perdagangan internasional terus mencatatkan kinerja impresif, ditopang pemulihan permintaan global dan meningkatnya komoditas. Pada triwulan IV – 2021, kinerja ekspor meningkat sebesar 29,83 persen, sementara impor tumbuh sebesar 29,60 persen. Apabila dilihat dari sisi produksi, lima sektor kontributor utama yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi dan pertambangan, kembali melanjutkan pertumbuhan positif dan mampu menopang ekonomi Indonesia. Sektor transportasi dan pergudangan, serta akomodasi dan makanan-minuman, yang sempat terkontraksi di triwulan III telah berhasil rebound dengan pertumbuhan positif di triwulan IV-2021.

*After Covid-19 variant Delta already under controlled and increasing community economic activity, the Indonesian economy managed to continue positive growth in the fourth quarter of 2021 at 5.02 percent. International trade continued to record impressive performances, supported by the recovering global demand and rising commodities. In quarter IV – 2021, export performance increased by 29.83 percent, while imports grew by 29.60 percent. When viewed from production side, the five main contributory sectors, namely the processing industry, agriculture, trade, construction, and mining, resumed positive growth and were able to support the Indonesian economy. The transportation and warehousing sectors, as well as accommodation and food and beverages, which has contracted in the third quarter have managed to rebound with positive growth in the fourth quarter of 2021.*

Walaupun Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai risiko penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron di tahun 2022, melihat momentum pemulihan ekonomi di 2021, diyakinkan bahwa momentum tersebut akan terus berlanjut hingga 2022. Dalam bidang Kesehatan, penguatan strategi pengendalian pandemi Covid-19 juga terus dilakukan dan pemberian vaksin dosis ketiga (*booster*) terus ditingkatkan, sehingga menambah kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi pada tahun ini. Kedepannya, Pemerintah akan tetap melanjutkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan akan dilakukan front-loading pada triwulan I-2022 di berbagai kebijakan insentif fiskal dan perlindungan social, dan kebijakan ini akan mengamankan momentum pemulihan ekonomi nasional.

*Although Indonesia is still faced with various risks of spreading cases of the Omicron variant of the Covid-19 case in 2022, looking at the momentum of economic recovery in 2021, it is reassured that this momentum will continue until 2022. In the health sector, the strengthening of the Covid-19 pandemic control strategy is also continuously carried out and The provision of the third dose of vaccine (booster) continues to be increased, thereby increasing public confidence in carrying out economic activities this year. Going forward, the Government will continue the National Economic Recovery Program (PEN) and will carry out front-loading in quarter I-2022 on various fiscal incentives and social protection policies, and these policies will secure the momentum of national economic recovery.*

## PERANG DAGANG AMERIKA DAN CHINA SELAMA PANDEMI COVID-19 2021

### AMERICA AND CHINA TRADE WAR DURING 2021 COVID-19 PANDEMIC

Pandemi Covid-19 sekalipun tidak dapat menghentikan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Akibatnya, kinerja ekspor dan impor Indonesia sempat terkendala karena mahalnya biaya logistik akibat perang dagang tersebut. Para eksportir dalam negeri mengalami pelonjakan pesanan seperti garmen, pakaian, elektronik hingga alas kaki dari beberapa negara. China sendiri mengalami penurunan ekspor hingga 25 persen ke Amerika karena tingginya pajak. Di sisi lain, dengan meningkatnya kegiatan ekspor dalam negeri, terjadi kelangkaan container. Setiap bulannya, Indonesia mengalami kekurangan 5,000 kontainer untuk memenuhi pesanan importir. Selain itu, peningkatan tarif ocean freight dari USD 2,000 menjadi USD 10,000 hingga USD 15,000 ikut menghambat kegiatan ekspor nasional.

*Even the Covid-19 pandemic cannot stop the trade war between the United States (US) and China. As a result, the performance of Indonesia's exports and imports was hampered by the high cost of logistics due to the trade war. Domestic exporters experienced a surge in orders such as garments, clothing, electronics to footwear from several countries. China itself experienced a decline in exports of up to 25 percent to America due to high taxes. On the other hand, with increasing domestic export activities, there is a shortage of containers. Every month, Indonesia experiences a shortage of 5,000 containers to fulfill importers' orders. In addition, the increase in ocean freight rates from USD 2,000 to USD 10,000 to USD 15,000 also hampered national export activities.*

## PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2022

### INDONESIA ECONOMIC GROWTH PROJECTION 2022

Kuatnya perekonomian Indonesia yang sudah terlihat di tahun 2022 hingga 2023 merupakan bukti penanganan pandemi berbuah signifikan. Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di tahun 2021 dan diperkuat dengan focus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi faktor penting. Dalam Kawasan Asean-5, Indonesia diramalkan akan bertumbuh kuat pada 2022-2023 masing-masing sebesar 5,4 persen dan 6,0 persen. Sejumlah Lembaga pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia digadang menjadi salah satu yang terbaik dibandingkan negara lainnya di dunia pada tahun 2022. Pertumbuhan Indonesia didukung oleh harga komoditas global yang menguntungkan, pelonggaran pembatasan Covid-19 dan peningkatan mobilitas di tengah upaya vaksinasi dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan.

*The strength of the Indonesian economy, which has been seen in 2022 to 2023, is proof that the handling of the pandemic has produced significant results. Policies for handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN) that are effective in 2021 and strengthened with a focus on creating workers other than health and community protection in 2022 are certainly an important factor. In the Asean-5 Region, Indonesia is predicted to grow strongly in 2022-2023 by 5.4 percent and 6.0 percent, respectively. A number of institutions also project that Indonesia's economic growth is predicted to be one of the best compared to other countries in the world in 2022. Indonesia's growth is supported by favorable global commodity prices, the easing of Covid-19 restrictions and increased mobility amidst vaccination efforts and ongoing policy support.*

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur telah mengalami peningkatan pada Desember 2021 sebesar 53,5 persen. Peningkatan aktivitas manufaktur ini mencerminkan respon peningkatan produksi oleh produsen terhadap peningkatan permintaan domestic. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) juga mengalami peningkatan hingga 119 persen yang menandakan bahwa masyarakat semakin optimis terhadap kondisi ekonomi. Peringkat utang Indonesia masih bertahan di level Baa2 atau layak investasi berdasarkan Lembaga pemeringkat Moody's. Bank Indonesia akan terus mensinergikan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, sistem pembayaran, pengembangan pasar uang serta UMKM dan ekonomi keuangan syariah keuntuk mengakselerasi pemulihan sekaligus menjaga stabilitas perekonomian.

*Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) has increased in December 2021 by 53.5 percent. This increase in manufacturing activity reflects the response of increased production by producers to increased domestic demand. The Consumer Confidence Index (IKK) also increased by 119 percent, indicating that people are increasingly optimistic about economic conditions. Indonesia's debt rating remains at the level of Baa2, or investment grade based on Moody's rating agency. Bank Indonesia will continue to synergize the monetary policy mix, macroprudential, payment system, money market development as well as MSMEs and the Islamic financial economy to accelerate recovery while maintaining economic stability.*

## **STRUKTUR BISNIS**

### **BUSINESS STRUCTURE**

DATA DALAM JUTAAN RUPIAH DAN PERSEN

*IN MILLION RUPIAH AND PERCENTAGE DATA*

| Uraian<br>Descript             | 2021    |        | 2020    |        | 2019    |        | 2018    |        | 2017    |        |
|--------------------------------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|
|                                | Rp      | %      |
| <b>Solar Panel</b>             | 101,069 | 68,15% | 90,021  | 44.95% | 123,950 | 32.38% | 226,728 | 53.38% | 193,143 | 46.39% |
| <b>Battery</b>                 | 39,719  | 26.78% | 38,182  | 19.07% | 134,142 | 35.05% | 115,509 | 27.20% | 143,490 | 34.47% |
| <b>Solar System</b>            | 2,571   | 1.73%  | 60,437  | 30.18% | 106,840 | 27.91% | 52,380  | 12.33% | 52,129  | 12.52% |
| <b>LED</b>                     | 0       | 0.00%  | 581     | 0.29%  | 9,885   | 2.58%  | 17,725  | 4.17%  | 1,332   | 0.32%  |
| <b>Inverter</b>                | 1,200   | 0.81%  | 6,866   | 3.43%  | 6,797   | 1.78%  | 6,407   | 1.51%  | 13,018  | 3.13%  |
| <b>Supporting<br/>Products</b> | 3,736   | 2.52%  | 4,171   | 2.08%  | 1,156   | 0.30%  | 5,956   | 1.40%  | 13,216  | 3.17%  |
| <b>Total</b>                   | 148,295 | 100%   | 200,258 | 100%   | 382,770 | 100%   | 424,705 | 100%   | 416,328 | 100%   |

## **TINJAUAN BISNIS**

### **BUSINESS OVERVIEW**

KONSUMSI LISTRIK MENINGKAT SIGNIFIKAN PADA 2022

*ELECTRICITY CONSUMPTION WILL INCREASE SIGNIFICANTLY BY 2022*

Melihat pada tahun 2020, konsumsi listrik sempat menyetuh minus 0,79 persen sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Tahun 2021, penjualan listrik mulai menunjukkan pemulihan dengan peningkatan sebesar 5,78 persen atau 255,1 TWh. Konsumsi listrik di Indonesia diperkirakan akan meningkat signifikan pada 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ternyata dapat memengaruhi konsumen dalam menggunakan perangkat elektronik yang dapat menunjang gaya hidup di rumah maupun hobi baru, mengingat preferensi masyarakat dalam berkegiatan menjadi berbasis digital akibat pandemi. Di sisi industri, kebutuhan listrik juga diprediksi meningkat signifikan sejalan dengan meningkatnya aktivitas masyarakat. Di samping itu, trend transisi energi berkelanjutan menjadi isu prioritas pada Presidensi G20 Indonesia tahun 2022. Peningkatan kebutuhan listrik dan transisi energi merupakan peluang yang amat besar bagi bisnis solar panel, termasuk Perseroan.

*Looking at 2020, electricity consumption had touched minus 0.79 percent as a result of the Covid-19 pandemic. In 2021, electricity sales began to show a recovery with an increase of 5.78 percent or 255.1 TWh. Electricity consumption in Indonesia is expected to increase significantly in 2022 in line with the recovery of the world economy, including Indonesia. The pandemic can actually affect consumers in using electronic devices that can support a lifestyle at home or new hobbies, given the public's preference for digital-based activities due to the pandemic. On the industrial side, electricity demand is also predicted to increase significantly in line with increasing community activities. In addition, the trend of transition to sustainable energy is a priority issue in the G20 Presidency of Indonesia in 2022. The increasing demand for electricity and energy transition is a huge opportunity for the solar panel business, including the Company.*

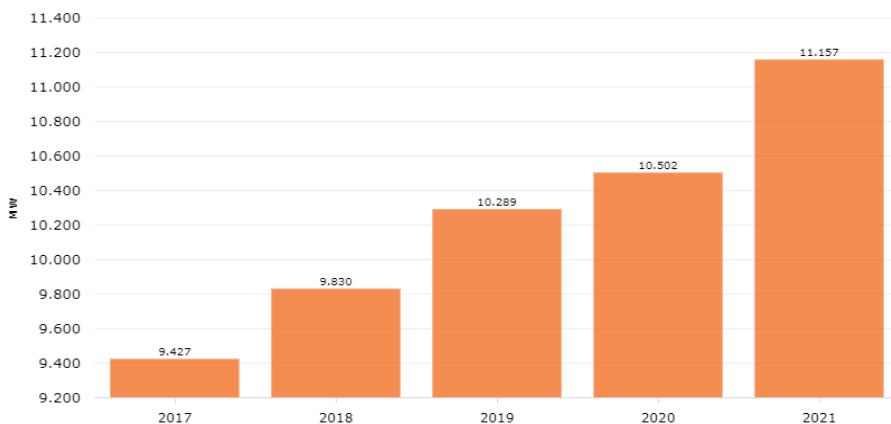
TARGET DAN PENCAPAIAN BAURAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN (EBT) SELAMA 2021

*NEW AND RENEWABLE ENERGY (NRE) MIX TARGET AND ACHIEVEMENT DURING 2021*

Indonesia telah berkomitmen untuk melakukan penurunan emisi dan merencanakan kontribusi yang lebih cepat bagi Net-Zero Emission Dunia sesuai dengan target bauran Energi Baru dan Terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. Hingga tahun 2021, realisasi bauran EBT telah mencapai 11,5 persen atau meningkat 0,3 persen dibandingkan dengan pencapaian 2020 sebesar 11,2 persen. Pencapaian 11,5 persen ini dapat dikatakan masih jauh disbanding target tahunan 14,5 persen dan target secara keseluruhan 23 persen. Akibat pandemi Covid-19, beberapa pelaksanaan proyek EBT menjadi terhambat sehingga memengaruhi pencapaian target tahunan. Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, terdapat kenaikan pada penggunaan energi fosil yang cukup signifikan sehingga terjadi perlambatan pencapaian target tahunan.

*Indonesia has committed to reducing emissions and is planning a faster contribution to the World Net-Zero Emission in accordance with the New and Renewable Energy mix target of 23% by 2025. By 2021, the realization of the EBT mix has reached 11.5 percent or an increase of 0.3 percent compared to the 2020 achievement of 11.2 percent. The achievement of 11.5 percent is still far from the annual target of 14.5 percent and the overall target of 23 percent. Due to the Covid-19 pandemic, several NRE project implementations have been hampered, thus affecting the achievement of annual targets. In addition, to support economic growth, there was a significant increase in the use of fossil energy, resulting in a slowdown in achieving the annual target.*

## Kapasitas Pembangkit Listrik Energi Baru Terbarukan, 2021



Sumber : Kementerian ESDM Dirjen Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, 17 Januari 2022  
Sumber : databoks.katadata.co.id

Total kapasitas terpasang PLT EBT di tahun 2021 sendiri sebesar 654,76 MW dari target 854,78 MW. Dalam kurun lima tahun terakhir, penambahan kapasitas pembangkit EBT adalah sebesar 1,370 MW dengan kenaikan rata-rata sebesar 4,3 persen per tahunnya. Realisasi PLT EBT selama tahun 2021 berasal dari PLTA, PLT Bioenergi, PLTM serta PLTS dan PLTS Atap. PLTS atau Pembangkit Listrik Tenaga Surya merupakan salah satu jenis pembangkit listrik yang memiliki potensi terbesar yakni 207,8 GW. *Institute for Essential Services Reform (IESR)* telah melakukan studi pasar untuk wilayah Bali, Jabodetabek, Jawa Tengah dan Surabaya tentang persepsi rumah tangga, sektor komersial dan UMKM terhadap penggunaan PLTS Atap. Hasil survei mengatakan bahwa sampai dengan tahun 2030, potensi pasar untuk penggunaan PLTS Atap di Jawa dan Bali mencapai 10 hingga 12 GW, namun saat ini realisasinya baru mencapai 0,15 GW. Pada tahun 2025, Pemerintah telah menargetkan kapasitas terpasang untuk PLTS Atap mencapai 3,6 GW yang akan disuplai oleh sektor industri dan rumah tangga. Target ini juga memiliki dampak positif bagi:

1. Penyerapan 121.500 tenaga kerja
2. Investasi sebesar Rp45 sampai dengan 63,7 Triliun untuk pembangunan fisik PLTS dan Rp2,04 sampai dengan 4,1 Triliun untuk pengadaan kWh Exim
3. Industri pendukung PLTS di dalam negeri dan meningkatkan daya saing dengan semakin tingginya Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN))
4. Green product sektor jasa dan green industry untuk menghindari penerapan carbon border tax di tingkat global
5. Penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 4,58 juta ton CO<sub>2</sub>e
6. Mendapatkan penerimaan dari penjualan Nilai Ekonomi Karbon sebesar Rp 0,06 triliun/tahun

*The total installed capacity of EBT PLT in 2021 itself is 654.76 MW from the target of 854.78 MW. In the last five years, the addition of NRE power plant capacity was 1,370 MW with an average increase of 4.3 percent per year. The realization of NRE PLT during 2021 comes from PLTA, Bioenergy PLT, PLTM as well as PLTS and Rooftop PLTS. PLTS or Solar Power Plant is one type of power plant that has the greatest potential, namely 207.8 GW. The Institute for Essential Services Reform (IESR) has conducted a market study for the areas of Bali, Jabodetabek, Central Java and Surabaya on the perception of households, the commercial sector and MSMEs on the use of PV mini-grid. The survey results say that until 2030, the market potential for the use of PLTS Roofs in Java and Bali reaches 10 to 12 GW, but currently the realization has only reached 0.15 GW. By 2025, the Government has targeted the installed capacity for Rooftop Solar Power Plants to reach 3.6 GW which will be supplied by the industrial and household sectors. This target also has a positive impact on:*

1. Absorption of 121,500 workers
2. Investment of Rp45 to 63.7 trillion for the physical construction of PLTS and Rp2.04 to 4.1 trillion for the procurement of kWh Exim
3. Domestic PLTS supporting industry and increasing competitiveness with the increasing Domestic Component Level (TKDN)
4. Green products in the service sector and green industry to avoid the implementation of a carbon border tax at the global level
5. Reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions by 4.58 million tons CO<sub>2</sub>e
6. Get revenue from the sale of the Carbon Economic Value of IDR 0.06 trillion/year

## UPAYA PEMERINTAH DALAM MEMPERCEPAT PENGGUNAAN PLTS ATAP GOVERNMENT EFFORTS IN ACCELERATING THE USE OF ROOFTOP SOLAR PANEL

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem A. Makarim per 2021 telah meluncurkan program baru Bernama Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya (Gerilya). Program ini melahirkan aktivis energi bersih dari generasi muda, yang turut mempercepat pemanfaatan solar panel atap dan mendukung pencapaian target bauran EBT di tahun 2025. Program ini juga merupakan salah satu bagian dari proses menuju transisi energi bersih dimana potensi PLTS punya peluang besar untuk diimplementasikan.

*Minister of Energy and Mineral Resources, Arifin Tasrif together with the Minister of Education, Culture, Research and Technology Nadiem A. Makarim as of 2021 have launched a new program called the Solar Electricity Initiative. This program gives birth to clean energy activists from the younger generation, who help accelerate the use of rooftop solar panels and support the achievement of the target of the EBT mix in 2025. This program is also one part of the process towards a clean energy transition where the potential of PV mini-grid has a great opportunity to be implemented.*

Selain dengan program Gerilya, Kementerian ESDM juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap yang Terhubung pada Jaringan Tenaga Listrik Pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPTLU). Peraturan Menteri ini merupakan penyempurnaan dari peraturan sebelumnya sebagai upaya memperbaiki tata Kelola dan keekonomian PLTS Atap. Peraturan ini juga sebagai Langkah untuk merespon dinamika yang ada dan memfasilitasi keinginan masyarakat untuk mendapatkan listrik dari sumber energi terbarukan, serta berkeinginan berkontribusi menurunkan emisi gas rumah kaca. Salah satu substansi pokok dari Permen ESDM No. 26 Tahun 2021 ini adalah ketentuan ekspor kWh listrik yang ditingkatkan dari 65% menjadi 100%. Hal ini mampu meningkatkan keyakinan masyarakat untuk menggunakan PLTS Atap, ditambah produk PLTS Atap sudah mulai mudah ditemukan di pasaran.

*In addition to the Guerrilla program, the Ministry of Energy and Mineral Resources has also issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2021 concerning Rooftop Solar Power Plants Connected to the Electric Power Network Holders of Business Permits for the Provision of Electric Power for Public Interest (IUPTLU). This Ministerial Regulation is a refinement of the previous regulation as an effort to improve the governance and economy of Rooftop Solar Power Plants. This regulation is also a step to respond to the existing dynamics and facilitate the public's desire to obtain electricity from renewable energy sources, as well as the desire to contribute to reducing greenhouse gas emissions. One of the main substances of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2021 is a provision for the export of kWh of electricity to be increased from 65% to 100%. This can increase public confidence in using PLTS Roof, plus Rooftop PLTS products are easy to find on the market.*

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

### ANALISIS & PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

### ANALYSIS & REVIEWS OF COMPANY PERFORMANCE

#### ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

#### ASSET, LIABILITY AND EQUITY

##### A. TOTAL ASET

##### A. TOTAL ASSETS

| Keterangan /<br>Description                         | 2021 (IDR)     | 2020 (IDR)     | Naik (Turun) / Increase (Decrease) |             |
|---|----------------|----------------|------------------------------------|-------------|
|   |                |                | IDR                                | %           |
| Jumlah Aset Lancar /<br><i>Total current assets</i> | 196,812        | 315,397        | 118,585.26                         | -38%        |
| Aset Tetap - Net /<br><i>Fix Assets (Net)</i>       | 152,422        | 92,686         | 59,735.37                          | 64%         |
| Aset Lain-Lain /<br><i>Other Assets</i>             | 38,160         | 87,409         | 49,249.53                          | -56%        |
| <b>Total Assets</b>                                 | <b>387,393</b> | <b>495,492</b> | <b>108,099.42</b>                  | <b>-22%</b> |

Dalam Jutaan Rupiah  
*In Million Rupiah*

Total Aset tahun 2021 menurun sebesar 22% atau senilai Rp 108.009,42 miliar, yaitu dari Rp 495.492 miliar ditahun 2020 menjadi Rp 387.393 miliar di tahun 2021.

Perubahan-perubahan yang terjadi di pos Asset ini antara lain adalah:

- Piutang Dagang menurun sebesar 99.02% atau senilai Rp 124.595.918.729,- yaitu dari Rp 125.823.931.680,- pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 1.228.012.951,- pada 31 Desember 2021.

Disebabkan karena adanya:

- Pelunasan piutang pihak berelasi dari PT. Matra Mandiri Prima kepada perusahaan sebesar Rp 59.282.481.518,-
- Perusahaan menerapkan PSAK 71 (Cadangan Penyisihan Piutang) sebesar Rp 50.067.318.273,-
- Piutang Lain-lain menurun sebesar 58.33% atau senilai Rp 4.093.706.055,- yaitu dari Rp 7.018.313.934,- pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 2.924.607.879,- pada 31 Desember 2021.

Disebabkan karena adanya :

- Pelunasan piutang pihak berelasi dari PT. Matra Mandiri Prima kepada perusahaan sebesar Rp 4.521.933.000,-
- Pelunasan piutang dari Jackson Tandiono kepada perusahaan sebesar Rp 431.793.375,-
- Perusahaan menerapkan PSAK 71 (Cadangan Penyisihan Piutang) sebesar Rp 1.028.268.820,-
- Beban dibayar dimuka menurun sebesar 61.87% atau senilai Rp 2.195.253.882,- yaitu dari Rp 3.548.125.063,- pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 1.352.871.181,- pada 31 Desember 2021.

Disebabkan karena adanya:

- Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada akun Sewa Lahan yang sebesar Rp 2.494.500.000,- pada 31 Desember 2020 dan mereklasifikasi menjadi Right of use assets dengan nilai buku bersih Rp 2.267.784.385,- pada 31 Desember 2021.
- Aset Lancar lainnya menurun sebesar 96.51% atau senilai Rp 2.766.075.801,- yaitu dari Rp 2.866.075.801,- pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 100.000.000,- pada 31 Desember 2021. Disebabkan pada periode 2021, perusahaan membayarkan deposit kepada PT Verena Multi Finance sebesar Rp 100.000.000,-.
- Pembelian dimuka menurun sebesar 69.98% atau senilai Rp 54.671.215.260,- yaitu dari Rp 78.129.185.665,- pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 23.457.970.405,- pada 31 Desember 2021.

Disebabkan karena adanya :

Terealisasinya uang muka pembelian asset mesin yang semula Rp 73.529.660.875,- menjadi Aset mesin sebesar Rp 65.576.577.400,- sehingga outstanding uang muka pembelian asset mesin pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.953.083.475,-

*Total Assets 2021 decreased by 22% or equivalent to Rp 108.009,42 billion, from Rp 495.492 billion in 2020 to Rp 387.393 billion in 2021*

*The changes that occurred in this assets account include:*

- *Trade Receivables decreased by 99.02% or equivalent to Rp 124.595.918.729,- from Rp 125.823.931.680, - on 31 December 2020 to Rp 1.228.012.951,- on 31 December 2021.*

*Due to the presence of:*

- *Repayment of related party receivables from PT. Matra Mandiri Prima to the Company amounting to Rp 59.282.481.518,-*
- *The Companies Applies PSAK 71 (Allowances For Receivable) of Rp 50.067.318.273,-*
- *Other Receivables decreased by 58.3% or equivalent to Rp 4.093.706.055, - on 31 December 2020 to Rp 2.924.607.879,- on 31 December 2021.*

*Due to the presence of:*

- *Repayment of related party receivables from PT. Matra Mandiri Prima to the Company amounting to Rp 4.521.933.000,-*
- *Repayment of receivables from Jackson Tandiono to the Company amounting to Rp 431.793.375,-*
- *The Companies applies PSAK 71 (Allowances For Receivables) of Rp 1.028.268.820,-*
- *Prepaid Expenses decreased by 61.87% or equivalent to Rp 2.195.253.882,- from Rp 3.548.125.063,- on 31 December 2020 to Rp 1.352.871.181,- on 31 December 2021.*

*Due to the presence of:*

- *The Companies applies PSAK 73 to the land lease account amounting to Rp 2.494.500.000,- on 31 December 2020 and reclassified it into right of use assets with a net book value of Rp 2.267.784.385,- on 31 December 2021.*
- *Other Current Assets decreased by 96.51% or amount Rp 2.766.075.801,- from Rp 2.866.075.801,- on 31 December 2020 to Rp 100.000.000,- This is because in the 2021 period, the company paid a deposit to PT Verena Multi Finance Rp 100.000.000,-.*
- *Advance purchase decreased by 69.98% or equivalent to Rp 54.671.215.260 from Rp 78.129.185.665,- to 31 December 2020 to Rp 23.457.970.405,- on Rp 31 December 2021.*

*Due to the presence of:*

*Realization of advances purchase of machine assets which were originally Rp 73.529.660.875 to machine assets of Rp 65.576.577.400,- so that the outstanding advances for purchase of machine assets on 31 December 2021 amount to Rp 7.953.083.475,-*

## B. TOTAL LIABILITAS

### B. TOTAL LIABILITIES

| Keterangan / Description                                      | 2021 (IDR) | 2020 (IDR) | Naik (Turun) / Increase (Decrease) |         |
|---|------------|------------|------------------------------------|---------|
|   |            |            | IDR                                | %       |
| A. Liabilitas Jangka Pendek / Total Short Term Liabilities    | 160,516    | 250,385    | -89,869                            | -35.89% |
| B. Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities    | 66,241     | 263,289    | 53,337                             | 413.34% |
| Pinjaman Bank / Bank Loans                                    | 88,039     | 148,425    | -60,386                            | -40.68% |
| Lembaga Keuangan / Financial Institution                      | 3,785      | 5,179      | -1,394                             | -26.92% |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Employee Benefit Liabilities | 1,207      | 2,409      | -1,202                             | -49.90% |
| Total Liabilitas / Total Liabilities                          | 226,289    | 263,289    | -36,532                            | -13.88% |

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Total Liabilities tahun buku 2021 menunjukkan penurunan sebesar 13.88% atau senilai Rp 36.532 Miliar, yaitu dari Rp 263.289 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 226.757 miliar di tahun 2021.

*Total Liabilities in 2021 decreased by 13.88 % or amount to Rp 36.532 million, from Rp 263.289 billion in 2020 to Rp 226.757 billion in 2021.*

## C. TOTAL EKUITAS

### C. TOTAL EQUITY

| Keterangan / Description   | 2020 (IDR) | 2019 (IDR) | Naik (Turun) / Increase (Decrease) |          |
|--|------------|------------|------------------------------------|----------|
|  |            |            | IDR                                | %        |
| A. Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid Capital               | 101,627    | 101,627    | 0                                  | 0.00%    |
| B. Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital                         | 55,787     | 55,787     | 0                                  | 0.00%    |
| C. Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya / Retained Earning Unappropriated | 10,300     | 10,300     | 0                                  | 0.00%    |
| D. Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya / Retained Earning Unappropriated | -8,950     | 63,821     | -72,772                            | -114.02% |
| E. Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components                          | 1,852.24   | 647.92     | 1,204                              | 185.88%  |
| F. Kepentingan Non pengendali / Non-Controlling Interests                      | 19.71      | 20         | 0                                  | 0.04%    |
| Total Ekuitas / Total Equity   | 160,636    | 232,203    | -71,568                            | -30.82%  |

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Total Ekuitas tahun buku 2021 menurun 30.82% atau senilai Rp 71.568 miliar yaitu dari Rp 232,203 miliar di tahun buku 2020 menjadi Rp 160.636 miliar di tahun buku 2021.

*Total Equity in 2021 decrease by 30.82% or amounting to Rp 71.568 billion, from Rp 232.203 billion in 2020 to Rp 160.636 billion in 2021.*

## PENDAPATAN USAHA, BEBAN-BEBAN, DAN PERTUMBUHAN LABA

### REVENUE, EXPENSES AND PROFIT GROWTH

#### A. PENDAPATAN USAHA

##### A. REVENUE

| Keterangan / Description | 2020 (IDR) | 2019 (IDR) | Naik (Turun) / Increase (Decrease) |         |
|--------------------------|------------|------------|------------------------------------|---------|
|                          |            |            | IDR                                | %       |
| Penjualan                | 148,294    | 200,259    | -51,964                            | -25.95% |

Rincian pendapatan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

*The details of net revenues based on type of products are as follows:*

|                  | 2021                   | 2020                   |                            |
|------------------|------------------------|------------------------|----------------------------|
| Panel Surya      | 101.068.857.805        | 90.021.433.433         | <b>Solar panel</b>         |
| Baterai          | 39.719.210.640         | 38.182.311.965         | <b>Battery</b>             |
| Produk Pendukung | 3.736.042.555          | 4.170.518.290          | <b>Supporting products</b> |
| Solar Sistem     | 2.570.538.491          | 60.436.562.737         | <b>Solar system</b>        |
| Inverter         | 1.199.811.589          | 6.866.457.444          | <b>Inverter</b>            |
| LED              | -                      | 581.296.659            | <b>LED</b>                 |
| <b>JUMLAH</b>    | <b>148.294.461.080</b> | <b>200.258.580.528</b> | <b>TOTAL</b>               |

Pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari penjualan Panel Surya dan Baterai baik di pasar domestik maupun internasional. Perusahaan juga menjual produk berupa Solar System, Inverter dan Penerangan jenis LED.

*The company's revenue mostly comes from sales of Solar Panels and Batteries both in the domestic and international markets. The company also sells products in the form of solar Systems, Inverters, and LED lighting.*

#### B. BEBAN POKOK PENJUALAN

##### B. COSTS OF GOODS SOLD (COGS)

| Keterangan / Description  | 2021 (IDR) | %       | 2020 (IDR) | %        |
|---|------------|---------|------------|----------|
| Total Penjualan Bersih / Total Net Sales                              | 148,294    | 100,00% | 200,259    | 100,00%  |
| Pemakaian Bahan Langsung / Direct Material used                       | 51,293     | 34.59%  | 156,627    | 78%      |
| Tenaga kerja langsung / Direct labor                                  | 4,028      | 2.72%   | 4,450      | 2.22.23% |
| Beban Produksi Tidak Langsung / Indirect Production Cost              | 13,343     | 9.00%   | 9,149      | 4.57%    |
| Beban Pokok Produksi / Cost of Goods Manufactured                     | 69,578     | 46.92%  | 170,602    | 85.19%   |
| Persediaan barang jadi awal / Finished goods at beginning of the year | 143,891    | 97.03%  | 118,430    | 59.14%   |
| Persediaan Barang Jadi Akhir / Finished goods at end of the year      | -83,091    | 56.03%  | -143,891   | -71.85%  |
| Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold                            | 130,379    | 87.92%  | 145,142    | 72.48%   |

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tidak langsung antara lain terdiri atas biaya-biaya yang berkaitan dengan penyusutan asset tetap, biaya listrik dan energi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah dan lain-lain.

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, maka Beban Pokok Penjualan tahun 2021 menunjukkan peningkatan sebesar 15.44% dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun 2020 yaitu 72.48% menjadi 87.92% ditahun 2021.

Sedangkan Beban Pokok Produksi tahun 2021 menunjukkan penurunan sebesar 38.27% dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun 2020 yaitu dari 85.19% menjadi 46.92% di tahun 2021.

## C. BEBAN USAHA

### C. OPERATING EXPENSES

| Keterangan / Description   | 2021 (IDR) | %      | 2020 (IDR) | %      |
|--|------------|--------|------------|--------|
| Total Penjualan Bersih / <i>Total Net Sales</i>                          | 148,294    | 100%   | 200,259    | 100%   |
| Beban penjualan / <i>Selling Expenses</i>                                | 5,411      | 3.65%  | 5,136      | 2.56%  |
| Beban umum dan administrasi / <i>General and Administrative Expenses</i> | 26,647     | 17.97% | 22,457     | 11.21% |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs / <i>Profit (Loss) of Foreign Exchange</i>      | 78         | 0.05%  | 673        | 0.34%  |
| Lain-lain / <i>Others</i>  | 73,594     | 49.63% | 5,566      | 2.79%  |
| Total Beban Usaha / <i>Total Operating Expenses</i>                      | 105,730    | 71.30% | 33,832     | 16.89% |

Dalam Jutaan Rupiah  
*In Million Rupiah*

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan, beban Administrasi & Umum, depresiasi dan kerugian selisih kurs. Beban Penjualan terutama terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan iklan dan promosi, biaya angkutan pengiriman barang (freight), biaya gaji pegawai yang terlibat langsung dengan penjualan dan beban sewa. Beban Administrasi & Umum terutama sekali terdiri atas biaya gaji, penyusutan asset tetap (selain yang digunakan secara langsung dalam proses produksi dan penjualan).

Total Beban Usaha tahun 2021, menurut Analisa secara vertical yaitu perbandingan beban usaha tersebut dengan total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan kenaikan sebesar 54.41% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2020 yaitu dari 16.89% ditahun 2020 menjadi 71.30% ditahun 2021.

#### BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti a.l: Biaya iklan & promosi, biaya Representasi, biaya Ekspor, biaya pengiriman, biaya bensil, parkir, dan toll serta denda.

*Cost of Goods Sold (COGS) consists of production of sold finished goods. The costs charged to the production process are the costs of raw material, direct labor costs and overhead costs which include, among others, the costs associated with depreciation of fixed assets, electricity and energy costs, maintenance and repairs costs, usage of spare parts and supplies, salaries, and wage costs, etc.*

*According to the vertical analysis, which is the ratio of COGS to net sales in each financial year, the COGS, and the value in 2021 show an increase by 15.44 % compared to COGS in 2020, which is 72.48% to 87.92% in 2021.*

*Similarly, the Cost of Production in 2021 show a decrease 38.72% compared to the Cost of Production in 2020, from 85.19% to 46.92% in 2021.*

*Operating Expenses consist of Selling Expenses, Administrative & General Expenses, depreciation and loss on foreign exchange. Selling Expenses mainly consist of expenses related to advertising and promotions, freight costs, the salaries costs for the employees involved directly and rental expenses. Administrative & General Expenses mainly consist of salary costs, depreciation of fixed assets (other than those used directly in the production and sales).*

*Total Operating Expenses in 2021, according to the vertical analysis, that is the ratio of Operating Expenses against total Net Sales for each financial year, showing an increase of 54.41% compared to the Operating Expenses in fiscal year 2020 from 16.89% in 2020 to 71.30% in 2021.*

#### SELLING EXPENSES

*Selling Expenses consists of expenses for all operational activities in the distribution and sales sector, such as: advertising & promotion costs, Entertainment cost, Export cost, Shipment cost, Gasoline, parking, and tolls cost.*

Total Beban Penjualan tahun 2021 adalah sebesar Rp 5.411 miliar atau 3.65% dari Penjualan Bersih tahun buku 2021 sedangkan Beban Penjualan tahun 2020 adalah sebesar Rp 5.136 miliar atau 2.56% pada tahun buku 2020.

Analisa secara vertical, yaitu perbandingan Beban penjualan bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan bahwa beban penjualan tahun 2021 ini tidak mengalami pergerakan dengan beban penjualan tahun 2020 yaitu dari 2.56% ditahun 2020 menjadi 3.65% ditahun 2021.

#### BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan di bidang administrasi dan umum seperti biaya gaji direksi dan staff, biaya asuransi dan lain lain.

Beban umum dan Administrasi tahun 2021 sebesar Rp 26.647 miliar atau 17.97% dari penjualan bersih tahun 2021, sedangkan beban umum dan Administrasi tahun 2020 sebesar Rp 22.457 miliar atau 11.21% dari penjualan bersih tahun 2020.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa total beban Administrasi tahun 2021 naik sebesar 6.75% dibandingkan dengan beban umum dan Administrasi tahun 2020 yaitu dari 11.21% ditahun 2020 menjadi 17.97% ditahun 2021.

#### C. BEBAN USAHA

##### C. OPERATING EXPENSES

| Keterangan / Description   | 2021 (IDR) | %       | 2020 (IDR) | %      |
|--|------------|---------|------------|--------|
| Penjualan Bersih / Net Sales   | 148,294    | 100%    | 200,259    | 100%   |
| Laba Kotor / Gross Profit  | 17,916     | 12.08%  | 55,117     | 27.52% |
| Laba Usaha / Operating Profit  | -72,772    | -49.0%  | 6,976      | 3.48%  |
| Laba Sebelum Pajak / Profit before Tax                               | -82,845    | -55.87% | 7,664      | 3.83%  |
| Taksiran Beban Pajak / Provision For Tax Expense                     | 439        | 0.30%   | 2,196      | 1.10%  |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Current Year Comprehensive Profit | -71,568    | 2.97%   | 7,783      | 3.89%  |

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

#### LABA BRUTO

Laba bruto tahun buku 2021 menunjukkan adanya penurunan sebesar 15.44% dibandingkan dengan Laba bruto tahun buku 2020 yaitu dari 27.52% di tahun buku 2020 menjadi 12.08% ditahun buku 2021, menurunnya laba bruto ini disebabkan oleh meningkatnya persentase harga pokok penjualan sebesar 15.44% yaitu dari 72.48% di tahun 2020 menjadi 87.92% ditahun 2021.

#### LABA USAHA

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa laba usaha tahun buku 2021 mengalami penurunan sebesar 45.59% dibandingkan dengan laba usaha tahun buku 2020 yaitu dari 3.48% ditahun buku 2020 menjadi -49.07% ditahun buku 2021.

*Total Selling Expenses in 2021 was Rp 5.411 billion or 3.65% from Net Sales in 2021, while Selling Expenses in 2020 amounted to Rp5.192 billion or 2.56% in 2020.*

*Vertical analyst, which is comparison of the Net Sales Expenses in each fiscal year, shows that Selling Expenses in 2021 was not significant changing compare with the Selling Expense in 2020, from 2.56% in 2020 to 3.65% in 2019.*

#### GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*General and Administration expenses consist of expenses for operational activities in the administration and general sectors such as costs of salaries for the directors and staffs, insurance costs, etc.*

*General and Administration expenses in 2021 was Rp 26.647 billion or 17.97% from Net sales in 2021 while General and Administration expense in 2020 was Rp22.457 billion or 11.21% from Net Sales in 2020.*

*Vertical analysis shows that total General and Administration expenses in 2021 decreased by 6.75% compared to General and Administration expenses in 2020 from 11.21% in 2020 to 17.97% billion in 2021.*

#### INCOME FROM OPERATION

*Vertically analysis showed that the Operating Income in fiscal year 2021 decreased by 45.59% compared to Operating income in financial year 2020 from 3.48% in the fiscal year 2020 to -49.07% in the fiscal year 2021.*

# ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECT

Dengan potensi pasar Solar Panel Atap yang mencapai 194 sampai dengan 655 GW untuk seluruh Indonesia dan dengan dukungan Pemerintah untuk mempercepat realisasi pemanfaatan Solar Panel Atap dengan diterbitkannya Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2021, maka PT Sky Energy Indonesia Tbk sebagai salah satu pabrik terbesar sel dan modul surya di Indonesia, mengambil peluang tersebut untuk dapat melanjutkan inovasi dan mengembangkan bisnisnya. Perseroan memperkuat posisinya dengan melakukan beberapa strategi berikut agar mampu menjadi pilihan nomor satu bagi masyarakat Indonesia.

*With the market potential of Rooftop Solar Panel which reaches 194 to 655 GW for all of Indonesia and with the support of the Government to accelerate the realization of Rooftop Solar Panel utilization with the issuance of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 26 of 2021, PT Sky Energy Indonesia Tbk as one of the largest manufacturers of solar cells and modules in Indonesia, take this opportunity to continue to innovate and develop their business. The Company strengthens its position by implementing the following strategies to be able to become the number one choice for the people of Indonesia.*

### MENCIPTAKAN SOLAR PANEL ATAP YANG COCOK BAGI STRUKTUR BANGUNAN INDONESIA

#### INVENTING ROOFTOP SOLAR PANEL THAT ARE SUITABLE FOR INDONESIAN BUILDING STRUCTURE

Berdasarkan studi *Institute for Essential Services Reform (IESR)*, 92% masyarakat masih memiliki keraguan yang besar untuk menggunakan Solar Panel Atap dengan berbagai alasan, diantaranya belum paham akan teknologinya, menganggap harganya masih mahal, dan belum mendapatkan jawaban yang tepat terkait produk dan manfaat penghematan listrik Solar Panel Atap. Selain itu, banyak masyarakat yang mundur untuk menggunakan Solar Panel Atap dikarenakan struktur bangunan dan atap di Indonesia tidak mampu menahan beban solar panel pada umumnya yang memiliki bobot belasan kilogram per panel. Dengan solar panel konvensional pun, atap rumah rawan mengalami kebocoran.

*Based on the Institute for Essential Services Reform (IESR) study, 92% of people still have big doubts about using Rooftop Solar Panel for various reasons, including not understanding the technology, considering the price is still expensive, and not getting the right answer regarding products and the benefits of saving electricity with Rooftop Solar Panel. In addition, many people have withdrawn from using Rooftop Solar Panel because the structure of buildings and roofs in Indonesia is not able to withstand the load of solar panel in general, which weighs dozens of kilograms per panel. Even with conventional solar panel, the roof of the house is prone to leaks.*



Solar Panel Atap J-Leaf –  
Residensial Bali



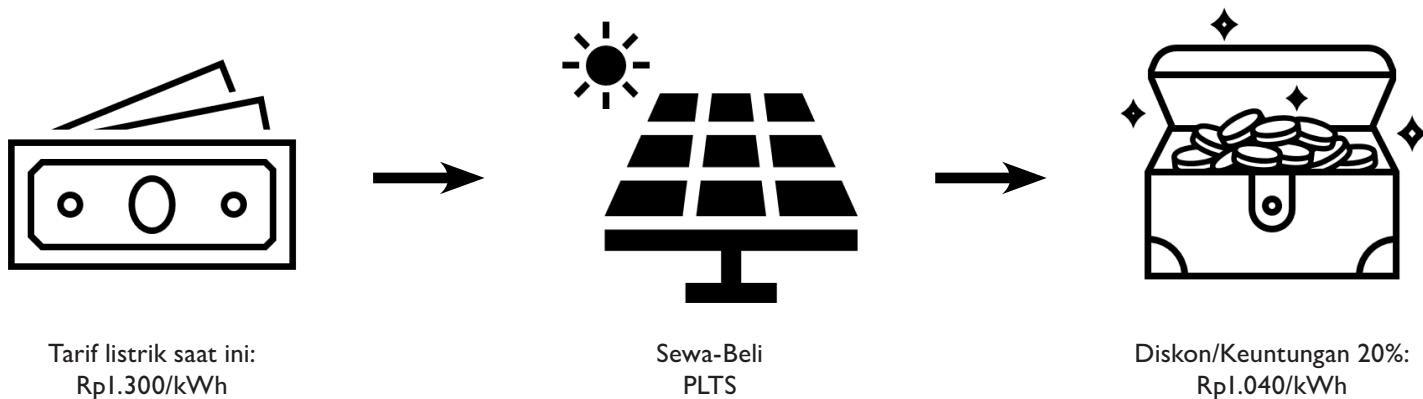
Solar Panel Atap J-Leaf –  
Kawasan Industri Tangerang

Sumber : Perseroan  
Source : Company

Sejak tahun 2019, PT Sky Energy Indonesia Tbk telah meluncurkan solar panel teringan yang cocok untuk digunakan pada atap-atap bangunan, termasuk atap rumah di Indonesia. Dengan bobot yang dua hingga tiga kali lebih ringan, tanpa perlu melubangi atap rumah, dan waktu instalasi yang cepat serta biaya yang murah, Perseroan mampu menjawab keraguan masyarakat terhadap penggunaan solar panel atap. Produk solar panel atap teringan ini hadir dengan merek J-Leaf yang dilengkapi dengan J-Tape atau perekat khusus untuk memasang J-Leaf pada atap.

*Since 2019, PT Sky Energy Indonesia Tbk has launched the lightest solar panels suitable for use on building roofs, including the roofs of houses in Indonesia. With a weight that is two to three times lighter, without the need to perforate the roof of the house, and fast installation time and low cost, the Company is able to answer people's doubts about the use of roof solar panels. This lightest roof solar panel product comes with the J-Leaf brand which is equipped with J-Tape or special adhesive to install J-Leaf on the roof.*

## MAMPU MEMBERIKAN EFISIENSI BIAYA LISTRIK BAGI PARA PELAKU INDUSTRI ABLE TO PROVIDE ELECTRICITY COST EFFICIENCY FOR INDUSTRY PLAYERS



Bagi para pelaku Industri yang ingin melakukan penghematan biaya listrik, PT Sky Energy Indonesia Tbk menawarkan sistem sewa-beli PLTS atau yang biasa dikenal dengan *Power Purchase Agreement (PPA)* dan/atau *Independent Power Producer (IPP)*. Dengan sistem ini, customer dapat menyewa peralatan PLTS atau PLTS Atap sampai jangka waktu tertentu, biasanya 20 hingga 25 tahun dan akan menjadi hak milik setelah jangka waktu sewa berakhir. Selama masa sewa ini customer dapat melakukan pembayaran dengan tarif yang sudah ditentukan dengan perhitungan diskon berdasarkan pemakaian, dengan begitu customer dapat merasakan efisiensi biaya dari penggunaan daya listrik yang bisa dirasakan langsung pada saat Kerjasama sewa-beli PLTS berlangsung.

*For industry players who want to save on electricity costs, PT Sky Energy Indonesia Tbk offers a Solar Power Plant rental-purchase system or commonly known as a Power Purchase Agreement (PPA) and/or Independent Power Producer (IPP). With this system, customers can rent Solar Power Plant or Rooftop Solar Power Plant equipment for a certain period of time, usually 20 to 25 years and will become property after the rental period ends. During this rental period, customers can make payments at a predetermined rate with a discount calculation based on usage, so that the customer can feel the cost efficiency of using electric power which can be felt directly during the Solar Power Plant rental-purchase cooperation.*

## RENCANA USAHA

### BUSINESS PLAN

#### PABRIK MODUL SURYA KEDUA

#### SECOND SOLAR MODULE FACTORY

Dalam rangka memenuhi permintaan customer yang semakin meningkat serta untuk penambahan 50 MW kapasitas produksi modul surya, maka PT Sky Energy Indonesia Tbk akan membuka pabrik modul surya keduanya yang juga berlokasi di Cisalak – Depok setelah pabrik khusus sel surya rampung. Untuk pabrik modul surya ini, Perseroan akan bekerja sama dengan investor yang juga merupakan salah satu customer saat ini. Produk yang akan diproduksi di pabrik ini akan berbeda dengan produk yang selama ini diproduksi di Pabrik pertamanya, Wanaherang, Gunung Putri, Bogor.

*In order to meet increasing customer demand and to add 50 MW of solar module production capacity, PT Sky Energy Indonesia Tbk will open a second solar module factory which is also located in Cisalak - Depok after the special solar cell factory is completed. For this solar module factory, the Company will cooperate with an investor who is also one of the current customers. The products that will be produced in this factory will be different from the products that have been produced at the first factory, Wanaherang, Gunung Putri, Bogor.*

Untuk memenuhi permintaan produk di luar Pulau Jawa, Perseroan juga berencana untuk membuka pabrik ketiganya di Kawasan Bali. Pabrik ketiga dengan rencana kapasitas 100 MW ini akan diperuntukkan untuk kebutuhan masyarakat lokal Bali yang sudah diwajibkan untuk menggunakan energi bersih berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Bali (*Pergub Bali Energi Bersih*) pada 2019 lalu. *Institute for Essential Services Reform* kembali menunjukkan bahwa adanya potensi pasar solar panel atap sebesar 25,9 MWp untuk hotel bintang lima di Kawasan Nusa Dua dan Kuta Bali. Sedangkan potensi pasar solar panel atap untuk bangunan public dan fasilitas umum di Bali mencapai 15,6 MWp. *Pergub Bali Energi Bersih* juga mewajibkan bangunan dengan luasan tertentu, baik milik publik maupun swasta untuk memasang solar panel atap.

*To meet product demand outside Java, the Company also plans to open its third factory in the Bali Region. The third factory with a planned capacity of 100 MW will be dedicated to the needs of the local Balinese community who are already required to use clean energy based on the regulations issued by the Governor of Bali (*Pergub Bali Clean Energy*) in 2019. The Institute for Essential Services Reform again shows that there is a market potential for roof solar panels of 25.9 MWp for five-star hotels in the Nusa Dua and Kuta areas of Bali. Meanwhile, the market potential for roof solar panels for public buildings and public facilities in Bali reaches 15.6 MWp. The Bali Governor's Regulation on Clean Energy also requires buildings with a certain area, both public and private, to install roof solar panels.*

## PENYEMPURNAAN TEKNOLOGI BARU SOLAR PANEL COMPLETION OF NEW SOLAR PANEL TECHNOLOGY



Sumber : Perseroan  
Source : Company

Mengingat semakin populernya penggunaan solar panel, maka tidak menutup kemungkinan bahwa kebutuhan akan solar panel akan semakin meningkat dan beragam di tahun mendatang mulai dari solar panel untuk atap, solar panel untuk kendaraan, solar panel foldable yang dapat dibawa kemana saja dan solar panel untuk aplikasi lainnya. PT Sky Energy Indonesia Tbk sendiri sudah memiliki beragam produk solar panel yang dapat diaplikasikan di setiap kebutuhan yang berbeda. Untuk dapat terus menyesuaikan dengan kebutuhan customer baik di Indonesia maupun luar negeri, maka PT Sky Energy Indonesia Tbk tidak akan berhenti untuk terus menyempurnakan produk-produk yang ada dan terus mengembangkan produk solar panel sesuai kebutuhan masyarakat mulai dari solar panel terkecil hingga solar panel besar.

*Given the increasingly popular use of solar panels, it is possible that the need for solar panels will increase and vary in the coming year, ranging from solar panels for roofs, solar panels for vehicles, foldable solar panels that can be carried anywhere and solar panels for other applications. PT Sky Energy Indonesia Tbk itself already has a variety of solar panel products that can be applied to every different need. To be able to continue to adapt to the needs of customers both in Indonesia and abroad, PT Sky Energy Indonesia Tbk will not stop to continue to improve existing products and continue to develop solar panel products according to the needs of the community, from the smallest solar panels to large solar panels.*

# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

## **CORPORATE GOVERNANCE**



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan merupakan rangkaian proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha-usaha korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas perusahaan. Dalam melakukan tata kelola perusahaan juga dikenal adanya tata Kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance ("GCG")* yang merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak sehingga harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat tercapai. Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan kunci untuk menjaga integritas perusahaan serta melindungi hak-hak daripada pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

*Corporate Governance is a structured processes used to manage and direct or lead business and corporate endeavors with the purpose of enhancing corporate values and corporate continuity. In carrying out Corporate Governance it is also known that there is Good Corporate Governance is a system of corporate control and regulation that can be seen from the mechanism of the relationship between various party so that the expectations of stakeholders can be achieved. The Company realizes that outstanding implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is key to maintaining the integrity of the Company and protecting the rights of the stakeholders. For this reason, the Company always implements GCG best practices that are in line with the business dynamics.*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa terdapat nilai-nilai yang perlu dijaga Perseroan agar Perseroan dapat menjaga kepentingan umum ataupun kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Maka daripada itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha berdasarkan praktik-praktik usaha yang sehat yang dapat menjunjung tinggi norma-norma yang hidup dimasyarakat seperti norma moral dan norma sosial. Selain memperhatikan praktik-praktik usaha yang sehat, Perseroan juga sadar bahwa perlu memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* pada setiap aspek operasional perusahaan. Perseroan juga akan senantiasa memastikan dalam kegiatan operasionalnya penerapan daripada *Good Corporate Governance* berjalan dengan sebagaimana mestinya.

*In carrying out its business activities, the Company realize that there are values that Company need to maintain so that the Company can maintain the public interest and stakeholder's interest. Therefore, the Company committed to always carrying out its business activities based on healthy business practices, the Company is also aware that it is necessary to pay attention to the principles contained in Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Company operations. The Company will also always ensure that in its operational activities implementation of Good Corporate Governance runs as it should.*

Penerapan *Good Corporate Governance* yang senantiasa Perseroan terapkan secara optimal bertujuan untuk:

1. Meningkatkan nilai Perseroan yang dapat dilakukan dengan peningkatan kinerja keuangan sehingga tercapainya kepuasan kepada para pemangku kepentingan.
2. Meminimalisir risiko keputusan investasi yang diduga memiliki benturan kepentingan.
3. Meningkatkan kinerja Perseroan yang dapat terwujud dengan:
  - Meningkatkan efisiensi operasional Perseroan;
  - Meningkatkan pelayanan kepada para pemangku kepentingan; dan
  - Terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik.
4. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada para Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan kepercayaan pada investor terhadap Perseroan.
6. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan dengan baik.
7. Mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan Risiko secara lebih efektif.

*The implementation of Good Corporate Governance that the Company always implements optimally aims to:*

1. Increase the value of the Company, which can be done by improving financial performance so that the satisfaction of the stakeholders can be achieved.
2. Minimize the risk of investment decisions that are suspected of having a conflict of interest.
3. Improving the Company's performance which can be realized by:
  - Increasing the Company's operational efficiency;
  - Improving the services to stakeholders; and
  - The realization of good decision-making process.
4. Increase the accountability of the Company's management to the shareholders with due regard to the interests of stakeholders.
5. Increase investor trust to the Company.
6. To direct and control the working relations of the Company's organ properly.
7. Support business development, management of the Company resources and risk management more effectively.

# **LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

## **BASIS OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE**

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada beberapa ketentuan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-Undang Republik Indonesia, khususnya mengenai Perseroan Terbatas dan Pasar Modal;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

*The Company's commitment in the implementation of GCG is referring to several prevailing laws and regulations namely;*

1. *Law of the Republic of Indonesia, particularly regarding Limited Liability Companies and Capital Markets;*
2. *Regulation of The Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concering Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
3. *Circular Letter of The Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concening Governance Guidelines for Public Companies; and*
4. *The Company's Articles of Association and the Resolution of General Meeting of Shareholders.*

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdapat 2 (dua) macam RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap setahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku terakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan oleh Perseroan pada waktu tertentu sesuai dengan kepentingan daripada Perseroan.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the management structure of the Company and has the authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have. In the laws and regulations, namely Law Number 40 of 2007 concerning Corporate there are 2 (two) types of GMS, namely the annual GMS which is held once a year no later than 6 (six) months after the financial year, and the extraordinary GMS which can be held by the Company at a certain time in accordance with the interest of the Company.*

Kewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) sebagaimana yang diatur dalam UU Perseroan Terbatas dan POJK No.15/POJK.04/2020 telah diselenggarakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021

Tempat : PT Sky Energy Indonesia, Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor.

Menyetujui :

1. Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan dan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.
4. Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
5. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.



*Obligation to held annual GMS as regulated in Law concerning Corporate and POJK No.15/POJK.04/2020 has been held by the Company with details as follows:*

Date : Wednesday, 25th August 2021

Place : PT Sky Energy Indonesia, Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor.

Approved :

1. Approval of the Company's Financial Statements and approval of the Company's Annual Report, including the report on the implementation of the supervisory duty of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2020 as well as the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out during fiscal year 2020.
2. The determination of the utilization of the Company's net profit for fiscal year 2020.
3. Appointment of Public Accountant registered at Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to audit the Company's financial statements for Fiscal Year 2021 and to grant authority the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and the other requirements with respect to the appointment.
4. Approval of the Accountability Report on The Realization of the Use of Proceeds from initial Public Offering.
5. The changes in the composition of the member of Board Directors and/or the members of Board of Commissioners.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham pada RUPS-T ke-1 dihadiri/diwakili sebanyak 999.280.815 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh ribu delapan ratus lima belas) saham atau 49,18% dari 2.032.540.000 (dua miliar tiga puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, sehingga berdasarkan Pasal 31 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 41 ayat 1 huruf a POJK Nomor 15 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, kuorum Rapat tersebut tidak terpenuhi dan Rapat tersebut tidak sah serta tidak dapat mengambil keputusan yang mengikat sesuai agenda Rapat.

*Shareholder attendance quorum in the meeting AGMS 1 999.280.815 shares were attended of 49,16% from 2.032.540.000 shares which have been issued by the Company with valid voting rights so that referring to Article 31 paragraph (I) letter (a) of the Company's Articles of Association, Article 86 paragraph (I) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Article 41 paragraph (I) letter (a) of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organizing the AGMS, the quorum of the meeting is not fulfilled and the meeting is invalid and cannot take binding decisions according to the agenda of the meeting.*

Oleh karena itu Perseroan mengadakan RUPS-T ke-2 guna memenuhi kuorum sesuai dengan Pasal 31 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 41 ayat 1 huruf a POJK Nomor 15 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan agenda yang sama seperti RUPS-T ke-1, yang diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021

Tempat : PT Sky Energy Indonesia, Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor.

*Therefore, the Company's held the 2nd AGMS to fulfill the quorum based on Article 31 paragraph (I) letter (a) of the Company's Articles of Association, Article 86 paragraph (I) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Article 41 paragraph (I) letter (a) of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organizing the AGMS with the same agenda as the 1st AGMS, held on:*

Date : Thursday, 09th September 2021

Place : PT Sky Energy Indonesia, Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor.

Setelah dilakukan RUPS-T, Perseroan juga melakukan pemaparan kepada publik (*Public Expose*) untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam paparan kepada publik tersebut Perseroan menjelaskan tentang pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2021.

*After the Company held Annual General Meeting of Shareholders, the Company is also held public expose to fulfill its obligations ad registered company in Indonesia Stock Exchange. In Public Exposes the Company explain about company achievements for period of 2021.*

## PAPARAN PUBLIK

### PUBLIC EXPOSE

Perseroan melakukan pemaparan kepada publik (*Public Expose*) diselenggarakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Rabu, 22 December 2021

Tempat : PT Sky Energy Indonesia, Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor.

*Company held public expose, held on :*

Date : Thursday, 25th December 2021

Place : PT Sky Energy Indonesia, Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor.

# **KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

## **REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

Dikarenakan Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka prosedur Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Pasal II POJK Nomor 34/POJK.04/2014.

*In the absence of a formal Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration procedure have been executed by the Board of Commissioners refers to the provision of article II of POJK No. 34/POJK.04/2014.*

## **RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

#### **RAPAT DEWAN KOMISARIS**

##### **MEETING OF BOARD OF COMMISSIONER**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal sekali setiap tiga bulan dan setiap waktu apabila diperlukan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan sebanyak 7 kali dengan perincian :

*In compliance with the Company's Articles of Association and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the Board of Commissioners must convene the meeting at least once in three months and any time deemed necessary. During 2021, the Board of Commissioners convened the meeting seven time with attendance of 100%, as shown below.*

#### **FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021**

##### **FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF BOAR OF COMMISSIONERS MEETINGS IN 2021**

| Nama<br>Name     | Jabatan<br>Title  | Jumlah Rapat<br>Meeting Total | Kehadiran<br>Attendance | Percentase<br>Percentage |
|------------------|---|-------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Jackson Tandiono | Komisaris Utama<br><i>President Commissioner</i>        | 7                             | 7                       | 100%                     |
| Burhanudin Amin  | Komisaris Independen<br><i>Independent Commissioner</i> | 7                             | 7                       | 100%                     |

#### **RAPAT DEWAN DIREKSI**

##### **MEETING OF BOARD OF DIRECTORS**

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, direksi memenuhi setidaknya 12 kali pertemuan dalam setahun. Rapat direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi, yang dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seseorang atau lebih Anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Direksi menetapkan Rapat Direksi yang terjadwal.

*In compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors meet at least 12 time a year. The meeting of Board of Directors is a meeting that is held by the BOD that can be held at any time deemed necessary on the request of one or more members of BOD or the request of the BOC stating that will discussed. However, for the sake of the Company's organization, the BOD has set scheduled meetings.*

#### **FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2021**

##### **FREQUENCY OF THE BOARD OF DIRECTOR MEETINGS AND ATTENDANCE RECORD YEAR OF 2021**

| Nama<br>Name      | Jabatan<br>Title                           | Jumlah Rapat<br>Meeting Total | Kehadiran<br>Attendance | Percentase<br>Percentage |
|-------------------|--|-------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Christoper Liawan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | 12                            | 12                      | 100%                     |
| Pui Siat Ha       | Direktur / <i>Director</i>                 | 12                            | 12                      | 100%                     |
| Naoki Ishikawa    | Direktur / <i>Director</i>                 | 12                            | 12                      | 100%                     |

# RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengadakan pertemuan Bersama sebanyak tujuh kali sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat Bersama minimal sekali setiap dua bulan dan setiap waktu apabila diperlukan.

*In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings seven time in accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a joint meeting at least once every two months and whenever necessary.*

### KOMITE AUDIT

#### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pemenuhan prinsip tata Kelola yang baik di Perseroan. Pembentukan Komite Audit PT Sky Energy Indonesia didasarkan pada POJK No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*The Audit Committee is a supporting unit for the BOC which provides assistance to ensure the effectiveness of internal control system and the implementation of GCG principles in the Company. The establishment of the Audit Committee of PT Sky Energy Indonesia Tbk is based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Works of Audit Committee.*

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 55/2015 dengan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 September 2019 dan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 20 November 2017. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas utama, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kecakupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan dan tugas-tugas lainnya sepanjang tahun 2021.

*The Company has complied with POJK 55/2015 by forming an Audit Committee based on the Circular Decree of the Board of Commissioners In lieu of a Board of Commissioners Meeting dated September 2, 2019 and having an Audit Committee Charter dated November 20, 2017. The Audit Committee is appointed and responsible to the BOC with the main duties namely to assist the BOC in fulfilling the monitoring function toward matters related to the adequacy of reporting and disclosure of financial report and other duties throughout the year 2021.*

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang kedudukannya sebagai Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Keanggotaan, komposisi dan independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 02 Desember 2021 telah disetujui perubahan anggota Komite Audit dengan masa jabatan hingga tahun 2022 menjadi sebagai berikut :

*The Audit Committee consists of by minimum 3 (three) members comprise of Independent Commissioners and external party. Audit Committee member who serves as an Independent Commissioner shall act as the Chairman of the Audit Committee. Membership, composition and independency of all Audit Committee members had complied with all prevailing laws and regulations as regulated in the Audit Committee Charter. The BOC Meeting held on December 02, 2021 had approved on the changes of Audit Committee members with tenure until the year 2022 as follows:*

| Nama<br>Name    | Jabatan<br>Position  | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|-----------------|--|-----------------------------------|
| Burhanudin Amin | Ketua (Komisaris Independen)<br><i>Chairman (Independen Commissioners)</i> | 2021-2022                         |
| Astria Dewi     | Anggota / Member   | 2021-2022                         |
| Yenny Goei      | Anggota / Member   | 2021-2022                         |

## **ANGGOTA KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEMBER**

### **KETUA / CHAIRMAN**



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952, saat ini berdomisili di Jakarta.

Purnawirawan Tentara Negara Indonesia dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal. Lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) pada 1976, Kursus Dasar Kecabangan Infanteri (Sussarcabif) pada 1977, Kursus Staf Tempur (Susstafpur) pada 1986, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1993, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Sesko ABRI) pada 1998, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhanas RI) tahun 2002.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2020.

**Burhanudin Amin**  
Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Nusantara Termal Coal pada 2011 hingga 2014, dan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada 2012 hingga 2016.

*Indonesian citizen, born in 1952, currently lived in Jakarta.*

*Retired Indonesian Armed Forces with the last rank of Lieutenant General. Graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1976, Infantry Branch Basic Course (Sussarcabif) in 1977, Combat Staff Course (Susstafpur) in 1986, Army Staff and Command School (Seskoad) in 1993, Armed Forces Command and Staff College Republic of Indonesia (Sesko ABRI) in 1998, and the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhanas RI) in 2002.*

*Served as Chairman of the Company's Audit Committee since August 2020.*

*Previously served as President Director at PT Nusantara Termal Coal from 2011 to 2014 and served as President Commissioner at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang from 2012 to 2016.*

### **ANGGOTA / MEMBERS**



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1985. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Pancasila pada 2007.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2019.

Saat ini juga menjabat sebagai Accounting-Tax Section Head di PT Nipress Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Accounting Staff di PT Istana Kebayoran Raya Motor - Honda Fatmawati pada 2007 hingga 2010, sebagai Accounting Supervisor di PT Mandalatama Armada Motor pada 2010 hingga 2011, sebagai Accounting & Finance di PT Jamin Purna Kencana pada 2011 hingga 2013, dan sebagai Finance-Accounting Dept. Head di PT Trinintan Metals & Minerals pada 2013 hingga 2017.

**Astria Dewi**

*Indonesian citizen, born in 1985. Completed Bachelor of Economics at Universitas Pancasila in 2007.*

*Served as a Member of the Company's Audit Committee since September 2019.*

*Currently also serves as Accounting-Tax at PT Nipress Tbk. Previously served as Accounting Staff at PT Istana Kebayoran Raya Motor - Honda Fatmawati from 2007 to 2010, as Accounting Supervisor at PT Mandalatama Armada Motor from 2010 to 2011, as Accounting & Finance at PT Jamin Purna Kencana from 2011 to 2013, and as Finance-Accounting Dept. Head at PT Trinintan Metals & Minerals in 2013 to 2017.*



**Yenny Goei**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Managemen Bisnis dari Universitas Trisakti pada 1995.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2019.

Saat ini juga menjabat sebagai FA & Admin Department Head di PT Tritunggal Nusantara Timur. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Accounting di PT Compotec International pada 1997 hingga 2001, sebagai Chief Accounting di PT Bakti Pratama Nusa Selaras pada 2001 hingga 2004, dan sebagai Anggota Komite Audit di PT Nipress Tbk. pada 2004 hingga 2015.

*Indonesian citizen, born in 1978. Completed Bachelor of Business Management from Universitas Trisakti in 1995.*

*Served as a Member of the Company's Audit Committee since September 2019.*

*Currently also serves as FA & Admin Department Head at PT Tritunggal Nusantara Timur. Previously served as Chief Accounting at PT Compotec International from 1997 to 2001, as Chief Accounting at PT Bakti Pratama Nusa Selaras from 2001 to 2004, and as a Member of the Audit Committee at PT Nipress Tbk. in 2004 to 2015.*

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite audit merupakan Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan juga memiliki tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.

Komite audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Bertugas untuk melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- 2 Bertugas untuk melakukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang memiliki hubungan dengan kegiatan Perseroan.
- 3 Bertugas untuk menyediakan pendapat yang bersifat independent apabila terjadi suatu perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- 4 Bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan yang didasari terhadap independensi, ruang lingkup penugasan dan upah.
- 5 Bertugas untuk melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- 6 Bertugas untuk melakukan penalaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- 7 Bertugas untuk melakukan penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- 8 Bertugas untuk melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
- 9 Bertugas untuk melakukan penelaahan kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang disebut di atas, komite audit juga memiliki wewenang sebagai berikut:

- 1 Dapat mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- 2 Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- 3 Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- 4 Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

*Audit committee is a committee formed by the Board of Commissioners, and also has responsibilities to the Board of Commissioners in order to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee duties and responsibilities are as follows:*

- 1 Review financial information that will be issued by Issuers or Public Companies to the public and / or authorities, including financial statements, projects and other reports related to financial information of Issuers or Public Companies.*
- 2 Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of Issuers or Public Companies.*
- 3 Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*
- 4 Recommend to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.*
- 5 Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the internal auditor.*
- 6 Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
- 7 Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies.*
- 8 Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interests of Issuers or Public Companies.*
- 9 Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.*

*In addition to having duties and responsibilities as mentioned above, the audit committee also has the following authorities:*

- 1 Able to access Company documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources as needed.*
- 2 Communicate directly to employees, including the Board of Directors and those who run internal audit, risk management, and accountant functions related to the duties and responsibilities of the audit committee.*
- 3 Involve independent parties outside audit committee as needed to assist in carrying out his duties.*
- 4 Perform other authorities given by the Board of Commissioners.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY



Sekretaris perusahaan merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai pendukung direksi dan memiliki peranan yang penting yaitu memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perusahaan. Sekretaris Perseroan juga memiliki fungsi untuk melakukan komunikasi internal dan eksternal, hubungan dengan investor, dan kesekretariatan pimpinan Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan dan secara berkala menyampaikan laporan keterbukaan informasi, mengelola komunikasi Perseroan dengan publiknya melalui jalur-jalur komunikasi cetak maupun elektronik, bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan dan berperan sebagai contract person Perseroan. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi dari Perseroan.

*The Corporate Secretary is an organ of the Company that have functions as Director supporter and has an important role in ensuring the Implementation of the transparency aspect in the Company. The Corporate Secretary also has a function to carry out internal and external communications, liaise with Investors and Corporate leadership secretariat. Corporate Secretary is responsible to be Company's disclosures and regularly submit disclosures reports, manage the Company's communication with the stakeholders through communication channels both print and electronic media, responsible on the management of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities and act as contract person of the Company. Every information shared by Corporate Secretary to public is deemed as formal information from the Company.*

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### CORPORATE SECRETARY PROFILE

| <b>Rozaksan Rinota I</b>                                    |  |
|---|--|
| Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>          |  |
| Kewarganegaraan / <i>Citizenship</i>                        | Indonesia  |
| Domisili / <i>Domicile</i>                                  | Jakarta  |
| Riwayat Pendidikan<br><i>History of Education</i>           | Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman (2017)<br><i>Bachelor of Law degree from Universitas Jenderal Soedirman (2017)</i>   |
| Dasar Hukum Penunjukan<br><i>Legal Basis of Appointment</i> | Surat Keputusan Direksi No. 153/SKY/IV/2021 tanggal 29 April 2021<br><i>Directors Decree No. 153/SKY/IV/2021 dated 29 April 2021</i>   |
| Riwayat Pekerjaan<br><i>Professional Experience</i>         | Sekretaris Perusahaan, PT Sky Energy Indonesia Tbk (2021-sekarang)<br>Staf Legal, PT Eka Bogainti (2019-2021)<br>Asisten Legal, Kantor Notaris Andri<br>Mandala Putra Johan, S.H., M.Kn. (2017-2019)<br><br><i>Corporate Secretary, PT Sky Energy Indonesia (2021-now)</i><br><i>Legal Staff, PT Eka Bogainti (2019-2021)</i><br><i>Legal Assistant, Notary Office of Andri</i><br><i>Mandala Putra Johan, S.H., M.Kn. (2017-2019)</i> |

# TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

## TASK AND RESPONSIBILITIES

Dalam menjalankan tugasnya sebagai sekretaris perusahaan, terdapat beberapa tugas pokok, yaitu:

1. Bertugas untuk memastikan bahwa citra perusahaan akan meningkat dengan melakukan pengelolaan komunikasi perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
2. Bertugas untuk melakukan administrasi terhadap setiap dokumen Perseroan.
3. Bertugas untuk melakukan pembinaan hubungan antar lembaga.
4. Bertugas untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan yang memiliki hubungan dengan Hukum Perusahaan Terbatas.
5. Bertugas untuk memastikan terakomodasinya informasi Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Di luar daripada tugas pokok tersebut, terdapat juga tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Memiliki pemahaman yang baik terkait perkembangan pasar modal termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan pasar modal.
2. Bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait Pasar Modal, dan mengingatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tetap mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada bidang pasar modal.
3. Memahami tata kelola perusahaan sehingga dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi yaitu termasuk:
  - Memastikan tersedianya keterbukaan informasi bagi masyarakat, termasuk tetapi tidak terbatas hanya pada Web site Perusahaan.
  - Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
  - Menyelenggarakan dan menyediakan dokumentasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham.
  - Menyelenggarakan dan menyediakan dokumentasi terkait rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - Melaksanakan program orientasi bagi para Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait Perseroan.
4. Bertugas sebagai jembatan penghubung bagi Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan para pemangku kepentingan lainnya.

*In carrying out its duties as Corporate Secretary, there are several main tasks, namely as:*

1. Assigned to ensure that the Company's image will improve by doing management of Company communications with stakeholders.
2. Assigned to carry out each company documents administration.
3. Assigned to conduct inter-agency relationship development.
4. Assigned to understand and solve problems that have relation with corporate law.
5. Assigned to ensure that the Company information is accommodate to the stakeholders.

*Apart from these main tasks, there are also duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in POJK Number 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, following as:*

1. Have a good understanding of capital market developments including regulations applicable laws and regulations relating to the Capital Market.
2. Assigned to providing opinions to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Capital Market and reminding the Board of Commissioners and directors to continue to comply to laws and regulations regarding to Capital Market.
3. Understand to corporate governance so that the Corporate Secretary can help the Board of Commissioners and the Board of Directors including:
  - Provide Information disclosure to public, including but not limited to the Company website.
  - Provide reports to Financial Services Authority in a timely manner.
  - Organizing and providing documentation related to GMS.
  - Organizing and providing documentation related to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors general meetings.
  - Organizing an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners related to the Company.
4. Served as a liaison for the Company with Shareholders, Financial Services Authorities, and stakeholders.

# **PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021**

## **IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2021**

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya :

1. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun pada hari Rabu, 25 Agustus 2021 serta administrasi dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan RUPS tersebut untuk selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs web Perseroan (<https://www.sky-energy.co.id/>).
2. Membantu Direksi dalam penyusuan Laporan Tahunan 2020 untuk selanjutnya dilaporkan ke Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs web Perseroan (<https://www.sky-energy.co.id/>).
3. Menyelenggarakan Public Expose Tahunan pada hari Rabu, 22 Desember 2021, menyampaikan dokumen-dokumen terkait kepada Otoritas Pasar Modal dan mempublikasikan materi Public Expose pada situs web Perseroan (<https://www.sky-energy.co.id/>).
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite.
5. Melakukan keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan kuartalan, tengah tahun, dan lain-lain dan menyampaikan laporan kepada Otoritas Pasar Modal secara tepat waktu.
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait pasar modal dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan departemen/divisi terkait dengan peraturan-peraturan tersebut.
7. Melaksanakan kegiatan hubungan investor baik melalui tatap muka maupun konferensi telepon dan juga melalui penerbitan media komunikasi Investor yang tersedia di setia web Perseroan (<https://www.sky-energy.co.id/>).
8. Berpartisipasi aktif dalam usaha pencegahan penyebaran COVID-19 melalui Tim Gugus Pencegahan COVID-19 di Perseroan.
9. Menyusun laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2021.
10. Dan lain-lain.

*During the year 2021, Corporate Secretary had conducted several activities namely:*

1. Assisted the BOD in organizing Annual GMS year 2021 held on Wednesday, 25 August, 2021, as well as administration of documents related to GMS which was submitted to the Capital Market Authorities and published in the Company's website (<https://www.sky-energy.co.id/>).
2. Assisted the BOD in preparing Annual Report year 2020 which was submitted to the Capital Market Authorities and published in the Company's website (<https://www.sky-energy.co.id/>).
3. Held Annual Public Expose on Wednesday, December 22, 2021 submitted related documents to the Capital Market Authorities and published Public Expose presentation in the Company's website (<https://www.sky-energy.co.id/>).
4. Organized the holding of BOC Meetings, BOD Meeting and Committee Meeting as well as preparing, storing and documenting Minutes of BOC Meetings and BOD Meetings.
5. Conducted disclosure of information related to quarterly, semiannually and annual financial reports, and others and also submitted timely reports to the Capital Market Authorities.
6. Observed the regulation related to capital market and provided advice to the BOC, the BOD and related department/division regarding the said regulations.
7. Conducted investor relations activities both directly or through teleconference and also via communications media namely Investor Brief available in the Company's website (<https://www.sky-energy.co.id/>).
8. Actively participated in the preveration of Covid-19 through Covid-19 Preveration Task Force in the Company.
9. Prepare a report on the activities of the Corporate Secretary for 2021.
10. Others.

## **HUBUNGAN INVESTOR**

### **INVESTOR RELATIONS**

Sekretaris Perusahaan sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dengan publiknya memiliki peran dalam menjalankan kegiatan hubungan investor. Prinsip keterbukaan dan keadilan menjadi landasan dalam penyampaian informasi kepada investor sehingga informasi yang disampaikan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam proses pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan secara berkala memberikan informasi terkini mengenai kinerja Perseroan melalui situs Perseroan yaitu [www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id). Selain informasi tersebut, situs web Perseroan juga memuat berbagai informasi seperti Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Informasi Saham dan Dividen, Informasi RUPS, Public Expose dan lain-lain.

*Corporate Secretary as the communication bridge between Company and the stakeholders also has the function to implement investor relations activities. The transparency and fairness principles become the basis of information sharing to investors so that information conveyed can be taken as a consideration for investors in the decision making process. Corporate Secretary regulary provides updated information on the Company's website namely [www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id) . In addition, the Company's website also provides other information such as Quarterly and Annual Fnnacial Report, Annual Report, Information on Shares and Dividend, Information of GMS, Public Exposes and others.*

# AUDIT INTERNAL PERUSAHAAN

## CORPORATE INTERNAL AUDIT

Audit internal Perseroan merupakan salah satu organ perseroan yang secara independent memiliki tugas untuk melakukan penilaian atau evaluasi secara objektif terhadap keseluruhan kegiatan operasional perusahaan. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal adalah POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

*The Company's internal audit is one of the Company's organs that independently has the task of conducting and objective assessment or evaluation of the company's overall operational activities. The legal basis of the appointment of Head of Internal Audit is POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Dalam menjalankannya selama di Perseroan, berikut adalah tugas dari audit internal:

1. Bertugas untuk melakukan persiapan dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan.
2. Bertugas untuk melakukan penetapan terkait frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan ruang lingkup audit dalam rangka mencapai tujuan audit.
3. Bertugas untuk melakukan pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
4. Bertugas untuk memeriksa dan menilai efisiensi dan juga efektivitas Perseroan pada bidang SDM, operasional, keuangan, pemasaran, akuntansi, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
5. Bertugas untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.
6. Bertugas untuk membuat dan melaporkan laporan hasil audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Bertugas untuk melakukan pemantauan, analisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan pemeriksaan.
9. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit.
10. Bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi khusus jika diperlukan Perseroan atas arahan Direktur Utama.
11. Bertugas untuk menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.

*In carrying out its activities in the Company, the following are the duties of internal audit:*

1. Assigned to carry out preparations and carry out internal audit work plan.
2. Assigned to making determinations related to audit frequency, audit subjects, and audit scope in order to achieve audit objectives.
3. Assigned to testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy.
4. Assigned to examine and assessing the efficiency and effectiveness of the Company in the areas of HR, operational, financial, marketing, accounting, information technology and other activities in order to achieve the vision, mission, purpose and strategy that have been determined.
5. Assigned to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management.
6. Assigned to make and reporting audit results to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Assigned to monitoring, analyzing, reporting the implementation of follow-up improvement that have been recommended.
8. Assigned to provide suggestions for improvement and objective information that related to the activities being investigated.
9. Cooperate with the Audit Committee in the implementation of audit activities.
10. Assigned to prepare and carrying out special investigate audits if required by the Company at the direction of the President Director.
11. Assigned to developing a program to evaluate the internal audit activities carried out.

## **AUDITOR EKSTERNAL**

### **EXTERNAL AUDITOR**

RUPS Tahunan tahun 2021 memutuskan untuk mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai dengan ketentuan dan kriteria dan Batasan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah merujuk pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. RUPS tersebut juga memberikan kewenangan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik telah ditunjuk sesuai Keputusan Rapat karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit laporan keuangan 31 Desember 2021, termasuk menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

*The 2021 Annual GMS decided to grant authority of the appointment of Public Accountant that will audit the Company's financial report for financial year ending on December 31, 2021 the Company's BOC in order to comply with the prevailing laws and regulations and has the appropriate Public Accountant, with the provisions of the criteria and limitations that the Public Accountant and Public Accountant Firm that may be appointed shall refer to the stipulations in the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities. The said GMS also granted power and authority to the Company's BOC to appoint replacement of the Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant based on the Meeting Resolution due to any reasons fail to complete/conduct audit on the financial report of December 31, 2021 including also to approve the granting of authority to the BOC to determine the honorarium and other reasonable conditions for the Public Accountant.*

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencakan dan melaksanakan audit sehingga memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

*The main function of Public Accountants in this Public Offering is to carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require the Public Accountant to plan and perform the audit so as to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement and are responsible for the opinion expressed on the audited financial statements. The audit conducted by a Public Accountant includes examination based on testing evidence that supports the amounts and disclosures in the financial statements. Also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements. The Public Accountant is responsible for the opinion regarding the fairness of the Company's financial statements.*

## **AUDITOR EKSTERNAL**

### **EXTERNAL AUDITOR**

RUPS Tahunan tahun 2021 memutuskan untuk mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai dengan ketentuan dan kriteria dan Batasan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah merujuk pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. RUPS tersebut juga memberikan kewenangan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik telah ditunjuk sesuai Keputusan Rapat karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit laporan keuangan 31 Desember 2021, termasuk menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

*The 2021 Annual GMS decided to grant authority of the appointment of Public Accountant that will audit the Company's financial report for financial year ending on December 31, 2021 the Company's BOC in order to comply with the prevailing laws and regulations and has the appropriate Public Accountant, with the provisions of the criteria and limitations that the Public Accountant and Public Accountant Firm that may be appointed shall refer to the stipulations in the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities. The said GMS also granted power and authority to the Company's BOC to appoint replacement of the Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant based on the Meeting Resolution due to any reasons fail to complete/conduct audit on the financial report of December 31, 2021 including also to approve the granting of authority to the BOC to determine the honorarium and other reasonable conditions for the Public Accountant.*

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Perseroan berkomitmen melaksanakan pengelolaan terhadap semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, serta dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

*The Company committed to managing all risks effectively and efficiently as well as ensuring the continuity of business growth through a proactive and coordinated risk management and focusing on the most important risks.*

Dalam pengelolaan terhadap semua potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha, Perseroan membentuk tim Internal Audit yang memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan. Hasil dari proses audit menjadi dasar bagi pengembangan manajemen risiko Perseroan.

*In managing all potential risks that may decrease the achievement of business target and threatening business continuity, the Company forms an Internal Audit team that ensures the implementation of Good Corporate Governance through the audit process on the implementation of procedures in the Company, as well as ensuring the implementation of risk management and effective internal control systems in the Company. The results of the audit process form the basis for the development of the Company's risk management.*

### JENIS RISIKO DAN MITIGASI

#### RISK TYPES AND MITIGATION

Risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan upaya mitigasinya untuk masing-masing segmen usaha adalah sebagai berikut:

*The following are specific risk identified for each business segment and the respective mitigations:*

| Risiko<br>Risk  | Deskripsi<br>Description   | Inisiatif<br>Initiatives  |
|---|--|---|
| Krisis ekonomi global (perang dagang, pandemi Covid-19)<br><br><i>Global economic crisis (trade war, Covid-19 pandemic)</i> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Krisis ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19</li><li>• Perang dagang yang masih berlanjut antara Tiongkok dan Amerika Serikat memperburuk krisis ekonomi global</li><li>• Penurunan permintaan pangsa pasar eksport<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Economic crisis as the result of Covid-19 pandemic</i></li><li>• <i>Ongoing trade war between China and the United States is exacerbating the global economic crisis</i></li><li>• <i>Demand for export market share decreases</i></li></ul></li></ul> | <ol style="list-style-type: none"><li>1 Mengembangkan skenario rencana bisnis di masa pandemi untuk mengantisipasi hambatan ketersediaan bahan baku dan pengiriman ke pelanggan;</li><li>2 Diversifikasi lini bisnis Perseroan ke sektor perumahan (<i>Business to Customer</i>);</li><li>3 Peningkatan efektivitas biaya operasional, manajemen persediaan bahan baku, dan optimalisasi tenaga penjualan;</li><li>4 Memperkuat komunikasi dan koordinasi strategis dengan pelanggan dan pemangku kepentingan.</li></ol><br><ol style="list-style-type: none"><li>1 <i>Develop a business plan scenario during a pandemic to anticipate constraints on the availability of raw materials and delivery schedule to customers;</i></li><li>2 <i>Diversification of the Company's business lines to the residential sector (Business to Customer);</i></li><li>3 <i>Increasing the effectiveness of operational costs, management of raw material inventories, and optimization of the sales force;</i></li><li>4 <i>Strengthening communication and strategic coordination with customers and stakeholders.</i></li></ol> |

|   |  |  |
|---|--|--|
| Sumber Daya Manusia<br><i>Human Resources</i> | Minimnya ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan<br><br><i>Lack of human resources with qualified expertise to support operational activities</i>   | I Penyediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi Perseroan;<br>2 Pelatihan teknis dan manajemen untuk pekerja, mencakup penuhan sertifikasi;<br>3 Sosialisasi dan Implementasi Core Values Perseroan ( <i>GREAT</i> ).<br><br><i>1 To make sure availability of manpower according to the demandand qualifications of the Company;</i><br><i>2 Technical and managerial training for workers, which includes having a certification compliance;</i><br><i>3 Socialization and Implementation of the Company's Core Values (<i>GREAT</i>).</i>   |
| Operasional<br><i>Operational</i>             | Terlambatnya pengiriman produk Perseroan ke pelanggan akibat hambatan pasokan bahan baku dan aksi mogok tenaga kerja<br><br><i>Delays in delivery schedule to customers due to supply constraints on raw materials and labor strikes</i>   | I Pelaksanaan kegiatan perbaikan berkelanjutan melalui program 5R dan QCC;<br>2 Optimalisasi kapasitas manufaktur modul fotovoltaik yang dimiliki Perseroan;<br>3 Memperkuat komunikasi dan koordinasi strategis dengan pemasok bahan baku;<br>4 Pengoperasian pabrik manufaktur sel fotovoltaik milik Perseroan;<br>5 Memperkuat komunikasi dan koordinasi strategis dengan tokoh masyarakat dalam upaya pemberdayaan tenaga kerja yang berasal dari sekitar lokasi pabrik.<br><br><i>1 Implementation of continuous improvement activities through the 5R and QCC programs;</i><br><i>2 Optimizing the Company's photovoltaic module manufacturing capacity;</i><br><i>3 Strengthening communication and strategic coordination with suppliers of raw materials;</i><br><i>4 Operating the Company's photovoltaic cell manufacturing plant;</i><br><i>5 Strengthen communication and strategic coordination with community leaders in an effort to empower workers from around the factory location.</i> |
| Keuangan<br><i>Financial</i>                  | • Pinjaman bank terhadap Perseroan<br>• Suku Bunga acuan pinjaman<br>• Fluktuasi kurs mata uang asing<br>• Kegagalan pembayaran oleh Pelanggan<br><br>• <i>Company's Bank loans</i><br>• <i>Loan interest rate</i><br>• <i>Fluctuation in foreign currency exchange rates</i><br>• <i>Customer payment delay</i> | I Menjaga tingkat <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Perseroan di tingkat optimal;<br>2 Monitoring fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar;<br>3 Pengelolaan risiko suku bunga dengan penarikan kredit sesuai kebutuhan operasional Perseroan;<br>4 Penerapan sistem pembayaran dengan down payment dan pelunasan sebelum barang dikirim ke pelanggan, serta penyediaan fasilitas pembayaran SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).<br><br><i>1 Maintaining the Company's Debt to Equity Ratio (DER) at an optimal level;</i><br><i>2 Monitoring fluctuations in interest rates and market expectations;</i><br><i>3 Management of interest rate risk by withdrawing credit according to the operational needs of the Company;</i><br><i>4 Implementing a down payment and payment system before goods are delivered to customers, as well as providing SKBDN (Domestic Letter of Credit) payment facilities.</i>  |

## RISIKO TERKAIT PANDEMI COVID-19

### RISK ASSOCIATED WITH THE COVID-19 PANDEMIC

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang terjadi hingga tahun 2021 dengan dampaknya yang sangat luas baik pada aspek kesehatan, bisnis dan sosial, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko pandemi yang paling mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan upaya mengelolanya sebagai berikut:

*Related to the Covid-19 pandemic that occurred until 2021 with an immense impact of health, business, and social aspects, the Company identified pandemic risk that most affected the Company's business continuity and effort to manage them as follows:*

| Risiko<br>Risk   | Deskripsi<br>Description   | Inisiatif<br>Initiatives  |
|--|--|---|
| <b>Sumber Daya Manusia</b><br><br><i>Human Resources</i>                     | <p>Pandemi Covid-19 mengancam keselamatan dan Kesehatan karyawan Perseroan</p> <p><i>The spread of Covid-19 poses a risk to the safety and health of employees</i></p>                       | <p>Penerapan protokol kesehatan (Ranah HSE)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Membentuk tim tanggap darurat Covid-19 yang terdiri dari unsur HC dan HSE untuk pengawasan dan respons atas kesehatan karyawan</li> <li>2 Membentuk forum komunikasi via aplikasi media sosial Whatsapp dengan seluruh karyawan Perseroan</li> <li>3 Pelaksanaan rapid test secara berkala kepada seluruh karyawan Perseroan</li> <li>4 Mengeluarkan dan mensosialisasikan prosedur, instruksi kerja, dan memo terkait pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 di lingkungan Perseroan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Continuity Plan Covid-19</li> <li>• Memo Pembatasan Tamu di Lingkungan Perseroan</li> <li>• Memo Pengadaan Makanan Karyawan</li> <li>• Memo Disinfeksi Berkala di Lingkungan Perseroan</li> </ul> </li> </ol> <p><i>Implementation of health protocols (HSE Domain)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>Forming a Covid-19 emergency response team consisting of HC and HSE elements to monitor and respond to employee health</i></li> <li>2 <i>Forming a communication forum via the Whatsapp social media application with all employees of the Company</i></li> <li>3 <i>Implementation of regular rapid tests for all employees of the Company</i></li> <li>4 <i>Issue and disseminate procedures, work instructions and memos related to the prevention and handling of the Covid-19 pandemic within the Company, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Covid-19 Business Continuity Plan</i></li> <li>• <i>Guest Restriction Memo within the Company</i></li> <li>• <i>Employee Food Procurement Memo</i></li> <li>• <i>Periodic Disinfection Memo within the Company</i></li> </ul> </li> </ol> |
| <b>Fasilitas dan Infrastruktur</b><br><br><i>Facility and Infrastructure</i> | <p>Keterbatasan fasilitas yang diperlukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja</p> <p><i>Limited facilities needed to stop the Covid-19 spread in work environment</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menyediakan fasilitas sanitasi dan masker kain bagi karyawan Perseroan</li> <li>2 Bekerja sama dengan Klinik, menyediakan fasilitas swab antigen bagi karyawan terindikasi Covid-19</li> <li>3 Mengatur ulang jarak aman bekerja antar karyawan</li> <li>4 Membatasi jumlah karyawan yang berada di ruang meeting</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>Providing sanitary facilities and cloth masks for the Company's employees</i></li> <li>2 <i>Cooperating with the Clinic, providing antigen swab facilities for employees which are show a Covid-19 symptoms</i></li> <li>3 <i>Re-arrange the safe working distance between employees</i></li> <li>4 <i>Limiting the number of employees who are attend in meeting room</i></li> </ol>   |

# **KEPATUHAN PAJAK**

## **TAX COMPLIANCE**

### I. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN *FULLFILLMENT OF TAXATION OBLIGATION BY THE COMPANY*

Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

*The Company has fulfilled its tax obligations in accordance with the applicable tax laws and regulations. As a Taxpayer, the Company has tax obligations for Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), and Land and Building Tax (PBB).*

### II. KEWAJIBAN PERPAJAKAN PERSEROAN *COMPANY'S TAX OBLIGATION*

Seluruh kewajiban perpanjangan Perseroan untuk tahun fiskal 2021, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan Mei 2022 dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil). Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2021 atas PPh 21 , PPh 23, PPh 26, PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan.

*All tax obligations of the Company for the fiscal year 2021, have been paid in the period of SPT submission in Mei 2021 thus the Company has no taxation obligation (nil). Tax obligation of the Company for fiscal year 2021 on income tax 21 income tax 23, 26 income tax, income tax Article 4 (2), income tax article 29 and VAT have been met by the Company.*

## **KETERBUKAAN INFORMASI**

### *INFORMATION DISCLOSURE*

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Sius web sebagai media keterbukaan informasi. Mengacu pada Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015, Perseroan menyediakan akses kepada para pemangku kepentingan terhadap informasi yang tidak berklasifikasi rahasia. Akses ini tersedia melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan pasar modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan informasi.

*Listed Company utilizes the use of information technology widely besides website as media of disclosures. Referring to OJK Regulation No. 31/ POJK.04/2015, the Company provides stakeholders with access to information that is not classified as confidential. This access is available through various media and disclosure activities in accordance with capital market regulations. This is part of the Company's policy to enforce and encourage information disclosure.*

Pada Anggaran Dasar Perseroan juga menjamin hak para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menyediakan akses infomasi untuk masyarakat melalui situs web: [www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id) yang berisi berbagai informasi mengenai bisnis Perseroan, tata kelola perusahaan, informasi investor, serta laman "Kontak" untuk permintaan informasi, penyampaian pendapat, maupun pertanyaan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, pemangku kepentingan dapat menghubungi alamat berikut:

*The Articles of Association of the Company also guarantee the rights of stakeholders to access Company information in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company provides access to information for the public through the website: [www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id) which contains various information regarding the Company's business, corporate governance, investor information, as well as the "Contact" page for requests for information, submission of opinions, and questions. For further information about the Company, stakeholders can contact the following address:*

|  |   |
|--|---|
| <b>Sekretaris Perusahaan<br/>Corporate Secretary</b> | <b>PT Sky Energy Indonesia Tbk<br/>Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri<br/>Bogor - 16964 Indonesia</b><br><br><b>Tel : (62-21) 8665 0100<br/>Fax : (62-21) 8686 3339<br/>Email : <a href="mailto:corporate@sky-energy.co.id">corporate@sky-energy.co.id</a><br/>Web : <a href="http://www.sky-energy.co.id">www.sky-energy.co.id</a></b> |
|--|---|

# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (“CSR”) merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sepanjang tahun 2021, PT Sky Energy Indonesia Tbk telah melakukan beberapa kegiatan untuk kepentingan tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor kehidupan, diantaranya adalah:

*Corporate Social Responsibility (“CSR) is the Company commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general, as stated in Article 1 paragraph 3 Law Number 40 of 2007. Throughout 2021, PT Sky Energy Indonesia, Tbk has carried out several activities for the benefit of CSR in various sector of life, including:*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

#### AKTIVITAS YANG DITERAPKAN DAN DAMPAKNYA

#### DESCRIPTION OF ACTIVITIES

##### I. DESKRIPSI KEGIATAN / DESCRIPTION OF ACTIVITIES

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, PT Sky Energy Indonesia Tbk berkomitmen untuk terus berupaya melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap lingkungan yang diperkirakan akan terkena dampak akibat operasional Perseroan yang meliputi area seluas 9.823 m<sup>2</sup>. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan ini secara berkala dilakukan oleh Perseroan yang meliputi:

- Pengelolaan dan pemantauan Kualitas Udara Ambient;
- Pengelolaan dan pemantauan Limbah Cair Domestik;
- Pengelolaan dan pemantauan Limbah Padat Domestik.

*As a form of responsibility towards the environment, PT Sky Energy Indonesia Tbk is committed to continuously managing and monitoring the environment which is estimated to be affected by the Company's operations which covers an area of 9.823m<sup>2</sup>. This management and monitoring activities are periodically carried out by the Company which include:*

- *Ambient air quality management and monitoring.*
- *Domestic liquid waste management and monitoring.*
- *Domestic solid waste management and monitoring.*

Pengelolaan dan pemantauan yang disebut diatas dilakukan dengan adanya kerjasama antara Perseroan dengan pihak ketiga yang memiliki kualifikasi dalam bidangnya yang terkoordinasi secara menyeluruh antara masing-masing bagian operasional yang berada dalam tanggung jawab dan pengawasan masing-masing departemen yang diberikan tanggung jawab sesuai dengan setiap unit kerjanya. Sementara itu, terkait bagian yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan pengelolaan lingkungan akan diawasi secara langsung oleh HSE Officer.

*The management and monitoring referred is carried out in collaboration between the Company and third parties who have qualifications in their fields that are thoroughly coordinated between each operational section that are under responsibility in accordance with each work unit. Meanwhile, the section related to environmental management strategies and policies will be directly supervised by the HSE officer.*

Adapun metode yang dilakukan dalam melakukan pengelolaan dan pemantauan adalah sebagai berikut:

*The methods used in managing and monitoring are as follows:*

##### a. Pengelolaan Emisi gas dan Debu / Management of Gas and Dust Emissions

PT Sky Energy Indonesia Tbk melakukan beberapa cara dalam melakukan pengelolaan emisi gas dan debu, yang salah satunya adalah dengan melakukan pengaturan terhadap sirkulasi udara melalui ventilasi alami maupun ventilasi buatan, seperti:

- Melakukan penghijauan pada lingkungan Perseroan.
- pengadaan exhaust fan dan turbine ventilator pada ruang produksi.

##### b. Pengelolaan Limbah Cair Domestik / Domestic Liquid Waste Management

PT Sky Energy Indonesia Tbk dalam melakukan pengelolaan limbah cair, menggunakan cara-cara sebagai berikut:

- Mengalirkan limbah cair dengan kondisi saluran air tertutup.
- Limbah cair yang dialirkan sebagaimana disebut pada poin di atas, kemudian dibuang ke saluran umum.
- Kecuali, limbah MCK yang secara langsung dialirkan ke tangka septik.

c. Pengelolaan Limbah Padat Domestik / *Domestic Solid Waste Management*

PT Sky Energy Indonesia Tbk melakukan pengelolaan limbah padat yang berasal dari proses produksi dilakukan dengan cara terlebih dahulu dikumpulkan sesuai dengan jenis-jenis limbahnya, yang kemudian limbah tersebut disimpan di tempat pembuangan sementara (TPS) yang telah tersedia dan dimanfaatkan jumlah yang masuk ke TPS sehingga tercatat. Namun, cara ini tidak berlaku terhadap limbah B3 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 proses pengelolaannya dilakukan dengan terlebih dahulu disimpan sementara pada TPS B3, kemudian akan diambil oleh Pengelola & Pengangkut Limbah B3 yang telah mengantongi izin dan bekerjasama dengan Perseroan.

d. Upaya Pencegahan / *Prevention*

Selain melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap limbah, Perseroan juga berkomitmen dalam melakukan upaya pencegahan demi hasil yang lebih maksimal. Upaya pencegahan yang dilakukan PT Sky Energy Indonesia Tbk adalah:

- Mengimplementasikan kebijakan Perseroan terkait lingkungan hidup dengan seluruh stakeholder.
- Mengadakan sosialisasi dan juga pelatihan kepada seluruh karyawan dan stakeholder terkait lingkungan hidup dan bahayanya pencemaran lingkungan hidup.
- Melakukan pengecekan dan memastikan bahwa peralatan produksi telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perseroan.

e. Upaya Penanggulangan / *Countermeasures*

Dalam melakukan upaya penanggulangan, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh PT Sky Energy Indonesia Tbk guna mengatasi dan menghadapi akibat-akibat apabila terjadi sesuatu hal, yaitu:

- Menyediakan Tempat Pembuangan Sementara untuk jenis limbah B3 ataupun limbah padat domestik.
- Menyediakan biopori pada tanaman yang telah tersedia guna lahan resapan.
- Menyediakan tempat pembuangan atau tempat sampah untuk jenis-jenis sampah, seperti sampah organic, anorganik, ataupun sampah limbah B3.
- Menyediakan dan memastikan kelayakan MCK.
- Menyediakan exhaust fan untuk ruangan yang memiliki kualitas udara tidak baik dan tidak stabil di area produksi.

a. *Management of Gas and Dust Emissions*

PT Sky Energy Indonesia Tbk performs several ways in managing gas and dust emissions, one of which is by regulating the air circulation through natural ventilation and artificial ventilation, such as:

- Carry out reforestation in the Company's area.
- Procurement of exhaust fan and turbine ventilators in the production room.

b. *Domestic Liquid Waste Management*

PT Sky Energy Indonesia Tbk in managing liquid waste, uses the following methods:

- Draining waste with closed drainage system.
- Liquid waste that is channeled as mentioned above, then disposed of to public channel.
- Except for MCK waste which is directly channeled in to septic tank.

c. *Domestic Solid Waste Management*

PT Sky Energy Indonesia Tbk manages solid waste originating from the production process by first collecting it according to the type of the waste, then the waste is stored in a temporary disposal site (TPS) that is already available and manifests the amount that goes to the TPS so recorded. However, this method does not apply to B3 waste which refers to the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 101 of 2014 the management process is carried out by first being temporarily stored at B3 TPS, it will be taken by Hazardous Waste Management & Transporter who has obtained a permit and is collaborating with the Company.

d. *Prevention*

In addition to managing and monitoring waste, the Company also committed to take preventive measures for maximum results. Prevention that has been carried out by PT Sky Energy Indonesia Tbk are:

- Implementing the Company policies related to the environment in it entirely stakeholders.
- Conduct socialization and training to all employees and stakeholders related to the environment and the dangers of environmental pollution.
- Check and ensure that the production equipment is appropriate with the Company Standard Operating Procedures (SOP)

e. *Countermeasures*

In carrying out countermeasures, there are several things that are done by PT Sky Energy Indonesia Tbk to overcome and deal with the consequences if they occur something, namely:

- Providing temporary Disposal Sites for types of B3 waste or domestic solid waste.
- Providing biopori on plants that are already available for infiltration land.
- Providing a place for disposal or trash for other types of waste, such as organic, inorganic, B3 waste.
- Providing and ensure the feasibility of MCK.
- Providing the exhaust fan for rooms that have poor air quality and unstable in the production area.

## 2. Sistem Manajemen Lingkungan / *Environmental Management System*

Pengaturan standarisasi manajemen lingkungan saat ini mengacu pada ISO 14001:2015 yang merupakan standar internasional yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardisation (ISO)* tentang manajemen lingkungan. Perseroan telah berkomitmen untuk senantiasa menerapkan ISO 14001:2015 dengan merencanakan pengendalian terhadap seluruh operasional Perseroan yang memiliki potensi merugikan lingkungan. Implementasi sistem manajemen lingkungan diawasi secara berkala oleh lembaga sertifikasi AQC Indonesia yang dilakukan melalui proses audit baik secara internal maupun eksternal.

### 2. *Environmental Management System*

*The current setting of environmental management standardization refers to ISO 14001:2015 which is an international standard issue by the International Organization for Standardization (ISO) on environmental management. The Company has committed to continuously implement ISO 14001:2015 by planning to control all of the Company's operations that have the potential to harm the environment. Implementation of environmental system management is monitored by the Indonesian AQC certification body which is carried out through an audit process both internally and externally.*

## 3. Mekanisme Pelaporan Mengenai Lingkungan / *Environmental Reporting Mechanism*

Pelaporan mengenai lingkungan dilakukan oleh Perseroan kepada pejabat daerah setempat dengan menggunakan 2 cara. Cara pertama, Perseroan membuat dan memberikan pengaduan secara tertulis dan langsung kepada instansi berwenang dalam lingkup lingkungan, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Bogor berupa penyerahan RKL-RPL yang diserahkan setiap semester. Cara kedua, Perseroan melalui *Tim Environment, Health and Safety* akan menampung setiap aspirasi dan aduan masyarakat sekitar yang disampaikan melalui pejabat setempat terkait seperti Ketua RT/RW dan Bidang Koordinator Satuan Keamanan yang kemudian akan dilakukan evaluasi, tindakan perbaikan dan penanggulangan apabila memang diperlukan dan merupakan kesalahan dan kelalaian Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup.

### 3. *Environmental Reporting Mechanism*

*Reporting on the environment is carried out by the Company to local regional official using 2 ways. The first way, the Company makes and submits a written and direct complaint to the competent authority in environmental sphere, namely the Bogor Environmental Service in the form of submitting RKL-RPL which is submitted every semester. The second way, the Company through the Environment, Health and Safety team will accommodate any aspirations and complaints from the surrounding community that are conveyed through relevant local officials such as the head of RT/RW and the coordinator of the security unit which will be evaluated, corrective actions and countermeasures if it is necessary and is the Company's mistakes and omissions in protecting the environment.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIETY AND COMMUNITIES**

PT Sky Energy Indonesia Tbk merupakan salah satu Perseroan di Indonesia yang berkomitmen untuk memberikan dampak yang positif bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar. Berangkat dari itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan program-program yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang Perseroan percaya akan memberikan dampak yang positif kepada masyarakat. Adapun program CSR yang dimaksud adalah:

*PT Sky Energy Indonesia Tbk is one of the Companies in Indonesia that is committed to making a positive impact on the environment and the lives of the surrounding community. Departing from that, the Company always organizes programs that can have a positive impact on the lives of local communities. Throughout 2021, the Company has implemented several Corporate Social Responsibility (CSR) programs which the Company believes will have a positive impact on the community. The CSR programs including:*

| No. | Kegiatan<br>Activities   | Donasi<br>Donation | Tahun<br>Year                   |
|-----|--|--------------------|---------------------------------|
| 1.  | Santunan yatim piatu<br><i>Orphanage</i>   | Rp 5.000.000,-     | Tiap tahun<br><i>Every Year</i> |
| 2.  | Penyembelihan hewan kurban<br><i>Eid - Adha qurbani</i>  | Rp 7.000.000,-     | Tiap tahun<br><i>Every Year</i> |
| 3.  | Partisipasi kegiatan di lingkungan<br><i>Participation of activities in the environment</i>                      | Rp 4.000.000,-     | Tiap tahun<br><i>Every Year</i> |
| 4.  | Perbaikan infrastruktur di lingkungan<br><i>Participation for infrastructure improvements in the environment</i> | Rp 5.000.000,-     | Tiap tahun<br><i>Every Year</i> |

Melihat banyaknya dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat akibat dari program CSR yang dilakukan pada tahun ini, Perseroan berkomitmen untuk tetap melaksanakan program CSR tiap tahun kedepannya dan berusaha untuk lebih aktif dan lebih baik lagi dalam menyelenggarakan program CSR.

*Seeing the many positive impact felt by the community as the results of the CSR programs carried out this year, the Company is committed to continuing to carry out CSR programs every year in the future and trying to be more active and better in implementing CSR programs.*

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**

### **SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY**

Perseroan sadar bahwa keselamatan dan kesehatan setiap karyawan, asset, lingkungan dan komunitas sekitar merupakan hal yang penting untuk dijaga. Maka, Perseroan berkomitmen untuk melindungi setiap karyawan, asset, lingkungan dan komunitas sekitar dari kegiatan operasional Perseroan yang memiliki potensi bahaya dengan menerapkan pelaksanaan program LK3 yang memiliki target zero accident yang kemudian dalam penerapannya, Perseroan berkomitmen untuk:

*The Company is aware that the safety and health of every employee, assets, environment, and the surrounding community is an important thing to maintain. Therefore, the Company is committed to protect every employee, assets, environment, and surrounding community from the Company's operational activities that have potential hazards by implementing the implementation of the LK3 program which has a zero accident target which in its implementation, the Company is committed to:*

1. Melakukan identifikasi terhadap kegiatan Perseroan yang memiliki potensi bahaya yang kemudian akan mengurangi resiko potensi bahaya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden yang tidak diinginkan.
  2. Memposisikan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan sebagai prioritas pertama.
  3. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja agar karyawan melaksanakan pekerjaan dengan benar dan aman.
  4. Memasukan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan pada proses penilaian dan penghargaan karyawan.
  5. Menggunakan teknologi terbaik untuk meminimalisir dampak dari kegiatan produksi yang melibatkan manusia, asset, dan lingkungan.
  6. Menjaga harmonisasi hubungan dengan stakeholder sekitar kegiatan operasional Perseroan guna membangun kemitraan yang saling menguntungkan.
- 
1. *Identify the Company's activities that have potential hazards which will then reduce the risk of potential hazards as low as possible to prevent unwanted incident occur.*
  2. *Positioning health, safety, and environmental aspects as a priority.*
  3. *Increase employee awareness and competence of the importance of occupational health and safety so that employees carry out their work correctly and safely.*
  4. *Incorporate aspects of occupational health, safety, and environment in the employee appraisal and award process.*
  5. *Using the best technology to minimize the impact of production activities involving people, assets, and the environment.*
  6. *Maintain harmonization of relationships with stakeholders around the Company's operational activities in order to build mutually beneficial partnerships.*

Dengan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001:2018 dan melaksanakan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen tersebut secara berkala setiap tahunnya, Perseroan memiliki laporan pencapaian yang baik pada aspek K3L di tahun 2019.

*By implementing an ISO 45001:2018 occupational health and safety management system and carry out an evaluation of the implementation of the management system on regular basis every year, the Company has a good achievement report on the K3L aspect in 2019.*

Perseroan juga menyusun program K3 yang diterapkan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, seperti pelatihan dan simulasi kebakaran, dan evakuasi saat terjadi keadaan darurat.

*The Company also prepares K3 programs which are implemented according to the planned schedule, such as training and fire simulations, and evacuation in the event of an emergency.*

Perseroan telah mengantongi sertifikat keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018 yang mengindikasikan komitmen pencegahan dan penanggulangan terhadap dampak operasional.

*The Company has obtained a certificate of occupational safety and health, namely OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018 which indicate a commitment to prevention and response to operational impacts.*

Dalam penerapan K3, Perseroan juga memiliki fasilitas pendukung berupa:

1. Tim Tanggap Darurat, Perseroan menyediakan tim P2K3 pada masing-masing area yang terdiri atas:
  - a. Tim Tanggap Darurat Kebakaran.
  - b. Tim Tanggap Darurat Huru-Hara.
  - c. Tim Tanggap Darurat Gempa Bumi.
  - d. Tim Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Kimia.
2. Fasilitas rambu-rambu K3 yang terdapat di setiap area yang memiliki potensi bahaya.
3. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) / *Fire Extinguishers*, mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Perseroan telah memiliki dan meletakkan APAR pada area operasional Perseroan.
4. Kotak P3K / *First Aid Kit*, mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 15 Tahun 2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Kotak P3K terdapat pada masing-masing area Perseroan terutama pada area kantor dan area produksi. Ketentuan isi dan penyimpanan obat juga telah disesuaikan ketentuan peraturan yang berlaku.
5. Jalur Evakuasi / *Evacuation Route*, mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Kerja, mengatur bahwa setiap Perseroan diwajibkan untuk menyediakan fasilitas sanitasi dan hygiene dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Menanggapi Peraturan Menteri tersebut, Perseroan telah menyediakan beberapa fasilitas pendukung dalam rangka pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat, yaitu:
  - a. Membentuk Tim Tanggap Darurat.
  - b. Membentuk Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
  - c. Menyediakan jalur evakuasi dan titik kumpul.
  - d. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
  - e. Menyediakan sirine Kondisi Kedaruratan/Kebakaran.

*In implementing K3, the company has also supported facilities in the form of:*

1. *Emergency Response Team, the Company provides P2K3 teams in each area consists of:*
  - a. *Fire Emergency Response Team*
  - b. *Riot Emergency Response Team*
  - c. *Earthquake Emergency Response Team*
  - d. *Chemical Spill Emergency Response Team*
2. *Facilities for K3 signs located in every area that has a potential hazard.*
3. *Light Fire Extinguishers (APAR), referring to the Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1990 concerning Requirements for Installation and Maintenance of Light Fire Extinguishers (APAR), the Company has owned and placed APAR in the operational area.*
4. *First Aid Kit, referring to the Regulation of the Minister of Manpower No. 15 of 2008 concerning First Aid in Accidents. First aid kits are found in each area of the Company, especially in the office area and production area. Provision the contents and storage of drugs have also been adjusted to the provisions of the applicable regulations.*
5. *Evacuation Route, referring to the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the work area, regulates that every Company is required to provide sanitation and hygiene facilities in the aspect of occupational health and safety. Responding to the ministerial regulation, the Company has provided several supporting facilities in the context of preventing and response to emergencies, namely:*
  - a. *Establishing an emergency response team.*
  - b. *Forming a team of Occupational Health and Safety Committee.*
  - c. *Provide evakuations route and assembly points.*
  - d. *Light Fire Extinguishers (APAR).*
  - e. *Provide emergency/fire sirens.*

Sepanjang tahun 2021, Statistik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Perseroan mencatat tidak adanya kecelakaan yang mengakibatkan cedera ringan maupun berat. Berikut terlampir statistik K3:

*Throughout 2021, the Company's occupational safety and health (K3) statistics recorded there were no accidents that resulted in minor or serious injuries. Herewith, attached K3 statistics:*

Pelaporan terkait isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Perseroan dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Pelaporan *Eksternal*

Pelaporan dengan cara ini dilakukan oleh pihak yang melibatkan laporan dari perwakilan internal Perseroan dengan pihak eksternal seperti Dinas Ketenagakerjaan.

2. Pelaporan *Internal*

Pelaporan dengan cara ini dilakukan oleh pihak yang melibatkan internal Perseroan dengan melibatkan staf *EHS (Environment, Health, and Safety)*.

*Reports related to Occupational Health and Safety issues in the Company can be done in 2 ways, namely:*

1. *External Reporting*

*Reporting in this way is carried out by parties that involve reports from the Company's internal representatives with external parties such as the Manpower office.*

2. *Internal Reporting*

*Reporting in this way is carried out by parties involving the Company's internals by involving EHS (Environmental, Health, and Safety) staff.*

# LAPORAN KEUANGAN

# *FINANCIAL STATEMENTS*



# **PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / As Of December 31, 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
And For The Year Then Ended  
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditors' Report  
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**

***Consolidated Financial Statements  
As Of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / Table of Contents**

**Halaman / Pages**

|  |        |  |
|--|--------|--|
| Surat Pernyataan Direksi   |        | <i>Directors' Statement Letter</i>   |
| Laporan Auditor Independen   |        | <i>Independent Auditors' Report</i>  |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 - 3  | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5  | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 6      | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 7      | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 8 - 76 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY**

No. 011/SKY-LGL/VII/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

|                               |   |  |                                  |
|-------------------------------|---|--|----------------------------------|
| Nama                          | : | Christoper Liawan  | Name                             |
| Alamat kantor                 | : | Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri,<br>Bogor, Jawa Barat                     | Office address                   |
| Nomor telepon                 | : | 021-8665 0100  | Phone number                     |
| Alamat domisili<br>sesuai KTP | : | Jalan Intan Pakuan III No.29 RT 002 RW 007,<br>Kota Bogor Selatan, Jawa Barat      | Domicile as stated<br>in ID card |
| Jabatan                       | : | Direktur Utama / President Director  | Position                         |
|                               | : |  |                                  |
| Nama                          | : | Pui Siat Ha  | Name                             |
| Alamat kantor                 | : | Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri,<br>Bogor, Jawa Barat                     | Office address                   |
| Nomor telepon                 | : | 021-8665 0100  | Phone number                     |
| Alamat domisili<br>sesuai KTP | : | Jalan Waru No.18 RT 013 RW 003 Jati Pulo, Palmerah<br>Jakarta Selatan, DKI Jakarta | Domicile as stated<br>in ID card |
| Jabatan                       | : | Direktur / Director  | Position                         |

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

*This statement letter is made truthfully.*

Bogor, 8 Juli 2022 / July 8, 2022  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

Christoper Liawan  
Direktur Utama / President Director

Pui Siat Ha  
Direktur / Director

**PT Sky Energy Indonesia Tbk**

Jl. Raya Cicadas No. 258 - Gunung Putri 16964  
Bogor, Jawa Barat Indonesia  
Tlp : 021- 8665 0100  
[www.jskye.com](http://www.jskye.com)

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00178/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/VII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Sky Energy Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00178/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/VII/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT Sky Energy Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sky Energy Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss, and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

## Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Mei 2021.

## Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sky Energy Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other matter

The consolidated financial statements of PT Sky Energy Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 31, 2021.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**David Kurniawan, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

8 Juli 2022 / July 8, 2022



|   | Catatan /<br>Notes | 2021                   | 2020                   | ASSETS                                    |
|---|--------------------|------------------------|------------------------|---|
| <b>ASET</b>                                 |                    |                        |                        |   |
| <b>ASET LANCAR</b>                          |                    |                        |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>                     |
| Kas dan bank                                | 2g,2i,5,32,33      | 1.186.993.777          | 412.472.744            | Cash on hand and in banks                 |
| Piutang usaha - bersih                      | 2g,6,32,33         | 399.094.283            | 28.656.464.454         | Trade receivables - net                   |
| Pihak ketiga                                |                    |                        |                        | Third parties                             |
| Pihak berelasi                              | 2f,31              | 828.918.668            | 97.167.467.226         | Related parties                           |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi - bersih | 2f,2g,7,31,32,33   | 2.924.607.879          | 7.018.313.934          | Other receivables - related parties - net |
| Persediaan                                  | 2j,8               | 166.144.550.599        | 163.959.691.554        | Inventories                               |
| Biaya dibayar di muka                       | 2k,9               | 1.352.871.181          | 3.548.125.063          | Prepaid expenses                          |
| Pajak dibayar di muka                       | 20a                | 23.874.560.373         | 18.786.558.671         | Prepaid taxes                             |
| Aset lancar lainnya                         | 2g,32,33           | 100.000.000            | 2.866.075.801          | Other current assets                      |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                   |                    | <b>196.811.596.760</b> | <b>322.415.169.447</b> | <b>Total Current Assets</b>               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                    |                    |                        |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                 |
| Uang muka                                   | 2k,10              | 23.457.970.405         | 78.129.185.665         | Advances                                  |
| Investasi saham                             | 2g,11,32,33        | 1.000.000.000          | 1.000.000.000          | Investment in shares                      |
| Aset pajak tangguhan                        | 2q,20d             | 11.433.769.779         | 1.261.554.335          | Deferred tax assets                       |
| Aset hak-guna - bersih                      | 2n,13              | 2.267.784.385          | -                      | Right-of-use asset - net                  |
| Aset tetap - bersih                         | 2l,12              | 152.421.862.364        | 92.686.491.584         | Fixed assets - net                        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>             |                    | <b>190.581.386.933</b> | <b>173.077.231.584</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                          |                    | <b>387.392.983.693</b> | <b>495.492.401.031</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
*(lanjutan)*  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
*(continued)*  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | <b>Catatan /<br/>Notes</b>     | <b>2021</b>                   | <b>2020</b>                   | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                    |
|---|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                                |                               |                               |  |
| <b>LIABILITAS</b>   |                                |                               |                               | <b>LIABILITIES</b>                               |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                                |                               |                               | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                       |
| Utang bank jangka pendek  | 2g,19,32,33<br>2g,14,32,<br>33 | 88.038.955.276                | 148.424.774.147               | Short-term bank loans                            |
| Pihak berelasi  | 21,31                          | 437.341.182                   | 67.333.183.939                | Trade payables<br>Related parties                |
| Pihak ketiga  | 2g,16,31,32,<br>33             | 28.186.889.661                | 18.563.914.658                | Third parties                                    |
| Utang lain-lain - pihak berelasi  | 2q,20b                         | 18.936.000.000                | -                             | Other payables - related parties                 |
| Utang pajak   | 2g,15,32,33                    | 5.055.099.288                 | 3.947.957.352                 | Taxes payable                                    |
| Beban masih harus dibayar   | 2p,18                          | 7.099.026.461                 | 10.763.980.863                | Accrued expenses                                 |
| Uang muka penjualan   |                                | 4.873.108.435                 | -                             | Sales advances                                   |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                          |                                |                               |                               | Current maturities of long-term liabilities:     |
| Utang bank  | 2g,19,32,33                    | 4.138.939.299                 | 285.659.992                   | Bank loans                                       |
| Utang pembiayaan konsumen   | 2g,17,32,33                    | 2.342.821.700                 | 1.065.662.126                 | Consumer financing payables                      |
| Liabilitas sewa   | 2n,21,32,33                    | <u>1.408.296.973</u>          | <u>-</u>                      | Lease liability                                  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  |                                | <b><u>160.516.478.275</u></b> | <b><u>250.385.133.077</u></b> | <b>Total Current Liabilities</b>                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                                |                               |                               | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                   |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |                                |                               |                               | Long-term liabilities net of current maturities: |
| Utang bank  | 2g,19,32,33                    | 61.248.418.010                | 5.315.190.364                 | Bank loans                                       |
| Utang pembiayaan konsumen   | 2g,17,32,33                    | 3.785.336.446                 | 5.179.455.207                 | Consumer financing payables                      |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan   | 20,22                          | <u>1.206.944.065</u>          | <u>2.409.244.778</u>          | Estimated liabilities for employee benefits      |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>   |                                | <b><u>66.240.698.521</u></b>  | <b><u>12.903.890.349</u></b>  | <b>Total Non-Current Liabilities</b>             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |                                | <b><u>226.757.176.796</u></b> | <b><u>263.289.023.426</u></b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 (continued)  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Catatan /<br>Notes | 2021                   | 2020                   | EQUITY  |
|--|--------------------|------------------------|------------------------|---|
| <b>EKUITAS</b>   |                    |                        |                        |   |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> |                    |                        |                        | <b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b> |
| Modal saham -  |                    |                        |                        | Share capital -   |
| nilai nominal  |                    |                        |                        | Rp 50 par value   |
| Rp 50 per saham  |                    |                        |                        | per share   |
| Modal dasar -  |                    |                        |                        | Authorized -  |
| 8.130.160.000 saham  |                    |                        |                        | 8,130,160,000 shares                                      |
| Modal ditempatkan  |                    |                        |                        | Issued and fully paid -                                   |
| dan disetor penuh -  |                    |                        |                        | 2,032,540,000 shares                                      |
| 2.032.540.000 saham  | 23                 | 101.627.000.000        | 101.627.000.000        | Additional paid-in capital                                |
| Tambahan modal disetor   | 4                  | 55.787.274.231         | 55.787.274.231         | Retained earnings (deficit)                               |
| Saldo laba (defisit)   |                    |                        |                        | Appropriated  |
| Belum ditentukan penggunaanya  |                    | 10.300.000.000         | 10.300.000.000         | Unappropriated  |
| Telah ditentukan penggunaanya  |                    | (8.950.420.202)        | 63.821.483.182         | Other comprehensive income                                |
| Penghasilan komprehensif lain  |                    | 1.852.239.849          | 647.915.940            | Total   |
| <b>Jumlah</b>  |                    | <b>160.616.093.878</b> | <b>232.183.673.353</b> |   |
| <b>Kepentingan non-pengendali</b>                                    | 2d                 | <b>19.713.019</b>      | <b>19.704.252</b>      | <b>Non-controlling interests</b>                          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                    | <b>160.635.806.897</b> | <b>232.203.377.605</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                 |                    | <b>387.392.983.693</b> | <b>495.492.401.031</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                       |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended  
December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan /<br>Notes | 2021                           | 2020                        |  |
|--|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|--|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>  | 2p,24              | 148.294.461.080                | 200.258.580.528             | <b>NET REVENUES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | 2p,25              | <u>(130.378.544.691)</u>       | <u>(145.141.560.879)</u>    | <b>COST OF REVENUES</b>  |
| <b>LABA KOTOR</b>  |                    | <b>17.915.916.389</b>          | <b>55.117.019.649</b>       | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Beban penjualan  | 2p,26              | (5.411.299.682)                | (5.136.090.599)             | Selling expenses   |
| Beban umum<br>dan administrasi   | 2p,27              | (26.647.371.608)               | (22.457.491.310)            | General and administrative expenses                                  |
| Beban keuangan   | 2p,28              | (11.614.320.810)               | (16.369.854.254)            | Finance costs  |
| Beban lain-lain - bersih   | 2p,29              | <u>(57.087.687.453)</u>        | <u>(3.489.246.749)</u>      | Other expenses - net   |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                           |                    | <u>(82.844.763.164)</u>        | <u>7.664.336.737</u>        | <b>INCOME (LOSS) BEFORE<br/>INCOME TAX</b>                           |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                               | 2q                 |                                |                             | <b>INCOME TAX BENEFIT<br/>(EXPENSE)</b>                              |
| Kini   | 20c                | <u>(439.028.000)</u>           | <u>(2.196.217.000)</u>      | Current  |
| Tangguhan  | 20d                | <u>10.511.896.547</u>          | <u>1.507.456.727</u>        | Deferred   |
| <b>MANFAAT PAJAK<br/>PENGHASILAN - BERSIH</b>                              |                    | <b><u>10.072.868.547</u></b>   | <b><u>688.760.273</u></b>   | <b>INCOME TAX<br/>BENEFIT - NET</b>                                  |
| <b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN</b>                               |                    | <b><u>(72.771.894.617)</u></b> | <b><u>6.975.576.464</u></b> | <b>NET INCOME (LOSS)<br/>FOR THE YEAR</b>                            |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                   |                    |                                |                             | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                                |
| <b>Pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi:</b>               |                    |                                |                             | <b>Item that will<br/>not be reclassified to<br/>profit or loss:</b> |
| Pengukuran kembali<br>liabilitas diestimasi atas<br>imbalan kerja karyawan | 20,22              | 1.544.005.012                  | 1.017.182.194               | Remeasurement of<br>estimated liabilities<br>for employee benefits   |
| Pajak penghasilan<br>terkait   | 2q,20d             | <u>(339.681.103)</u>           | <u>(209.726.410)</u>        | Related income tax   |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN</b>              |                    | <b><u>(71.567.570.708)</u></b> | <b><u>7.783.032.248</u></b> | <b>TOTAL<br/>COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS) FOR THE YEAR</b>        |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan /<br>Notes | 2021                    | 2020                 |  |
|---|--------------------|-------------------------|----------------------|--|
| <b>LABA (RUGI) BERSIH YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADА:</b>                  |                    |                         |                      | <b>NET INCOME (LOSS)<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                  |
| Pemilik entitas induk   |                    | (72.771.903.384)        | 6.977.249.334        | Owners of parent entity  |
| Kepentingan<br>non-pengendali   | 2d                 | 8.767                   | (1.672.870)          | Non-controlling<br>interests                                   |
| <b>Jumlah</b>   |                    | <b>(72.771.894.617)</b> | <b>6.975.576.464</b> | <b>Total</b>   |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADА:</b> |                    |                         |                      | <b>TOTAL<br/>COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS) ATTRIBUTABLE:</b> |
| Pemilik entitas induk   |                    | (71.567.579.475)        | 7.784.705.118        | Owners of parent entity  |
| Kepentingan<br>non-pengendali   | 2d                 | 8.767                   | (1.672.870)          | Non-controlling<br>interests                                   |
| <b>JUMLAH</b>   |                    | <b>(71.567.570.708)</b> | <b>7.783.032.248</b> | <b>TOTAL</b>   |
| <b>LABA (RUGI) PER<br/>SAHAM DASAR</b>  | 2s,30              | <b>(31)</b>             | <b>4</b>             | <b>BASIC EARNINGS (LOSS)<br/>PER SHARE</b>                     |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /  
Equity Atributable to the Owners of the Parent Entity**

|  | Tambahan<br>Modal Disetor /<br>Additional Paid-in Capital | Saldo Laba (Defisit) /<br>Retained Earnings (Deficit) | Penghasilan<br>Telah Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Appropriated | Komprehensif Lanjut /<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Jumlah /<br>Total    | Kepentingan Non-Pengendali /<br>Non-controlling<br>Interests | Jumlah Ekuitas /<br>Total Equity | Balance as of<br>January 1, 2020 |
|--|---|---|--|---|----------------------|--|----------------------------------|----------------------------------|
| <b>Saldo pada tanggal<br/>1 Januari 2020</b>   | <b>101.627.000.000</b>                                    | <b>55.787.274.231</b>                                 | <b>10.300.000.000</b>  | <b>56.844.233.848</b>                                     | <b>(159.539.844)</b> | <b>224.398.968.235</b>                                       | <b>21.377.122</b>                | <b>224.420.345.357</b>           |
| Laba bersih tahun berjalan                     | -   | -   | 6.977.249.334  | -   | 6.977.249.334        | (1.672.870)  | 6.975.576.464                    | Net income for the year          |
| Penghasilan komprehensif lain                  | -   | -   | -  | 807.455.784   | 807.455.784          | -  | 807.455.784                      | Other comprehensive income       |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2020</b> | <b>101.627.000.000</b>                                    | <b>55.787.274.231</b>                                 | <b>10.300.000.000</b>  | <b>63.821.483.182</b>                                     | <b>647.915.940</b>   | <b>232.183.673.353</b>                                       | <b>19.704.252</b>                | <b>232.203.377.605</b>           |
| Rugi bersih tahun berjalan                     | -   | -   | (72.771.903.384)   | -   | (72.771.903.384)     | 8.767  | (72.771.894.617)                 | Net loss for the year            |
| Penghasilan komprehensif lain                  | -   | -   | -  | 1.204.323.909   | 1.204.323.909        | -  | 1.204.323.909                    | Other comprehensive income       |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2021</b> | <b>101.627.000.000</b>                                    | <b>55.787.274.231</b>                                 | <b>10.300.000.000</b>  | <b>(8.950.420.202)</b>                                    | <b>1.852.239.849</b> | <b>160.616.093.878</b>                                       | <b>19.713.019</b>                | <b>160.635.806.897</b>           |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral  
part of the consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <b>Catatan /<br/>Notes</b> | <b>2021</b>             | <b>2020</b>             |   |
|--|----------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                             |                            |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan kas dari pelanggan  |                            | 231.049.957.606         | 235.005.686.755         | Cash received from customers  |
| Pembayaran kas kepada pemasok  |                            | (180.286.478.205)       | (211.266.037.212)       | Cash paid to suppliers  |
| Pembayaran kas untuk beban usaha<br>dan karyawan                               |                            | (42.837.860.905)        | (33.745.353.099)        | Cash paid for operating<br>expenses and employees                                 |
| Pembayaran lain-lain   | 29                         | (8.641.447.861)         | -                       | Payments for others   |
| Penerimaan bunga   | 29                         | 34.879.980              | 2.725.447.753           | Interest received   |
| Pembayaran bunga   | 28                         | (14.729.320.932)        | (16.369.854.254)        | Interest paid   |
| Pembayaran pajak penghasilan   |                            | (456.561.932)           | (9.116.708.460)         | Income tax paid   |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk<br/>Aktivitas Operasi</b>                        |                            | <b>(15.866.832.249)</b> | <b>(32.766.818.517)</b> | <b>Net Cash Used in<br/>Operating Activities</b>                                  |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                           |                            |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan atas penjualan aset tetap   | 12                         | 3.600.000               | -                       | Proceeds from sale of fixed assets  |
| Perolehan aset tetap   | 12                         | (126.294.057)           | (5.032.145.206)         | Acquisition of fixed assets   |
| Penempatan uang muka pembelian<br>aset tetap                                   |                            | -                       | (2.323.489.753)         | Placement of advance to<br>purchase fixed assets                                  |
| Penurunan piutang lain-lain  |                            | -                       | 35.116.909.932          | Decrease in other receivables   |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari<br/>(Digunakan untuk) Aktivitas<br/>Investasi</b> |                            | <b>(122.694.057)</b>    | <b>27.761.274.973</b>   | <b>Net Cash Provided by<br/>(Used in) Investing Activities</b>                    |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                           |                            |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                             |
| Kenaikan utang lain-lain pihak berelasi  |                            | 18.936.000.000          | -                       | Increase in other payables to related<br>parties                                  |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa   | 21                         | (1.456.272.776)         | -                       | Payment for principal lease liability   |
| Pembayaran biaya emisi saham   |                            | -                       | (2.866.075.801)         | Payment of stock issuance cost  |
| Pembayaran utang bank  |                            | (599.311.918)           | (13.701.279.698)        | Repayments of bank loans  |
| Pembayaran utang pembiayaan<br>konsumen  |                            | (116.959.187)           | 2.543.007.146           | Repayments of consumer<br>financing payables                                      |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari<br/>(Digunakan untuk) Aktivitas<br/>Pendanaan</b> |                            | <b>16.763.456.119</b>   | <b>(14.024.348.353)</b> | <b>Net Cash Provided by<br/>(Used in) Financing<br/>Activities</b>                |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN)<br/>BERSIH KAS DAN BANK</b>                            |                            | <b>773.929.813</b>      | <b>(19.029.891.897)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE)<br/>IN CASH ON HAND AND IN<br/>BANKS</b>               |
| <b>Pengaruh Perubahan<br/>Kurs Mata Uang Asing dalam<br/>Kas dan Bank</b>      |                            | <b>591.220</b>          | <b>1.436.364</b>        | <b>Effect of Changes in<br/>Foreign Exchange in<br/>Cash on Hand and in Banks</b> |
| <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>   |                            | <b>412.472.744</b>      | <b>19.440.928.277</b>   | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS<br/>AT THE BEGINNING OF THE<br/>YEAR</b>             |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>  |                            | <b>1.186.993.777</b>    | <b>412.472.744</b>      | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS<br/>AT THE END OF THE YEAR</b>                       |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the consolidated financial statements.

## **1. UMUM**

### **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Sky Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sky Energy Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 4 Juli 2008 dari Petrus Suandi Halim, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 24 Maret 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 29 Mei 2009. Berdasarkan Akta Notaris No. 37 oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., tanggal 16 November 2017, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan secara keseluruhan sehubungan terkait rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sky Energy Indonesia Tbk dan melakukan pemberian alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation*). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024217.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 20 November 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 25 oleh Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., tanggal 12 April 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061851.AH.01.11.2019, tanggal 15 April 2019, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 12 April 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri mesin pembangkit listrik, khususnya dalam produksi modul surya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor operasional di Bogor.

## **1. GENERAL**

### **The Company's Establishment and General Information**

PT Sky Energy Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sky Energy Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated July 4, 2008 of Petrus Suandi Halim, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009 dated March 24, 2009, and published in State Gazette No. 43 dated May 29, 2009. Based on Notarial Deed No. 37 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated November 16, 2017, the Company's Articles of Association had been amended as a whole in connection with plans for Initial Public Offering, including the Company's name which had been changed to PT Sky Energy Indonesia Tbk and gave the allocation of shares to employees (*Employee Stock Allocation*). The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0024217.AH.01.02. Tahun 2017, dated November 20, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 25 of Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., dated April 12, 2019, regarding the increase in the Company's issued and fully paid-up capital after the public offering had been completed. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0061851.AH.01.11.2019, dated April 15, 2019, and published in State Gazette No. 25 dated April 12, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in the machinery industry of power plant, especially in the production of solar modules.

The Company started its commercial operations in 2009. The Company is domiciled in South Jakarta with operational office in Bogor.

## 1. UMUM (lanjutan)

### Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-10/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum atas 203.256.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 60.976.800.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 5.189.525.769 (lihat Catatan 4).

Pada tanggal 28 Maret 2018, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama :  
 Komisaris Independen :

Jackson Tandiono  
 Burhanuddin Amin

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
 Independent Commissioner

#### Dewan Direksi

Direktur Utama :  
 Direktur :  
 Direktur :

Christoper Liawan  
 Pui Siat Ha  
 Naoki Ishikawa

#### Board of Directors

President Director  
 Director  
 Director

#### Komite Audit

Ketua :  
 Anggota :  
 Anggota :

Henry Gamra Rachmat  
 Yenny Goei  
 Astria Dewi

#### Audit Committee

Chairman  
 Member  
 Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 153/SKY/IV/2021, tanggal 29 April 2021, telah menunjuk Rozaksan Rinota I untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah sebanyak 35 dan 61 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Based on Directors' Decision Letter No. 153/SKY/IV/2021, dated April 29, 2021, the Company had appointed Rozaksan Rinota I to be the Corporate Secretary.

The Company and its subsidiary had a total number of 35 and 61 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

## 1. GENERAL (continued)

### Public Offering of Shares

On March 13, 2018, the Company obtained the notice of effectiveness from the Financial Services Authority (OJK) on its letter No. S-10/D.04/2018 for its public offering of 203,256,000 shares with a par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 400 per share. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounted to Rp 60,976,800,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total shares issuance cost of Rp 5,189,525,769 (see Note 4).

On March 28, 2018, all the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

### Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
 Independent Commissioner

#### Board of Directors

President Director  
 Director  
 Director

#### Audit Committee

Chairman  
 Member  
 Member

## 1. UMUM (lanjutan)

### Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak / Subsidiary               | Domisili / Domicile | Jenis Usaha / Nature of Business | Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation | Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership |      | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) |               |
|---|---------------------|----------------------------------|--|--|------|---|---------------|
|   |                     |                                  |  | 2021   | 2020 | 2021  | 2020          |
| Kepemilikan Langsung / Direct Ownership |                     |                                  |  |  |      |   |               |
| PT Space Energy Indonesia               | Depok               | Perdagangan/Trading              | 2009   | 99%  | 99%  | 2.497.884.685   | 2.498.502.967 |

PT Space Energy Indonesia (SEI) didirikan pada tahun 2009, berdomisili di Kota Depok dan aktivitas bisnis utamanya adalah bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri dan pertambangan.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                    | 2021          | 2020          |
|--------------------|---------------|---------------|
| Gaji dan Tunjangan | 2.457.156.088 | 2.457.156.088 |

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

### Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 8 Juli 2022.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## 1. GENERAL (continued)

### Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2021 and 2020, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

| Entitas Anak / Subsidiary               | Domisili / Domicile | Jenis Usaha / Nature of Business | Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation | Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership |      | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) |               |
|---|---------------------|----------------------------------|--|--|------|---|---------------|
|   |                     |                                  |  | 2021   | 2020 | 2021  | 2020          |
| Kepemilikan Langsung / Direct Ownership |                     |                                  |  |  |      |   |               |
| PT Space Energy Indonesia               | Depok               | Perdagangan/Trading              | 2009   | 99%  | 99%  | 2.497.884.685   | 2.498.502.967 |

PT Space Energy Indonesia (SEI), was established in 2009, domiciled in Depok City and its main business activities are trading, service, development, industry and mining.

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                    | 2021          | 2020          |
|--------------------|---------------|---------------|
| Gaji dan Tunjangan | 2.457.156.088 | 2.457.156.088 |

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

### Issuance the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on July 8, 2022.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan Amendemen PSAK**

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**c. Application of Amendments to PSAK**

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)**

**1 Januari 2021**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

**1 April 2021**

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

**d. Prinsip Konsolidasian**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Application of Amendments to PSAK (continued)**

**January 1, 2021**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

**April 1, 2021**

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions Beyond 30 June 2021".

**d. Principles of Consolidation**

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the company are eliminated.*

*Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**e. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Akun-akun non-moneter yang diukur berdasarkan nilai historis dalam mata uang asing tidak ditranslasi kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2021</b> |
|-------------------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 14.269      |
| 1 Euro                  | 16.127      |
| 1 Yuan China            | 2.238       |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

- Derecognize the assets (*include goodwill*) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (*if any*);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate;
- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions denominated in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

|  | <b>2020</b> |                        |  |
|--|-------------|------------------------|--|
|  | 14.105      | United States Dollar 1 |  |
|  | 17.330      | Euro 1                 |  |
|  | 2.161       | Chinese Yuan 1         |  |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. The two entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**g. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset and FVOCI.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian, dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi dalam saham diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Financial asset at amortized cost

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other current assets.*

Financial asset at FVOCI

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.*

*Investment in shares is classified in this category.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are recognized when Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and consumer financing payables. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the group or the counterparty.

**Determination of Fair Value**

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen ekuitas di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen ekuitas di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investment in equity instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information, available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost and investment in equity instruments at FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. ECL atas investasi dalam instrumen ekuitas di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in equity instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**i. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not restricted nor pledged as collateral. Cash in banks earn interest at their respective bank deposit rates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

**k. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**I. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.*

**k. Prepaid Expenses and Advances**

Prepaid expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

Advances

*Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.*

**I. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

|           | <b>Masa manfaat/<br/>Useful lives</b> |             |
|-----------|---------------------------------------|-------------|
| Bangunan  | 10 - 20 tahun / years                 | Buildings   |
| Mesin     | 8 - 16 tahun / years                  | Machineries |
| Kendaraan | 4 - 8 tahun / years                   | Vehicles    |
| Peralatan | 4 - 8 tahun / years                   | Equipment   |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

|           | <b>Masa manfaat/<br/>Useful lives</b> |             |
|-----------|---------------------------------------|-------------|
| Bangunan  | 10 - 20 tahun / years                 | Buildings   |
| Mesin     | 8 - 16 tahun / years                  | Machineries |
| Kendaraan | 4 - 8 tahun / years                   | Vehicles    |
| Peralatan | 4 - 8 tahun / years                   | Equipment   |

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Assets under construction is stated at cost less any impairment losses. Assets under construction is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Sewa**

**Grup sebagai Penyewa**

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna – Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**n. Leases**

**The Group as Lessee**

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use asset

The Group recognizes right-of-use (ROU) asset at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU asset includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU asset are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

**Tahun / Years**

2

ROU asset – Building

ROU asset is subject to impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

**Sewa jangka pendek**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**o. Imbalan Kerja**

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***n. Leases (continued)***

***Lease liability***

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

*The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In the calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

***Short-term leases***

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

***o. Employee Benefits***

*The Group provides estimated liabilities for employee benefits to their employees in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning of Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***o. Imbalan Kerja (lanjutan)***

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

***p. Pengakuan Pendapatan dan Beban***

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***o. Employee Benefits (continued)***

The Group liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

***p. Revenue and Expense Recognition***

**Revenue from Contracts with Customers**

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)**

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup menuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from Contracts with Customers (continued)**

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)**

- Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasi ditambah margin;
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**Saldo Kontrak**

**Piutang**

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72**

**Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from Contracts with Customers (continued)**

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

**Sale of Goods**

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advances are classified as a current liabilities.

**Contract Balances**

**Receivables**

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72**

**Interest income**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Expenses Recognition**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**q. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**Current Tax**

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**Deferred Tax**

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspetasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Laba (Rugi) Bersih per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**s. Informasi Segmen**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**r. Earnings (Loss) per Share**

*Earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

*Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

**s. Segment Information**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.*

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

#### a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

#### a. Judgments

*The following judgments are made by management in the process of applying Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

##### Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

##### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Nilai tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Existence of a Contract

*The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Assessment for ECL

*The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.*

*The carrying amounts of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating the Incremental Borrowing Rate

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.*

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of Group is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.*

Impairment of Non-Financial Assets

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

**4. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                  |  |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| Agio saham dari penawaran umum perdana                  | 60.976.800.000               | 60.976.800.000               | Premium stock from initial public offering             |
| Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana | <u>(5.189.525.769)</u>       | <u>(5.189.525.769)</u>       | Less share issuance costs from initial public offering |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>55.787.274.231</u></b> | <b><u>55.787.274.231</u></b> | <b>Total</b>   |

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

*The determination of Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.*

*Actual results that differ from Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While Group's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group's actual experience or significant changes in Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.*

Income Tax

*The Group as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.*

*Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.*

**4. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The details of additional paid-in capital are as follows:*

**5. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

*The details of cash on hand and in banks are as follows:*

|   | <b>2021</b>                 | <b>2020</b>               |  |
|---|-----------------------------|---------------------------|--|
| Kas   | 1.567.186                   | 1.492.838                 | <i>Cash on hand</i>  |
| <u>Kas di bank</u>                                    |                             |                           | <i>Cash in banks</i>   |
| <u>Rupiah</u>   |                             |                           | <i>Rupiah</i>  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                | 175.211.659                 | 9.678.491                 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>                |
| PT Bank Central Asia Tbk                              | 41.516.501                  | 6.539.174                 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i>                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                         | 27.079.248                  | 2.417.154                 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>                         |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah                | 9.044.242                   | 9.107.226                 | <i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>                |
| PT Bank UOB Indonesia                                 | 4.281.000                   | 4.801.000                 | <i>PT Bank UOB Indonesia</i>                                 |
| PT Bank Permata Tbk                                   | 4.100.412                   | 32.141.042                | <i>PT Bank Permata Tbk</i>                                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                | 4.045.411                   | 210.076.969               | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>                |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                | 2.924.302                   | 74.675.053                | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>                                |
| PT Bank Muamalat Indonesia                            | 1.781.031                   | 1.961.023                 | <i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>                        |
| PT Bank Resona Perdana                                | 77.500                      | -                         | <i>PT Bank Resona Perdana</i>                                |
| PT Bank Bukopin Tbk                                   | -                           | 234.108                   | <i>PT Bank Bukopin Tbk</i>                                   |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | -                           | 7.168                     | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i> |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                          |                             |                           | <i>United States Dollar</i>                                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                | 804.834.316                 | 13.584.676                | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>                |
| PT Bank Resona Perdana                                | 99.840.630                  | -                         | <i>PT Bank Resona Perdana</i>                                |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                | 10.690.339                  | 14.232.801                | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>                                |
| Standard Chartered Bank                               | -                           | 13.426.700                | <i>Standard Chartered Bank</i>                               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                         | -                           | 7.918.976                 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>                         |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | -                           | 1.482.437                 | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i> |
| PT Bank Permata Tbk                                   | -                           | 204.241                   | <i>PT Bank Permata Tbk</i>                                   |
| <u>Yuan China</u>                                     |                             |                           | <i>Chinese Yuan</i>  |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | -                           | 6.612.041                 | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i> |
| <u>Euro</u>   |                             |                           | <i>Euro</i>  |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | -                           | 1.879.626                 | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i> |
| <u>Sub-jumlah</u>                                     | <u>1.185.426.591</u>        | <u>410.979.906</u>        | <i>Sub-total</i>   |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>1.186.993.777</u></b> | <b><u>412.472.744</u></b> | <b>Total</b>   |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

*As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash on hand and in banks placed to related parties.*

## 6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

### Berdasarkan pelanggan

|  | <b>2021</b>                 | <b>2020</b>                   |   |
|--|-----------------------------|-------------------------------|---|
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 31)</u>               |                             |                               | <u>Related Parties (Note 31)</u>          |
| PT Garda Persada                                 | 32.511.063.812              | 37.226.700.552                | PT Garda Persada                          |
| PT Matra Mandiri Prima                           | 2.507.129.752               | 59.828.943.204                | PT Matra Mandiri Prima                    |
| PT Nipress Tbk                                   | 91.820.959                  | -                             | PT Nipress Tbk                            |
| PT Quint Solar Indonesia                         | -                           | 111.823.470                   | PT Quint Solar Indonesia                  |
| Sub-jumlah                                       | 35.110.014.523              | 97.167.467.226                | Sub-total                                 |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai             | <u>(34.281.095.855)</u>     | <u>-</u>                      | Less allowance for impairment loss        |
| Pihak Berelasi - bersih                          | <u>828.918.668</u>          | <u>97.167.467.226</u>         | Related Parties - net                     |
| <u>Pihak Ketiga</u>                              |                             |                               | <u>Third Parties</u>                      |
| PT Bathara Jaya Sartika                          | 5.645.167.118               | 5.645.167.118                 | PT Bathara Jaya Sartika                   |
| PT Amel Sukses Mandiri                           | 2.827.485.000               | 2.742.893.500                 | PT Amel Sukses Mandiri                    |
| PT Indosurya Artha Mandiri                       | 2.770.158.000               | 2.791.231.500                 | PT Indosurya Artha Mandiri                |
| Solgo Inc  | 1.226.305.117               | -                             | Solgo Inc                                 |
| PT Diantosca Citra Gemilang                      | 1.060.274.500               | 1.060.274.500                 | PT Diantosca Citra Gemilang               |
| KSO Sky Tritama Sebira                           | 876.408.443                 | -                             | KSO Sky Tritama Sebira                    |
| PT Solar Surya Indotama                          | 479.341.500                 | 2.153.450.200                 | PT Solar Surya Indotama                   |
| PT Green Energy Nusantara                        | 432.000.000                 | -                             | PT Green Energy Nusantara                 |
| Lenergy Inc                                      | 339.887.818                 | -                             | Lenergy Inc                               |
| CV Anugrah Multi Solusi Teknik                   | 325.284.440                 | -                             | CV Anugrah Multi Solusi Teknik            |
| PT Global Dimensi Mandiri                        | 110.000.000                 | -                             | PT Global Dimensi Mandiri                 |
| KSO Sky Tritama Papua                            | 67.796.518                  | -                             | KSO Sky Tritama Papua                     |
| PT Tritama Mitra Lestari                         | -                           | 6.491.914.400                 | PT Tritama Mitra Lestari                  |
| PT Solusi Surya Sistema                          | -                           | 1.645.347.918                 | PT Solusi Surya Sistema                   |
| PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia        | -                           | 3.323.525.232                 | PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia |
| PT Abipraya                                      | -                           | 2.704.399.362                 | PT Abipraya                               |
| PT Nindya Karya (Persero)                        | -                           | 944.070.000                   | PT Nindya Karya (Persero)                 |
| PT Indo Electric Instrument                      | -                           | 792.132.000                   | PT Indo Electric Instrument               |
| Nature Power Technology Ltd                      | -                           | 743.200.010                   | Nature Power Technology Ltd               |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) | 25.208.247                  | 972.646.349                   | Others (each under Rp 100,000,000)        |
| Sub-jumlah                                       | 16.185.316.701              | 32.010.252.089                | Sub-total                                 |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai             | <u>(15.786.222.418)</u>     | <u>(3.353.787.635)</u>        | Less allowance for impairment loss        |
| Pihak Ketiga - bersih                            | <u>399.094.283</u>          | <u>28.656.464.454</u>         | Third Parties - net                       |
| <b>Bersih</b>                                    | <b><u>1.228.012.951</u></b> | <b><u>125.823.931.680</u></b> | <b>Net</b>                                |

### Berdasarkan mata uang

|   | <b>2021</b>                 | <b>2020</b>                   |                                    |
|---|-----------------------------|-------------------------------|------------------------------------|
| Rupiah  | 47.768.470.223              | 128.434.519.304               | Rupiah                             |
| Dolar Amerika Serikat                         | 3.526.861.001               | 743.200.011                   | United States Dollar               |
| Jumlah  | 51.295.331.224              | 129.177.719.315               | Total                              |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(50.067.318.273)</u>     | <u>(3.353.787.635)</u>        | Less allowance for impairment loss |
| <b>Bersih</b>                                 | <b><u>1.228.012.951</u></b> | <b><u>125.823.931.680</u></b> | <b>Net</b>                         |

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan umur

|  | <b>2021</b>                 | <b>2020</b>                   |                                    |
|--|-----------------------------|-------------------------------|------------------------------------|
| Belum jatuh tempo                                  | 32.577.503.351              | 1.732.325.364                 | Not yet due                        |
| Telah jatuh tempo:                                 |                             |                               | Past due:                          |
| Kurang dari 30 hari                                | 2.005.782.936               | 1.753.434.527                 | Under 30 days                      |
| 31 - 60 hari                                       | 18.150.000                  | -                             | 31 - 60 days                       |
| 61 - 90 hari                                       | 350.441.686                 | -                             | 61 - 90 days                       |
| Lebih dari 90 hari                                 | 16.343.453.251              | 125.691.959.424               | More than 90 days                  |
| Jumlah   | 51.295.331.224              | 129.177.719.315               | Total                              |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | <u>(50.067.318.273)</u>     | <u>(3.353.787.635)</u>        | Less allowance for impairment loss |
| <b>Bersih</b>                                      | <b><u>1.228.012.951</u></b> | <b><u>125.823.931.680</u></b> | <b>Net</b>                         |

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                 |                       |
|-------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Saldo awal              | 3.353.787.635                | -                           | Beginning balance     |
| Penambahan (Catatan 29) | <u>46.713.530.638</u>        | <u>3.353.787.635</u>        | Additions (Note 29)   |
| <b>Saldo akhir</b>      | <b><u>50.067.318.273</u></b> | <b><u>3.353.787.635</u></b> | <b>Ending balance</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank (lihat Catatan 19).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                      | <b>2021</b>                 | <b>2020</b>                 |                                    |
|--------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| PT Matra Mandiri Prima               | 2.064.587.559               | 6.586.520.559               | PT Matra Mandiri Prima             |
| PT Fortuna Berkah Indonesia          | 1.659.500.000               | -                           | PT Fortuna Berkah Indonesia        |
| PT Daya Mandiri Terbarukan           | 228.789.140                 | -                           | PT Daya Mandiri Terbarukan         |
| Jackson Tandiono                     | -                           | 431.793.375                 | Jackson Tandiono                   |
| Jumlah                               | <u>3.952.876.699</u>        | <u>7.018.313.934</u>        | Total                              |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai | <u>(1.028.268.820)</u>      | <u>-</u>                    | Less allowance for impairment loss |
| <b>Bersih</b>                        | <b><u>2.924.607.879</u></b> | <b><u>7.018.313.934</u></b> | <b>Net</b>                         |

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on aging

|  | <b>2021</b>                 | <b>2020</b>                   |                                    |
|--|-----------------------------|-------------------------------|------------------------------------|
| Belum jatuh tempo                                  | 32.577.503.351              | 1.732.325.364                 | Not yet due                        |
| Telah jatuh tempo:                                 |                             |                               | Past due:                          |
| Kurang dari 30 hari                                | 2.005.782.936               | 1.753.434.527                 | Under 30 days                      |
| 31 - 60 hari                                       | 18.150.000                  | -                             | 31 - 60 days                       |
| 61 - 90 hari                                       | 350.441.686                 | -                             | 61 - 90 days                       |
| Lebih dari 90 hari                                 | 16.343.453.251              | 125.691.959.424               | More than 90 days                  |
| Jumlah   | 51.295.331.224              | 129.177.719.315               | Total                              |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | <u>(50.067.318.273)</u>     | <u>(3.353.787.635)</u>        | Less allowance for impairment loss |
| <b>Bersih</b>                                      | <b><u>1.228.012.951</u></b> | <b><u>125.823.931.680</u></b> | <b>Net</b>                         |

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                 |                       |
|-------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Saldo awal              | 3.353.787.635                | -                           | Beginning balance     |
| Penambahan (Catatan 29) | <u>46.713.530.638</u>        | <u>3.353.787.635</u>        | Additions (Note 29)   |
| <b>Saldo akhir</b>      | <b><u>50.067.318.273</u></b> | <b><u>3.353.787.635</u></b> | <b>Ending balance</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank (lihat Catatan 19).

**7. OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES**

The details of other receivables are as follows:

|                                      | <b>2021</b>                 | <b>2020</b>                 |                                    |
|--------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| PT Matra Mandiri Prima               | 2.064.587.559               | 6.586.520.559               | PT Matra Mandiri Prima             |
| PT Fortuna Berkah Indonesia          | 1.659.500.000               | -                           | PT Fortuna Berkah Indonesia        |
| PT Daya Mandiri Terbarukan           | 228.789.140                 | -                           | PT Daya Mandiri Terbarukan         |
| Jackson Tandiono                     | -                           | 431.793.375                 | Jackson Tandiono                   |
| Jumlah                               | <u>3.952.876.699</u>        | <u>7.018.313.934</u>        | Total                              |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai | <u>(1.028.268.820)</u>      | <u>-</u>                    | Less allowance for impairment loss |
| <b>Bersih</b>                        | <b><u>2.924.607.879</u></b> | <b><u>7.018.313.934</u></b> | <b>Net</b>                         |

#### 7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2021</b>          | <b>2020</b> |
|-------------------------|----------------------|-------------|
| Saldo awal              | -                    | -           |
| Penambahan (Catatan 29) | 1.028.268.820        | -           |
| <b>Saldo akhir</b>      | <b>1.028.268.820</b> | -           |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan jaminan.

#### 7. OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES (continued)

The details and movement in allowance for impairment in value of other receivables are as follows:

|                       | <b>2020</b> |  |
|-----------------------|-------------|--|
| Beginning balance     | -           |  |
| Addition (Note 29)    | -           |  |
| <b>Ending balance</b> | <b>-</b>    |  |

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment in value of other receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no other receivables are used as collateral.

#### 8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

|                     | <b>2021</b>            | <b>2020</b>            |
|---------------------|------------------------|------------------------|
| Bahan baku          | 82.906.775.635         | 19.242.341.840         |
| Barang jadi         | 83.090.632.182         | 143.890.853.447        |
| Barang dalam proses | 139.052.463            | -                      |
| Bahan penolong      | 8.090.319              | 826.496.267            |
| <b>Jumlah</b>       | <b>166.144.550.599</b> | <b>163.959.691.554</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan milik Grup telah diasuransikan secara gabungan pada *Lippo General Insurance*, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 72.063.000.000 dan Rp 125.890.314.035.

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank (lihat Catatan 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

#### 8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

|                        | <b>2020</b>     | <b>Total</b> |
|------------------------|-----------------|--------------|
| Raw materials          | 19.242.341.840  |              |
| Finished goods         | 143.890.853.447 |              |
| Goods in process       | -               |              |
| Supporting materials   | 826.496.267     |              |
| <b>163.959.691.554</b> |                 |              |

As of December 31, 2021 and 2020, inventories owned by the Group were insured with *Lippo General Insurance*, third party, against losses, fire and other risks (*all risks*) based on a policy package with sum insured amounting to Rp 72,063,000,000 and Rp 125,890,314,035, respectively.

Inventories are pledged as collateral to bank loans (see Note 19).

Based on review of net realizable value of inventories, management believes that the total carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment in value is needed to adjust the total carrying amount of inventories to its net realizable value.

#### 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

|                   | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |
|-------------------|----------------------|----------------------|
| Deposit impor     | 750.000.000          | 750.000.000          |
| Asuransi          | 481.563.861          | 269.852.962          |
| Biaya operasional | 121.307.320          | 33.772.101           |
| Lain-lain         | -                    | 2.494.500.000        |
| <b>Jumlah</b>     | <b>1.352.871.181</b> | <b>3.548.125.063</b> |

#### 9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

|                      | <b>2020</b>   | <b>Total</b> |
|----------------------|---------------|--------------|
| Import deposit       | 750.000.000   |              |
| Insurance            | 269.852.962   |              |
| Operational costs    | 33.772.101    |              |
| Others               | 2.494.500.000 |              |
| <b>3.548.125.063</b> |               |              |

## 10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

|                      | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pembelian persediaan | 13.210.386.930        | 2.323.489.753         |
| Pembelian aset mesin | 7.953.083.475         | 75.805.695.912        |
| Sewa lahan           | 2.294.500.000         | -                     |
| <b>Jumlah</b>        | <b>23.457.970.405</b> | <b>78.129.185.665</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 7.953.083.475 dan Rp 75.805.695.912 merupakan uang muka kepada pemasok terkait pembelian mesin untuk produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, atas pembelian aset mesin telah dibayar penuh oleh Grup. Mesin-mesin tersebut telah diterima oleh Grup sampai dengan 5 April 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2021, aset mesin telah dilakukan serah terima dengan pemasok.

## 11. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Quint Solar Indonesia sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 18,87%. Berdasarkan Akta Pendirian PT Quint Solar Indonesia No. 18, tanggal 9 November 2018 oleh notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor penuh PT Quint Solar Indonesia terdiri dari berikut:

- a) Premium Energy Co. Ltd., sebanyak 1.300 saham atau senilai Rp 1.300.000.000;
- b) PT Sky Energy Indonesia Tbk sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000;
- c) Grid Solar Farm Ltd., sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000;
- d) Nippon Trinitan Corporation sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000;
- e) Kazuo Ichihara Corporation sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055547.AH.01.01.Tahun 2018, tanggal 22 November 2018.

## 10. ADVANCES

This account consists of:

|                         | <b>2020</b>    | <b>Total</b> |
|-------------------------|----------------|--------------|
| Purchase of supplies    | 2.323.489.753  |              |
| Purchase of machineries | 75.805.695.912 |              |
| Land rent               | -              |              |

As of December 31, 2021 and 2020, advances to purchase fixed assets amounted to Rp 7,953,083,475 and Rp 75,805,695,912, respectively represent advances to suppliers related to purchase of machineries for production.

As of December 31, 2020, the Group has fully paid the purchase of machineries. The machineries have been received by the Group since April 5, 2019.

On December 1, 2021, machineries were handed over by suppliers.

## 11. INVESTMENT IN SHARES

This account represents 1,000 shares in PT Quint Solar Indonesia with total nominal value of Rp 1,000,000,000 representing 18.87% ownership. Based on PT Quint Solar Indonesia's Deed of Establishment No. 18, dated November 9, 2018 of notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the issued and fully paid capital of PT Quint Solar Indonesia consists of the following:

- a) Premium Energy Co. Ltd., 1,300 shares or equivalent to Rp 1,300,000,000;
- b) PT Sky Energy Indonesia Tbk 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000;
- c) Grid Solar Farm Ltd., 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000;
- d) Nippon Trinitan Corporation 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000;
- e) Kazuo Ichihara Corporation 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0055547.AH.01.01.Tahun 2018, dated November 22, 2018.

## 12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

## 12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

|  | 2021                                 |                           |  |                                    |  |
|--|--------------------------------------|---------------------------|--|------------------------------------|--|
|  | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan/<br>Reklasifikasi /<br>Deductions/<br>Reclassification | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |  |
| <b>Biaya perolehan<br/>Kepemilikan Langsung</b>          |                                      |                           |  |                                    | <b>Acquisition cost<br/>Direct Ownership</b>             |
| Tanah  | 24.660.111.000                       | -                         | -  | 24.660.111.000                     | Land   |
| Bangunan   | 21.832.296.136                       | 734.912.500               | -  | 22.567.208.636                     | Buildings  |
| Mesin  | 66.128.320.460                       | 66.212.977.800            | 1.842.162.500<br>(394.581.170)                                     | 134.183.460.760<br>3.952.607.621   | Machineries<br>Vehicles                                  |
| Kendaraan  | 4.347.188.791                        | -                         |  |                                    | Equipment  |
| Peralatan  | 1.861.389.422                        | 165.492.107               | -  | 2.026.881.529                      | Assets under construction                                |
| Aset dalam pembangunan                                   | 4.674.990.000                        | -                         | (1.842.162.500)  | 2.832.827.500                      |  |
| <b>Pembentukan<br/>Konsumen</b>                          |                                      |                           |  |                                    | <b>Consumer<br/>Financing</b>                            |
| Mesin  | 217.800.000                          | -                         | -  | 217.800.000                        | Machineries  |
| Kendaraan  | -                                    | -                         | 367.581.170  | 367.581.170                        | Vehicles   |
| Jumlah   | <b>123.722.095.809</b>               | <b>67.113.382.407</b>     | <b>(27.000.000)</b>  | <b>190.808.478.216</b>             | Total  |
| <b>Akumulasi<br/>penyusutan<br/>Kepemilikan Langsung</b> |                                      |                           |  |                                    | <b>Accumulated<br/>depreciation<br/>Direct Ownership</b> |
| Bangunan   | 3.856.442.697                        | 1.181.250.540             | -  | 5.037.693.237                      | Buildings  |
| Mesin  | 23.096.468.038                       | 5.526.801.917             | -  | 28.623.269.955                     | Machineries  |
| Kendaraan  | 2.250.509.555                        | 474.400.950               | (229.935.441)  | 2.494.975.064                      | Vehicles   |
| Peralatan  | 1.730.090.185                        | 120.116.824               | -  | 1.850.207.009                      | Equipment  |
| <b>Pembentukan<br/>Konsumen</b>                          |                                      |                           |  |                                    | <b>Consumer<br/>Financing</b>                            |
| Mesin  | 102.093.750                          | 29.493.750                | -  | 131.587.500                        | Machineries  |
| Kendaraan  | -                                    | 45.947.646                | 202.935.441  | 248.883.087                        | Vehicles   |
| Jumlah   | <b>31.035.604.225</b>                | <b>7.378.011.627</b>      | <b>(27.000.000)</b>  | <b>38.386.615.852</b>              | Total  |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>                                 | <b>92.686.491.584</b>                |                           |  | <b>152.421.862.364</b>             | <b>Net Book Value</b>                                    |
|  | 2020                                 |                           |  |                                    |  |
|  | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan/<br>Reklasifikasi /<br>Deductions/<br>Reclassification | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |  |
| <b>Biaya perolehan<br/>Kepemilikan Langsung</b>          |                                      |                           |  |                                    | <b>Acquisition cost<br/>Direct Ownership</b>             |
| Tanah  | 24.660.111.000                       | -                         | -  | 24.660.111.000                     | Land   |
| Bangunan   | 21.832.296.136                       | -                         | -  | 21.832.296.136                     | Buildings  |
| Mesin  | 65.780.925.732                       | 347.394.728               | -  | 66.128.320.460                     | Machineries  |
| Kendaraan  | 4.859.388.791                        | -                         | (512.200.000)  | 4.347.188.791                      | Vehicles   |
| Peralatan  | 1.856.889.422                        | 4.500.000                 | -  | 1.861.389.422                      | Equipment  |
| Aset dalam pembangunan                                   | -                                    | 4.674.990.000             | -  | 4.674.990.000                      | Assets under construction                                |
| <b>Pembentukan<br/>Konsumen</b>                          |                                      |                           |  |                                    | <b>Consumer<br/>Financing</b>                            |
| Mesin  | 217.800.000                          | -                         | -  | 217.800.000                        | Machineries  |
| Jumlah   | <b>119.207.411.081</b>               | <b>5.026.884.728</b>      | <b>(512.200.000)</b>   | <b>123.722.095.809</b>             | Total  |

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

|                             | 2020 (lanjutan / continued)               |                                   |  | <b>Accumulated depreciation<br/>Direct Ownership</b> |
|-----------------------------|---|-----------------------------------|--|--|
|                             | <b>Saldo Awal /<br/>Beginning Balance</b> | <b>Penambahan /<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Reklasifikasi /<br/>Deductions/<br/>Reclassification</b> |  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |   |                                   |  |  |
| Kepemilikan Langsung        |   |                                   |  |  |
| Bangunan                    | 2.756.001.451                             | 1.100.441.246                     | -  | 3.856.442.697  |
| Mesin                       | 18.024.033.919                            | 5.072.434.119                     | -  | 23.096.468.038                                       |
| Kendaraan                   | 2.002.267.206                             | 584.373.599                       | (336.131.250)  | 2.250.509.555  |
| Peralatan                   | 1.555.408.312                             | 174.681.873                       | -  | 1.730.090.185  |
| <b>Pembentukan</b>          |   |                                   |  |  |
| Konsumen                    |   |                                   |  |  |
| Mesin                       | 74.868.750                                | 27.225.000                        | -  | 102.093.750  |
| Jumlah                      | <b>24.412.579.638</b>                     | <b>6.959.155.837</b>              | <b>(336.131.250)</b>   | <b>31.035.604.225</b>                                |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>    | <b>94.794.831.443</b>                     |                                   |  | <b>Net Book Value</b>                                |
|                             |   |                                   |  |  |

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                     | <b>2021</b>           | <b>2020</b>          |                   |
|---------------------|-----------------------|----------------------|-------------------|
| Uang muka pembelian | 65.772.475.900        | -                    | Advances          |
| Utang pembelian     | 1.214.612.450         | -                    | Purchases payable |
| Pembayaran kas      | 126.294.057           | 5.026.884.728        | Cash payment      |
| <b>Jumlah</b>       | <b>67.113.382.407</b> | <b>5.026.884.728</b> | <b>Total</b>      |

Pengurangan pada aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

|                       | <b>2021</b>      | <b>2020</b>       |                     |
|-----------------------|------------------|-------------------|---------------------|
| Hasil penjualan       | 3.600.000        | 200.000.000       | Proceeds from sale  |
| Nilai buku            | -                | 176.068.750       | Net book value      |
| <b>Laba penjualan</b> |                  |                   | <b>Gain on sale</b> |
| (Catatan 28)          | <b>3.600.000</b> | <b>23.931.250</b> | (Note 28)           |

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional Grup.

The deduction in fixed assets represents sales of fixed assets with the following:

|                       | <b>2021</b>      | <b>2020</b>       |                     |
|-----------------------|------------------|-------------------|---------------------|
| Hasil penjualan       | 3.600.000        | 200.000.000       | Proceeds from sale  |
| Nilai buku            | -                | 176.068.750       | Net book value      |
| <b>Laba penjualan</b> |                  |                   | <b>Gain on sale</b> |
| (Catatan 28)          | <b>3.600.000</b> | <b>23.931.250</b> | (Note 28)           |

Persentase nilai tercatat terhadap nilai kontrak atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 95%.

All fixed assets are used for the Group's operations.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 were charged to the following accounts:

|   | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Beban pokok pendapatan<br>(Catatan 25)      | 5.556.295.666        | 5.099.659.117        | Cost of revenues<br>(Note 25)                 |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 27) | 1.821.715.961        | 1.859.496.720        | General and administrative expenses (Note 27) |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>7.378.011.627</b> | <b>6.959.155.837</b> | <b>Total</b>                                  |

The percentage of carrying amount to the contract amount of assets under construction as of December 31, 2021 and 2020 is 95%.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Sebagian aset tetap dijadikan jaminan pada utang pemberian konsumen dan utang bank (Catatan 17 dan 19).

Some fixed assets are pledged as collateral to consumer financing payables and bank loans (Notes 17 and 19).

## 12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan asset dalam pembangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga.

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan secara gabungan pada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah tercatat atas aset tetap dan nilai pertanggungannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

|                                | <b>2021</b>     | <b>2020</b>    |
|--------------------------------|-----------------|----------------|
| Nilai buku bersih aset tetap   | 152.421.862.364 | 92.686.491.584 |
| Nilai pertanggungan aset tetap | 4.406.639.642   | 39.609.090.252 |

Net book value of fixed assets  
 Sum insured for fixed assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

## 12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, excluding land and assets under construction, were insured with third parties against fire, disaster, and other possible risks.

Fixed assets owned by the Group were insured in PT Asuransi Central Asia, third party, against losses, fire and other risks (all risks) based on a policy package.

The following are the information of the net book value of fixed assets and the related sum insured as of December 31, 2021 and 2020:

|                                | <b>2020</b>    |  |
|--------------------------------|----------------|--|
| Net book value of fixed assets | 92.686.491.584 |  |
| Sum insured for fixed assets   | 39.609.090.252 |  |

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

## 13. ASET HAK-GUNA

Mutasi atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

## 13. RIGHT-OF-USE ASSET

The movement of right-of-use asset is as follows:

|                                 | <b>2021</b>                               |                                   |                                     |   |                                     |
|---------------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------------------|---|-------------------------------------|
|                                 | <b>Saldo awal /<br/>Beginning Balance</b> | <b>Penambahan /<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan /<br/>Deductions</b> | <b>Saldo Akhir /<br/>Ending Balance</b> |                                     |
| <b>Biaya Perolehan</b>          |   |                                   |                                     |   | <b>Acquisition Cost</b>             |
| Bangunan                        | -   | 2.864.569.749                     | -                                   | 2.864.569.749                           | Building                            |
| <b>Akumulasi<br/>Penyusutan</b> |   |                                   |                                     |   | <b>Accumulated<br/>Depreciation</b> |
| Bangunan                        | -   | 596.785.364                       | -                                   | 596.785.364                             | Building                            |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>        | -   |                                   |                                     | <b>2.267.784.385</b>                    | <b>Net Book Value</b>               |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 596.785.364 (lihat Catatan 27).

For the year ended December 31, 2021, depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 596,785,364 (see Note 27).

## 14. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

## 14. TRADE PAYABLES

Based on suppliers

|                                    | <b>2021</b>        | <b>2020</b>           |                                  |
|------------------------------------|--------------------|-----------------------|----------------------------------|
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 31)</u> |                    |                       | <u>Related Parties (Note 31)</u> |
| PT Trinitan Plastic Industries     | 423.644.738        | 819.640.530           | PT Trinitan Plastic Industries   |
| PT Daya Mandiri Terbarukan         | 11.275.000         | 63.128.217.152        | PT Daya Mandiri Terbarukan       |
| PT Tripilar Bumi Lestari           | 2.421.444          | -                     | PT Tripilar Bumi Lestari         |
| PT Matra Mandiri Prima             | -                  | 175.752.500           | PT Matra Mandiri Prima           |
| PT Quint Solar Indonesia           | -                  | 2.771.063.770         | PT Quint Solar Indonesia         |
| PT Trinitan Logistics              | -                  | 278.500.000           | PT Trinitan Logistics            |
| Nippon Trinitan Corporation        | -                  | 102.293.950           | Nippon Trinitan Corporation      |
| PT Global Packaging System         | -                  | 57.716.037            | PT Global Packaging System       |
| Sub-jumlah                         | <u>437.341.182</u> | <u>67.333.183.939</u> | Sub-total                        |
| <u>Pihak Ketiga</u>                |                    |                       | <u>Third Parties</u>             |
| Sunshine Technology Co. Ltd        | 4.813.359.257      | -                     | Sunshine Technology Co. Ltd      |
| PT Itochu Indonesia                | 4.204.394.572      | 4.924.394.572         | PT Itochu Indonesia              |
| Saldo terbawa                      | 9.017.753.829      | 4.924.394.572         | Balance carried forward          |

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

|  | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                  |  |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| Saldo bawaan                                     | 9.017.753.829                | 4.924.394.572                | <i>Balance brought forward</i>                       |
| PT Kuroda Electric Indonesia                     | 3.144.318.374                | 3.514.318.374                | <i>PT Kuroda Electric Indonesia</i>                  |
| PT Adi Teknik Karya Bakti                        | 2.738.399.917                | -                            | <i>PT Adi Teknik Karya Bakti</i>                     |
| Exboard Holdings Co. Ltd                         | 1.637.511.014                | -                            | <i>Exboard Holdings Co. Ltd</i>                      |
| PT Gapa Citramandiri                             | 1.368.401.452                | -                            | <i>PT Gapa Citramandiri</i>                          |
| PT Sarana Raya Ninaren                           | 1.018.746.340                | 1.995.486.600                | <i>PT Sarana Raya Ninaren</i>                        |
| PT UI International Indonesia                    | 827.602.290                  | -                            | <i>PT UI International Indonesia</i>                 |
| SOLGO INC  | 825.546.412                  | -                            | <i>SOLGO INC</i>                                     |
| PT Inutec Solarcenter International              | 812.031.872                  | -                            | <i>PT Inutec Solarcenter International</i>           |
| PT Pancaran Logistik Indonesia                   | 766.377.407                  | -                            | <i>PT Pancaran Logistik Indonesia</i>                |
| Hangzhou First Applied Material Co. Ltd          | 462.467.174                  | -                            | <i>Hangzhou First Applied Material Co. Ltd</i>       |
| Jamaludin, Adi Sukimoto                          | 392.500.000                  | -                            | <i>Jamaludin, Adi Sukimoto</i>                       |
| Kantor Notaris Selly S Budiono                   | 368.500.000                  | -                            | <i>Kantor Notaris Selly S Budiono</i>                |
| PT Balai Besar Teknologi Energy                  | 275.000.000                  | 275.000.000                  | <i>PT Balai Besar Teknologi Energy</i>               |
| Tjahjadi Lukiman & Associates                    | 240.000.000                  | -                            | <i>Tjahjadi Lukiman &amp; Associates</i>             |
| PT Andalan Niaga Expressindo                     | 234.739.815                  | -                            | <i>PT Andalan Niaga Expressindo</i>                  |
| PT Puninar Logistics                             | 202.443.848                  | 325.640.846                  | <i>PT Puninar Logistics</i>                          |
| Jiangyin City Julong Renewable Energy Co. Ltd    | -                            | 940.015.780                  | <i>Jiangyin City Julong Renewable Energy Co. Ltd</i> |
| PT Kreasi Teknologi Abadi                        | -                            | 882.821.206                  | <i>PT Kreasi Teknologi Abadi</i>                     |
| PT Solusi Surya Sistema                          | -                            | 734.522.780                  | <i>PT Solusi Surya Sistema</i>                       |
| GST-Power International Co. Ltd                  | -                            | 679.181.875                  | <i>GST-Power International Co. Ltd</i>               |
| CV Armada Jaya                                   | -                            | 652.421.102                  | <i>CV Armada Jaya</i>                                |
| PT TUV Nord (Hangzhou)                           | -                            | 306.303.692                  | <i>PT TUV Nord (Hangzhou)</i>                        |
| PT Alpo Sejahtera                                | -                            | 279.616.700                  | <i>PT Alpo Sejahtera</i>                             |
| PT Bahana Prestasi                               | -                            | 262.017.151                  | <i>PT Bahana Prestasi</i>                            |
| PT Daya Manunggal Sakti                          | -                            | 200.000.000                  | <i>PT Daya Manunggal Sakti</i>                       |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000) | 3.854.549.917                | 2.592.173.980                | Others (each below Rp 200,000,000)                   |
| Sub-jumlah                                       | <b>28.186.889.661</b>        | <b>18.563.914.658</b>        | <i>Sub-total</i>                                     |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b><u>28.624.230.843</u></b> | <b><u>85.897.098.597</u></b> | <b>Total</b>   |
| <u>Berdasarkan umur</u>                          |                              | <u>Based on aging</u>        |  |
|  | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                  |  |
| Belum jatuh tempo                                | 781.349.344                  | 394.543.855                  | <i>Not yet due</i>                                   |
| Telah jatuh tempo:                               |                              |                              | <i>Past due:</i>                                     |
| Kurang dari 30 hari                              | 2.296.926.264                | 646.820.108                  | <i>Under 30 days</i>                                 |
| 31 - 60 hari                                     | 632.952.688                  | -                            | <i>31 - 60 days</i>                                  |
| 61 - 90 hari                                     | 539.356.255                  | -                            | <i>61 - 90 days</i>                                  |
| Lebih dari 90 hari                               | 24.373.646.292               | 84.855.734.634               | <i>More than 90 days</i>                             |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b><u>28.624.230.843</u></b> | <b><u>85.897.098.597</u></b> | <b>Total</b>   |
| <u>Berdasarkan mata uang</u>                     |                              | <u>Based on currency</u>     |  |
|  | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                  |  |
| Rupiah   | 19.073.674.321               | 83.903.939.940               | <i>Rupiah</i>  |
| Dolar Amerika Serikat                            | 8.738.524.650                | 1.993.158.657                | <i>United States Dollar</i>                          |
| Euro   | 812.031.872                  | -                            | <i>Euro</i>  |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b><u>28.624.230.843</u></b> | <b><u>85.897.098.597</u></b> | <b>Total</b>   |

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>2021</b>          | <b>2020</b>           |                                    |
|--|----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Bunga  | 4.593.214.591        | 7.708.214.713         | Interest                           |
| Jasa profesional                                 | 592.500.000          | 1.560.742.772         | Professional fees                  |
| Gaji dan tunjangan                               | 359.279.301          | 111.600.900           | Salaries and allowances            |
| BPJS   | 159.657.078          | 432.441.324           | BPJS                               |
| Keamanan   | 77.054.922           | 107.947.190           | Security                           |
| Listrik  |                      | 45.463.967            | Electricity                        |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) | 1.317.320.569        | 797.569.997           | Others (each below Rp 100,000,000) |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>7.099.026.461</b> | <b>10.763.980.863</b> | <b>Total</b>                       |

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

|                          | <b>2021</b>           | <b>2020</b> |                          |
|--------------------------|-----------------------|-------------|--------------------------|
| PT Matahari Energy Utama | 8.936.000.000         | -           | PT Matahari Energy Utama |
| Tuan Kuang Liang         | 4.000.000.000         | -           | Mr. Kuang Liang          |
| PT Panca Sumber Artha    | 2.200.000.000         | -           | PT Panca Sumber Artha    |
| Tuan Ferry Tandiono      | 2.000.000.000         | -           | Mr. Ferry Tandiono       |
| Tuan Herman Slamat       | 1.800.000.000         | -           | Mr. Herman Slamat        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>18.936.000.000</b> | -           | <b>Total</b>             |

Utang pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

**16. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES**

This account consists of:

|                          | <b>2021</b>           | <b>2020</b> |                          |
|--------------------------|-----------------------|-------------|--------------------------|
| PT Matahari Energy Utama | 8.936.000.000         | -           | PT Matahari Energy Utama |
| Mr. Kuang Liang          | 4.000.000.000         | -           | Mr. Kuang Liang          |
| PT Panca Sumber Artha    | 2.200.000.000         | -           | PT Panca Sumber Artha    |
| Mr. Ferry Tandiono       | 2.000.000.000         | -           | Mr. Ferry Tandiono       |
| Mr. Herman Slamat        | 1.800.000.000         | -           | Mr. Herman Slamat        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>18.936.000.000</b> | -           | <b>Total</b>             |

Due to related parties are non-interest bearing, unsecured and has no definite terms of payment.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |  |
|--|----------------------|----------------------|--|
| PT Verena Multi Finance Tbk  | 3.761.192.657        | 3.587.312.583        | PT Verena Multi Finance Tbk                      |
| PT Orix Indonesia Finance  | 2.366.965.489        | 2.657.804.750        | PT Orix Indonesia Finance                        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.128.158.146</b> | <b>6.245.117.333</b> | <b>Total</b>                                     |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                                       | 2.342.821.700        | 1.065.662.126        | Less current portion                             |
| <b>Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> | <b>3.785.336.446</b> | <b>5.179.455.207</b> | <b>Long-term portion, net of current portion</b> |

**PT Verena Multi Finance Tbk**

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk untuk perolehan aset tetap - satu set electrical panel 2,5MW sebesar Rp 4.649.700.000 dengan jangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas ini (lihat Catatan 12).

**PT Verena Multi Finance Tbk**

In 2020, the Company obtained financing agreement with PT Verena Multi Finance Tbk for the acquisition of fixed assets - one set electrical panel 2.5MW amounted to Rp 4,649,700,000 with a term of 48 months. This loan bears interest rate at 6% per annum. This facility was secured by assets funded by this facility (see Note 12).

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Orix Indonesia Finance**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk perolehan aset tetap - mesin produksi sebesar Rp 5.044.550.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar ORIF Cof + 2,00% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas ini (lihat Catatan 12).

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari para pelanggan dari penjualan produk Grup yang belum memenuhi persyaratan untuk diakui sebagai pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.873.108.435 dan nihil.

**19. UTANG BANK**

**Utang bank jangka pendek**

|   | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                   |   |
|---|------------------------------|-------------------------------|---|
| Rupiah  |                              |                               | Rupiah  |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 2.205.333.002                | 2.495.333.002                 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                | 2.000.000.000                | 2.000.000.000                 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                |
| PT Bank Permata Tbk                                   | -                            | 62.334.155.849                | PT Bank Permata Tbk                                   |
| Dolar Amerika Serikat                                 |                              |                               | United States Dollar                                  |
| PT Bank Resona Perdana                                | 49.941.517.500               | 47.783.550.000                | PT Bank Resona Perdana                                |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | <u>33.892.104.774</u>        | <u>33.811.735.296</u>         | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Jumlah  | <b><u>88.038.955.276</u></b> | <b><u>148.424.774.147</u></b> | <b>Total</b>  |

**Utang bank jangka panjang**

|  | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                 |   |
|--|------------------------------|-----------------------------|---|
| Rupiah   |                              |                             | Rupiah  |
| PT Bank Permata Tbk  | 59.652.383.339               | -                           | PT Bank Permata Tbk                                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk   | 1.703.980.057                | 1.545.659.981               | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                |
| Dolar Amerika Serikat  |                              |                             | United States Dollar                                  |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited  | <u>4.030.993.913</u>         | <u>4.055.190.375</u>        | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Jumlah   | <u>65.387.357.309</u>        | <u>5.600.850.356</u>        | Total   |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun   |                              |                             | Less current portion                                  |
| <b>Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b> | <b><u>4.138.939.299</u></b>  | <b><u>285.659.992</u></b>   | <b>Long-term portion, net of current portion</b>      |
|  | <b><u>61.248.418.010</u></b> | <b><u>5.315.190.364</u></b> |   |

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT Orix Indonesia Finance**

In 2018, the Company obtained financing agreement with PT Orix Indonesia Finance for the acquisition of fixed assets - production machine amounted to Rp 5,044,550,000 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at ORIF Cof + 2.00% per annum. This facility was secured by assets funded by this facility (see Note 12).

**18. SALES ADVANCES**

This account represents advances received from customers from the sale of the Group's products which have not met the requirements to be recognized as revenue as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,873,108,435 and nil, respectively.

**19. BANK LOANS**

**Short-term bank loans**

|   | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                   |   |
|---|------------------------------|-------------------------------|---|
| Rupiah  |                              |                               | Rupiah  |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 2.205.333.002                | 2.495.333.002                 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                | 2.000.000.000                | 2.000.000.000                 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                |
| PT Bank Permata Tbk                                   | -                            | 62.334.155.849                | PT Bank Permata Tbk                                   |
| Dolar Amerika Serikat                                 |                              |                               | United States Dollar                                  |
| PT Bank Resona Perdana                                | 49.941.517.500               | 47.783.550.000                | PT Bank Resona Perdana                                |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | <u>33.892.104.774</u>        | <u>33.811.735.296</u>         | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Jumlah  | <b><u>88.038.955.276</u></b> | <b><u>148.424.774.147</u></b> | <b>Total</b>  |

**Long-term bank loans**

|  | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                 |   |
|--|------------------------------|-----------------------------|---|
| Rupiah   |                              |                             | Rupiah  |
| PT Bank Permata Tbk  | 59.652.383.339               | -                           | PT Bank Permata Tbk                                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk   | 1.703.980.057                | 1.545.659.981               | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                |
| Dolar Amerika Serikat  |                              |                             | United States Dollar                                  |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited  | <u>4.030.993.913</u>         | <u>4.055.190.375</u>        | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Jumlah   | <u>65.387.357.309</u>        | <u>5.600.850.356</u>        | Total   |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun   |                              |                             | Less current portion                                  |
| <b>Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b> | <b><u>4.138.939.299</u></b>  | <b><u>285.659.992</u></b>   | <b>Long-term portion, net of current portion</b>      |
|  | <b><u>61.248.418.010</u></b> | <b><u>5.315.190.364</u></b> |   |

## 19. UTANG BANK (lanjutan)

### Perusahaan

#### PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Notaris perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 58, tanggal 10 Desember 2014 dari Gunawan Tedjo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk, sebagai berikut:

Fasilitas Post Import Financing (PIF), dengan jumlah fasilitas sebesar \$AS 3.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu tahun, dengan suku bunga sebagai berikut:

- Dolar Amerika Serikat: 6% per tahun
- Rupiah: 13% per tahun

Berdasarkan Akta Notaris perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 114, tanggal 23 Juni 2015 dari Gunawan Tedjo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dimana PIF dibagi dalam sub-fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Sight Letter of Credit*
- b. Fasilitas *Usance Letter of Credit*
- c. Fasilitas *Usance Payable at Sight (UPAS) Letter of Credit*
- d. Fasilitas *Usance Financing at Maturity Letter of Credit*
- e. Fasilitas *Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*
- f. Fasilitas *Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*
- g. Fasilitas UPAS SKBDN
- h. Fasilitas *Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Jaminan deposito sebesar Rp 21.000.000.000
- b. Jaminan fidusia atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mercedez Benz KM 3, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat sebesar Rp 24.000.000.000 (Catatan 12)
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar Rp 3.916.139.642 (Catatan 12)
- d. Jaminan fidusia atas persediaan barang sebesar \$AS 12.500.000 (Catatan 8)
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial, sebagai berikut:

- a. Aset neto lebih dari Rp 35.000.000.000
- b. *Debt Equity Ratio* kurang dari 3 kali
- c. Rasio *Interest Bearing Debt* kurang dari 1,75 kali
- d. *Interest Coverage Ratio* lebih dari 1,5 kali
- e. Piutang maksimal 90 hari

## 19. BANK LOANS (continued)

### The Company

#### PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial Deed of agreement for the provision of banking facilities (special provisions) No. 58, dated December 10, 2014 of Gunawan Tedjo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk, as follows:

Post Import Financing (PIF) Facility, with facility amounting to US\$ 3,000,000 and also available in Rupiah currency, with term loan of one year, interest rate as follows:

- United States Dollar: 6% per annum
- Rupiah: 13% per annum

Based on Notarial Deed of the amendment agreement of banking facility No. 114, dated June 23, 2015 of Gunawan Tedjo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk that PIF consists of sub-facilities, as follows:

- a. *Sight Letter of Credit Facility*
- b. *Usance Letter of Credit Facility*
- c. *Usance Payable at Sight (UPAS) Letter of Credit Facility*
- d. *Usance Financing at Maturity Letter of Credit Facility*
- e. *Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility*
- f. *Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility*
- g. *UPAS SKBDN Facility*
- h. *Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility*.

This credit facility is secured by:

- a. Deposit for the amount of Rp 21,000,000,000
- b. Fiduciary transfer of ownership over land and building at Jl. Mercedez Benz KM 3, Desa Cicadas, Gunung Putri District, Bogor, West Java for the amount of Rp 24,000,000,000 (Note 12)
- c. Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of Rp 3,916,139,642 (Note 12)
- d. Fiduciary transfer of ownership over inventories for the amount of US\$ 12,500,000 (Note 8)
- e. Personal Guarantee from Jackson Tandiono

During the facility period, the Company shall maintain financial covenants, as follows:

- a. Net assets more than Rp 35,000,000,000
- b. *Debt Equity Ratio* less than 3 times
- c. *Interest Bearing Debt* less than 1.75 times
- d. *Interest Coverage Ratio* more than 1.5 times
- e. Receivables at maximum 90 days

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, profil keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Aset bersih sebesar Rp 163.976.358.005
- b. Debt equity ratio sebesar 1,38 kali
- c. Rasio interest bearing debt sebesar 0,60 kali
- d. Interest coverage ratio sebesar 1,43 kali
- e. Umur piutang tidak melebihi 90 hari dari tanggal penerbitan faktur

Berdasarkan Akta Notaris atas perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 36, tanggal 19 Februari 2016 dari Gunawan Tedjo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2016, dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar Rp 21.000.000.000
- b. Jaminan fidusia atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat sebesar Rp 24.000.000.000 (Catatan 12)
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar Rp 3.916.139.642 (Catatan 12)
- d. Jaminan fidusia atas piutang usaha atau persediaan barang sebesar \$AS 12.500.000 (Catatan 6 dan 8)
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono
- f. Jaminan blokir rekening dengan cash margin sebesar 10% dari nilai Letter of Credit

Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas dari PT Bank Permata Tbk No. 0032/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2020 tanggal 29 Januari 2020, fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2021. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan ini Perusahaan masih menunggu persetujuan perpanjangan lanjutan dari Bank.

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank Permata Tbk No. SKU/14/2690/N/LC tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank dalam tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang dalam kegiatan usaha sehari-hari
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan dan menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perusahaan kepada Bank

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

For the year ended December 31, 2021, Company's financial profile are as follows:

- a. Net assets amounted to Rp 163,976,358,005
- b. Debt equity ratio amounting to 1.38 times
- c. Interest bearing debt amounting to 0.60 times
- d. Interest coverage ratio amounting to 1.43 times
- e. Aging of receivables do not exceed 90 days from the invoice issuance date

Based on Notarial Deed of the second amendment agreement of banking facility No. 36, dated February 19, 2016 of Gunawan Tedjo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk has extended up to December 10, 2016, and secured by collaterals as follows:

- a. Deposit for the amount of Rp 21,000,000,000
- b. Fiduciary transfer of ownership over land and building at Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Gunung Putri District, Bogor, West Java for the amount of Rp 24,000,000,000 (Note 12)
- c. Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of Rp 3,916,139,642 (Note 12)
- d. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables or inventories in the amount of US\$ 12,500,000 (Notes 6 and 8)
- e. Personal Guarantee from Jackson Tandiono
- f. Blocking guarantee account with a cash margin of 10% of the value of the Letter of Credit

Based on Facility Period Extension Confirmation Letter from PT Bank Permata Tbk No. 0032/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2020 dated January 29, 2020, the banking from PT Bank Permata Tbk has extended up to January 15, 2021. As of the issuance date of this report, the Company is still waiting for further approval of extension from the Bank.

Based on the General Terms and Conditions of Banking Facility from PT Bank Permata Tbk No. SKU/14/2690/N/LC dated December 10, 2014, the Company is required to obtain written approval from the Bank in the following actions:

- a. Act as a guarantor of the debts of others, except for trade payables in day-to-day business activities
- b. Change the nature and business activities
- c. Guarantee, transfer, lease and hand over to other parties for guarantee assets
- d. Provide loans and financial facilities to other parties
- e. Make investments that affect the Company's ability to pay to the Bank

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

- f. Melakukan tindakan lain yang dapat mengakibatkan terganggunya pembayaran kewajiban yang terutang pada Bank
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasian atau memperoleh sebagian besar aset atau saham dari perusahaan lain
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Perusahaan
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan pemegang saham

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Permata Tbk terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan dari PT Bank Permata Tbk No. 304/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 selama 60 bulan dengan bunga 6% per tahun dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk yang sebelumnya *Revolving Loan* ditutup dan dikonversi menjadi fasilitas *Term Loan 2* dengan limit fasilitas Rp 57.649.684.342, suku bunga 6%.
- b. Serta adanya penambahan baru fasilitas *Term Loan 1*. Perusahaan telah menyetujui fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan limit fasilitas Rp 4.684.471.507.

Berdasarkan Surat No. 0051/SK/CG1/WB/1/2019 tanggal 29 Januari 2019, dengan perubahan Jenis jaminan *personal guarantee* dari Bapak Jackson Tandiono sebagai berikut :

- a. Setiap jaminan wajib diasuransikan pada perusahaan asuransi rekanan bank. Selama fasilitas kredit nasabah belum lunas kepada bank, maka nasabah wajib, menyerahkan polis asuransi berikut perpanjangannya.
- b. Pemeriksaan jaminan persediaan wajib dilakukan setiap tahun oleh bank kecuali pada tahun dimana laporan penilaian eksternal atas jaminan persediaan telah diperoleh.
- c. Nasabah wajib menyediakan dana pembayaran pokok diluar jadwal angsuran TL 1 sebesar Rp 5.000.000.000 yang diangsur sebesar Rp 1.000.000.000 setiap bulan, dimulai sejak Agustus 2021 sampai dengan Desember 2021.
- d. Nasabah wajib memastikan bahwa pemilik jaminan menandatangi selambat-lambatnya 2 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit restruktur.

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

- f. Carry out other actions that may result in disruption of the payment of obligations payable to the Bank
- g. Conduct dissolution, merger and/or consolidation or acquire most of the assets or shares of another company
- h. Change the composition and amount of ownership of the Company's stockholders
- i. Pay or claim to be paid a dividend
- j. Pay or repay the stockholders' bill

On November 17, 2017, the Company had received approval from PT Bank Permata Tbk related to initial public offering and corporate action which had been performed by the Company during the credit facility.

Based on the Offer Letter of Banking Facilities from PT Bank Permata Tbk No. 304/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VI/2021 dated June 8, 2021 for 60 months with an interest 6% per annum, the details are as follows:

- a. The banking facility from PT Bank Permata Tbk which was previously a Revolving Loan was closed and converted into a Term Loan 2 facility with a facility limit of Rp 57,649,684,342, with an interest rate of 6%.
- b. As well as the addition of a new Term Loan facility 1. The Company has agreed on a credit facility from PT Bank Permata Tbk with a facility limit of Rp 4,684,471,507.

Based on Letter No. 0051/SK/CG1/WB/1/2019 dated January 29, 2019, with changes to the type of personal guarantee guarantee from Mr. Jackson Tandiono as follows:

- a. Every guarantee must be insured at the bank partner insurance company. As long as the customer's credit facility has not been paid off to the bank, the customer is required to submit an insurance policy and its extension.
- b. Inventory guarantee inspection must be carried out annually by the bank except in the year in which an external assessment report on the inventory guarantee has been obtained.
- c. The customer is required to provide principal payment funds outside the TL 1 installment schedule of Rp 5,000,000,000 in installments of Rp 1,000,000,000 every month, starting from August 2021 to December 2021.
- d. The customer is obliged to ensure that the owner of the guarantee signs it no later than 2 months after the signing of the restructuring credit agreement.

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 5.709.342.331 dan Rp 32.200.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. FH0183, tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman bergulir sebesar \$AS 3.000.000 dengan suku bunga mengambang sebesar Cost of Loanable Fund (COLF)+2,5% per tahun
- Fasilitas *letter of credit* dengan *plafond* sebesar \$AS 3.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*
- Fasilitas *trust receipt* sebesar \$AS 3.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar COLF+2,5% per tahun,

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0183, tanggal 4 Mei 2017, fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania berubah menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman bergulir sebesar \$AS 5.000.000 dengan suku bunga mengambang sebesar COLF+2,5% per tahun
- Fasilitas *letter of credit* dengan *plafond* sebesar \$AS 5.000.000 dengan suku bunga mengambang sebesar COLF+2,5% per tahun
- Fasilitas *trust receipt* sebesar \$AS 5.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar COLF+2,5% per tahun

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0183 tanggal 5 Desember 2018, jatuh tempo fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Desember 2019. Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau mengagunkan aset kepada pihak lain
- Melepaskan aset lain selain kegiatan usaha sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, likuidasi atau meminta dinyatakan pailit
- Mengubah status badan hukum
- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali dilakukan dengan batas kewajaran

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

Payments made by the Company amounted to Rp 5,709,342,331 and Rp 32,200,000,000 in December 31, 2021 and 2020.

**PT Bank Resona Perdania**

Based on the facility agreement No. FH0183, dated December 5, 2016, the Company obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

- Revolving loan facility amounted to US\$ 3,000,000 with floating interest of Cost of Loanable Fund (COLF)+2.5% per annum
- Letter of credit facility with plafond amounted to US\$ 3,000,000 with floating interest of COLF+2.5% per annum
- Trust receipt facility amounted to US\$ 3,000,000 with fixed interest of COLF+2.5% per annum

Based on amendment to the facility agreement No. FH0183, dated May 4, 2017, loan facilities from PT Bank Resona Perdania were amended as follows:

- Revolving loan facility amounted to US\$ 5,000,000 with floating interest of COLF+2.5% per annum
- Letter of credit facility with plafond amounted to US\$ 5,000,000 with floating interest of COLF+2.5% per annum
- Trust receipt facility amounted to US\$ 5,000,000 with fixed interest of COLF+2.5% per annum

Based on amendment to the facility agreement No. FH0183 dated December 5, 2018, loan facilities from PT Bank Resona Perdania were extended until December 5, 2019. The above facilities are guaranteed with personal guarantee from Jackson Tandiono.

During the facility period, without the express written consent of PT Bank Resona Perdania, the Company is not allowed to do the following:

- Obtain loan or new credit facility
- Lend money, bind themselves as guarantor and/or assume assets to other parties
- Release assets other than for daily business activities
- Conduct merger, consolidation, takeover, capital participation, liquidation or declared bankruptcy
- Change the Company's legal status
- Conduct transactions with other parties except on arm's length terms

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdania (lanjutan)**

- g. Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Debt equity ratio* maksimal 5,5 kali
- b. *Rasio interest bearing debt* kurang dari 1,75 kali
- c. *Interest coverage ratio* lebih dari 1,5 kali
- d. *Rasio lancar minimal 100%*

Pada tanggal 22 November 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Resona Perdania terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No FH0183 tanggal 3 Februari 2021 untuk selanjutnya disebut "perjanjian".

Para pihak setuju dan sepakat untuk melakukan perubahan pada perjanjian dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Semula, sehubungan dengan fasilitas pinjaman begulir sebesar \$AS 3.500.000 jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021
- b. Menjadi, sehubungan dengan fasilitas pinjaman bergulir sebesar \$AS 3.500.000 jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar nihil dan Rp 2.400.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

**Jangka pendek**

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/140677/U/140616, tanggal 17 Juli 2014 yang telah diubah dengan perjanjian No. JAK/150890/U/150902, tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai berikut:

- a. Limit Gabungan, dengan jumlah fasilitas sebesar \$AS 4.000.000 yang terdiri dari sub-fasilitas sebagai berikut:

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Resona Perdania (continued)**

- g. Make or give any notice, press conference or other publicity in connection with this agreement or in any case related to the facility or make reference to the Bank

During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Debt equity ratio maximum 5.5 times*
- b. *Interest bearing debt less than 1.75 times*
- c. *Interest coverage ratio more than 1.5 times*
- d. *Current ratio minimum 100%*

On November 22, 2017, the Company had received approval from PT Bank Resona Perdania related to initial public offering and corporate action which had been performed by the Company during the credit facility.

Based on the amendment to the facility agreement No. FH0183 dated February 3, 2021, hereinafter referred to as the "agreement".

The parties approved and agreed to make changes to the agreement with the following terms and conditions:

- a. Initially, in connection with a revolving loan facility of US\$ 3,500,000, it will mature on March 31, 2021
- b. Become, in connection with a revolving loan facility of US\$ 3,500,000, due on July 31, 2021

Payments made by the Company amounted to nil and Rp 2,400,000,000 in December 31, 2021 and 2020, respectively.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

**Short-term**

Based on the agreement of corporate banking facility No. JAK/140677/U/140616, dated July 17, 2014 which has been amended with agreement No. JAK/150890/U/150902, dated October 2, 2015, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as follows:

- a. Combined Limit, with facility amounted to US\$ 4,000,000 consisting of sub-facilities as follows:

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)**

**Jangka pendek (lanjutan)**

1. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan jumlah fasilitas sebesar \$AS 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah Best Lending Rate (BLI)
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari
2. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah fasilitas sebesar \$AS 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari
3. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jumlah fasilitas sebesar \$AS 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari
4. Pinjaman Impor dengan jumlah fasilitas sebesar \$AS 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari
5. Pembiayaan Supplier dengan jumlah fasilitas sebesar \$AS 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu pembiayaan fasilitas ini maksimal 90 hari
6. Pembiayaan Piutang Lokal dengan jumlah fasilitas sebesar \$AS 4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,5% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu pembiayaan fasilitas ini maksimal 90 hari
- b. Fasilitas Treasury dengan limit paparan terhadap risiko sebesar \$AS 250.000.

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)**

**Short-term (continued)**

1. Documentary Credit Facility with total facility amounted to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:
  - United States Dollar: 5.25% per annum below the Best Lending Rate (BLI)
  - Rupiah: 2% per annum below BLI

The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days
2. Local Documentary Credit Facility with total facility amounting to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:
  - United States Dollar: 5.25% per annum below BLI
  - Rupiah: 2% per annum below BLI

The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days
3. Deferred Payment Credit Facility with total facility amounted to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:
  - United States Dollar: 5.25% per annum below BLI
  - Rupiah: 2% per annum below BLI

The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days
4. Clean Import Loan with total facility amounted to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:
  - United States Dollar: 5.25% per annum below BLI
  - Rupiah: 2% per annum below BLI

The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days
5. Supplier Financing with total facility amounted to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:
  - United States Dollar: 5.25% per annum below BLI
  - Rupiah: 2% per annum below BLI

Financing tenor under this facility has a maximum of 90 days
6. Domestic Receivable Financing with total facility amounting to US\$ 4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:
  - United States Dollar: 5.25% per annum below BLI
  - Rupiah: 2% per annum below BLI

Financing tenor under this facility has a maximum of 90 days
- b. Treasury Facility with exposure risk limit amounting to US\$ 250,000.

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)**

**Jangka pendek (lanjutan)**

- c. Pinjaman dengan Pembayaran Tetap sebesar \$AS 2.000.000 (ditandatangani secara terpisah berdasarkan akta perjanjian pemberian pinjaman No. 23, tanggal 23 November 2015 oleh Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.).

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar \$AS 800.000
- b. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar \$AS 3.500.000 (Catatan 12)
- c. Jaminan fidusia atas persediaan barang sebesar \$AS 1.000.000 (Catatan 8)
- d. Jaminan Fidusia atas Piutang senilai \$AS 4.000.000 (Catatan 6)
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi Perusahaan
- b. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan Perusahaan
- c. Membuat, mengadakan atau mengijinkan suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk hutang yang timbul berdasarkan perjanjian dan hutang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari
- e. Mengubah susunan pemegang saham Perusahaan

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar minimal 1,1 kali
- b. Rasio Gearing Eksternal pada maksimal 1,5 kali
- c. Kecukupan Membayar Utang minimal 2,5 kali

Perjanjian tersebut berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatakan, menghentikan atau membebaskan Perusahaan dari kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)**

**Short-term (continued)**

- c. *Loan with Fixed Payments amounting to US\$ 2,000,000 (signed separately under the deed of loan agreement No. 23, dated November 23, 2015 by Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.).*

*The facilities above are secured by collaterals as follows:*

- a. *Deposit for the amount of US\$ 800,000*
- b. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of US\$ 3,500,000 (Note 12)*
- c. *Fiduciary transfer of ownership over inventories in the amount of US\$ 1,000,000 (Note 8)*
- d. *Fiduciary Transfer of Ownership over Receivables for the amount of US\$ 4,000,000 (Note 6)*
- e. *Personal Guarantee from Jackson Tandiono*

*During the facility period, without the express written consent of HSBC, the Company is prohibited to do the following:*

- a. *Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to the Company stockholders and/or directors*
- b. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land (hak tanggungan) or such other security interest upon any of the Company property, assets or income*
- c. *Create, incur or suffer to exist any indebtedness except for debt pursuant to agreement and trade debt incurred in the ordinary course of business*
- d. *Extend any loans or credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms' length terms in the ordinary course of business*
- e. *Change the composition of the Company stockholders*

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. *Current Ratio at minimum 1.1 times*
- b. *External Gearing Ratio at maximum 1.5 times*
- c. *Debt Service Coverage at a minimum 2.5 times*

*This agreement shall be valid for a period of 1 year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Company from its obligation under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.*

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)**

Jangka panjang

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman No. 23, tanggal 23 November 2015 oleh Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan pembayaran tetap dari HSBC sebesar \$AS 2.000.000 dengan bunga sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu pembayaran maksimal 5 tahun dari tanggal dimulainya setiap penarikan.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin
- b. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan lain
- b. Membeli, mengambilalih atau menyebabkan timbulnya kewajiban untuk membeli atau mengambilalih aset pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal
- c. Membuat, menanggung atau mengijinkan timbulnya penjaminan kecuali yang telah ada pada saat tanggal perjanjian dan diakui oleh HSBC
- d. Memberikan pinjaman atau kredit kecuali yang telah diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset yang dapat merubah sifat dan kegiatan usaha
- f. Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya, menanggung atau menerima tanggung jawab atas kewajiban kecuali utang yang dibuat berdasarkan perjanjian dan utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui HSBC
- g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi Perusahaan
- h. Melanggar kesanggupan finansial dan lainnya

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial seperti yang dijelaskan pada utang bank jangka pendek.

- a. Rasio Lancar minimal 1,1 kali
- b. Rasio Gearing Eksternal pada maksimal 1,5 kali
- c. Kecukupan Membayar Utang minimal 2,5 kali

Berdasarkan Surat No. 053/CMB-CORP/I/2018, tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)**

Long-term

Based on the Deed of Loan Agreement No. 23, dated November 23, 2015 by Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., the Company obtained a reducing balance loan facility from (HSBC) amounting to US\$ 2,000,000 with interest of 4.75% per annum and maturity maximum of 5 years from the date of commencement of each withdrawal.

The facility above are secured by collaterals as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries
- b. Personal Guarantee from Jackson Tandiono

During the facility period, without the express written consent of HSBC, the Company is prohibited to do the following :

- a. Conduct liquidation, dissolution or merge or consolidate with other companies
- b. Purchase, take over or cause an obligation to purchase or assume other party's assets except in the normal course of business
- c. Make, bear or permit any guarantee except those existing at the date of the agreement and be acknowledged by HSBC
- d. Provide loans or credits except those that have been granted fair terms in the ordinary course of business
- e. Sell, rent, deliver, transfer or provide assets that can change the nature and business activities
- f. Make, hold, cause, incur or accept liability for liabilities except debts made under the existing agreements and payables that HSBC has notified and acknowledged
- g. Declare or make a dividend payment or distribution of capital or assets to the shareholders and or directors of the Company
- h. Breaking financial and other abilities

During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as described in short-term bank loan.

- a. Current Ratio at minimum 1.1 times
- b. External Gearing Ratio at maximum 1.5 times
- c. Debt Service Coverage at a minimum 2.5 times

Based on Letter No. 053/CMB-CORP/I/2018, dated January 23, 2018, the Company had received approval from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited related to initial public offering and corporate action that had been performed by the Company during the credit facility.

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. CDT/2018/01/0159, pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan telah menerima surat pengenyampingan kesepakatan finansial atas fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian pinjaman No.JAK/200571/C/200807 pada tanggal 18 September 2020, perusahaan telah mendapat persetujuan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, perubahan tersebut diantaranya:

- a. Pasal 1 "Fasilitas", Jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2021 untuk semua 3 (tiga) tagihan yang masih terhutang
- b. Pasal 1 "Fasilitas", Periode pembayaran bunga dibayarkan secara bulanan sesuai dengan yang telah dijadwalkan

Berdasarkan Surat No. JAK/210960/U/211007, pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat pemberian fasilitas perbankan korporasi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Bank setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Limit fasilitas sebesar \$AS 282.500.
- b. Fasilitas ini merupakan penjadwalan ulang tunggakan kewajiban pembayaran pokok debitur sehubungan dengan penggunaan fasilitas pinjaman menurut perjanjian pemberian pinjaman terdahulu.
- c. Jangka waktu 36 bulan dimulai sejak tanggal perjanjian ini.
- d. Sisa nilai terhutang dari fasilitas ini harus dibayarkan dan dibayarkan kembali sesuai jadwal angsuran yang ditentukan di bawah ini.
- e. Untuk menghindari keraguan, debitur dengan ini menyatakan berhutang sepenuhnya kepada bank. Oleh karena itu debitur berjanji akan melakukan pembayaran bulanan secara tepat waktu.
- f. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7,25 persen per tahun dibawah *term lending rate*.
- g. Biaya pinalti tambahan 0,25 persen per tahun terhadap angsuran pokok dan bunga yang tertunggak.

Berdasarkan Surat No. JAK/210960/U/211007, pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan akan memberikan jaminan sebagai berikut :

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai \$AS 3.500.000
- b. Jaminan perorangan dari Jackson Tandiono senilai \$AS 6.750.000, *unnotarill* tertangkal 7 Maret 2017

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)**

**Long-term (continued)**

Based on Letter No. CDT/2018/01/0159, dated January 25, 2018, the Company had received waiver letter about financial compliance of credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Based on the amendment to the loan agreement No.JAK/200571/C/200807 on September 18, 2020, the company has received approval from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, the changes include:

- a. Article 1 "Facilities", Term up to January 31, 2021 for all 3 (three) outstanding claims
- b. Article 1 "Facilities", The interest payment period is paid on a monthly basis according to the schedule

Based on Letter No. JAK/210960/U/211007, dated January 17, 2022, the Company had received letter for granting corporate banking facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

*The Bank agrees to provide loan facilities with non-fixed installments with the following conditions:*

- a. Facility limit is US\$ 282,500.
- b. This facility is a rescheduling of the arrears of the debtor's principal payment obligations in connection with the use of the loan facility according to the previous loan agreement.
- c. The 36 month period starts from the date of this agreement.
- d. The remaining outstanding amount of this facility must be paid and repaid according to the installment schedule specified below.
- e. To avoid doubt, the debtor hereby declares that he is fully indebted to the bank. Therefore, the debtor promises to make monthly payments on time.
- f. Interest will be charged daily at 7.25 percent per year below the term lending rate.
- g. An additional penalty fee of 0.25 percent per annum on outstanding principal and interest installments.

Based on Letter No. JAK/210960/U/211007, on January 17, 2022, the Company will provide the following guarantees:

- a. Fiduciary guarantee on machines worth US\$ 3,500,000
- b. Jackson Tandiono individual guarantee of US\$ 6,750,000, *unnotarill* dated March 7, 2017

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 314.196.462 dan Rp 19.600.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 29 Desember 2017 oleh Irmayanti, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah mendapat persetujuan perpanjangan dengan surat No. B566/KC-XIV/ADK/01/2020.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan pribadi berupa sebidang tanah seluas 447 m<sup>2</sup> di Mustika Sari, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat milik Hengky Loa.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas kredit untuk melakukan kegiatan lain selain dari tujuan yang ditetapkan berdasarkan perjanjian kredit ini atau penyertaan pada perusahaan lain
- b. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali pinjaman tersebut dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya
- c. Mengikat diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain
- d. Menyewakan dan/atau menjual aset yang diagunkan

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio DER maksimal 2 kali
- b. Rasio Interest Bearing Debt maksimal 2 kali
- c. Rasio Lancar minimal 1 kali

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No.B.8245/KC-XIV/ADK/12/2021 tanggal 24 Desember 2021 dari PT Bank. Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, dengan pengikatan agunan kredit berupa Sertifikat Hak Milik Tanah (SHM) No. 3133/Mustika Sari atas nama Hengky Loa.

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)**

**Long-term (continued)**

*Payments made by the Company amounted to Rp 314,196,462 and Rp 19,600,000,000 in December 31, 2021 and 2020.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 64, dated December 29, 2017 by Irmayanti, S.H., the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a period of 12 months. This facility has been approved for extension by letter No. B566/KC-XIV/ADK/01/2020.*

*The facility is secured by personal guarantee of 447 m<sup>2</sup> of land in Mustika Sari, Bantar Gebang, Bekasi City, West Java owned by Hengky Loa.*

*During the facility period, without the express written consent of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company is prohibited to do the following:*

- a. Use credit facility to perform activities other than those designated by this credit agreement or investments to other companies
- b. Provide loans to other parties except those loans in the scope of trading transactions relating directly to their business
- c. Bind themselves as guarantor against other parties and/or pledge the Company's assets to other parties
- d. Lease and/or sell the collateralized asset

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. DER ratio maximum 2 times
- b. Interest Bearing Debt maximum 2 times
- c. Current Ratio minimum 1 time

*Based on the Offer Letter of Credit Decision No. B.8245/KC-XIV/ADK/12/2021 dated December 24, 2021 from PT Bank. Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 12.50% per annum and a period of 12 months, with the binding of credit collateral in the form of Land Ownership Certificate (SHM) No. 3133/Mustika Sari on behalf of Hengky Loa.*

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. MMU/8/017/R, tanggal 8 Januari 2018 dan Perjanjian Kredit No. 005/MMU/PK-KI/2018 tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 2.800.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 60 bulan, terhitung sejak 5 April 2018 sampai dengan 4 April 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan ruko permanen berlokasi di Kompleks Mamuju Town Square di Jl. Yos Sudarso, Mamuju dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.888/Binanga tanggal 24 Agustus 2017 atas nama PT Kamantra Bangun Persada (telah dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan berdasarkan Akta Jual Beli No.286/2018 yang dibuat oleh Notaris Minta Jaya Ginting, S.H., M.Kn., tanggal 10 April 2018).

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi yang melebihi *proceed usaha* (EAT + Depresiasi)
- b. Mengubah bidang usaha
- c. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
- d. Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjamin harta kekayaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain
- f. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan
- g. Melakukan perubahan kepengurusan Perusahaan
- h. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari Bank
- i. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,1 kali
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. MMU/8/391/R, tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 1.715.980.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu 73 bulan, terhitung sejak 5 April 2018 dengan sisa jangka waktu 36 bulan, atau sampai dengan 4 April 2024.

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Decision Letter of Credit No MMU/8/017/R, dated January 8, 2018 and Credit Agreement No. 005/MMU/PK-KI/2018 dated April 4, 2018, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp 2,800,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a period of 60 months, counted since April 5, 2018 until April 4, 2023.

The facility was secured with a land and permanent building located in Kompleks Mamuju Town Square at Jl. Yos Sudarso, Mamuju with ownership evidence in the form of SHGB. No.888/Binanga on August 24, 2017 on behalf of PT Kamantra Bangun Persada (the name has been reversed to become of the Company name based on the Sale and Purchase Deed No.286/2018 made by Notary Minta Jaya Ginting, S.H., M.Kn., dated April 10, 2018).

During the facility period, without the express written consent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company is prohibited to do the following:

- a. Make investments that exceed business proceeds (*EAT + Depreciation*)
- b. Change business fields
- c. Allowing other parties to use the Company for business activities of other parties
- d. Extend loans to anyone, except in the context of trade transactions that are directly related to the business
- e. Bind themselves as guarantor (*Borg*), pledging assets in any form to other parties
- f. Sell and/or rent property or collateral items
- g. Make changes to the management of the Company
- h. Use the Company's funds for non-business purposes financed by a credit facility from the Bank
- i. Submit or transfer all or part of Company's rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties

During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current Ratio* at minimum 1 times
- b. *Debt Equity Ratio* at maximum 2.1 times
- c. *Debt Service Coverage* at a minimum 100%

Based on Decision Letter of Credit No. MMU/8/391/R, dated May 21, 2021, the Company obtained an investment credit facility of Rp 1,715,980,000 with an interest rate of 11.5% per annum and a term of 73 months, starting April 5, 2018 with a remaining term of 36 months, or until April 4, 2024.

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perubahan terkait perjanjian kredit adalah sebagai berikut :

- Maksimum kredit yang diberikan bank adalah Rp 1.715.980.000.
- Jangka waktu tetap selama 73 bulan dengan sisa jangka waktu 36 bulan dengan detail pembayaran per-bulannya sebagai berikut: bulan ke-1 sampai dengan 12 Rp 1.500.000, bulan ke-13 sampai dengan 35 Rp 71.500.000, dan bulan ke-36 Rp 76.580.057.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian-perjanjian utang Bank tersebut.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 587.019.932 pada tanggal 31 Desember 2021.

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

|                         | <u>2021</u>           | <u>2020</u>           |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Perusahaan</u>       |                       |                       |
| Pajak penghasilan       |                       |                       |
| Pasal 23                | -                     | 1.754.578.482         |
| Pajak Pertambahan Nilai | 23.874.560.373        | 17.031.980.189        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>23.874.560.373</b> | <b>18.786.558.671</b> |

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

|                    | <u>2021</u>          | <u>2020</u>          |
|--------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Perusahaan</u>  |                      |                      |
| Pajak penghasilan: |                      |                      |
| Pasal 4 (2)        | 150.000.000          | -                    |
| Pasal 21           | 922.394.375          | 372.146.381          |
| Pasal 23           | 456.853.593          | 32.425.719           |
| Pasal 25           | 1.389.712.320        | 1.407.246.252        |
| Pasal 29           | 2.136.139.000        | 2.136.139.000        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>5.055.099.288</b> | <b>3.947.957.352</b> |

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**19. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

Changes related to the credit agreement are as follows:

- The maximum credit given by the bank is Rp 1,715,980,000.
- Fixed term of 73 months with 36 months remaining with details of monthly payments as follows: 1<sup>st</sup> month to 12<sup>th</sup> Rp 1,500,000, 13<sup>th</sup> month to 35<sup>th</sup> Rp 71,500,000, and 36<sup>th</sup> month Rp 76,580,057.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the management believes that has fulfilled its obligations under the bank loan agreements.

Payments made by the Company amounted to Rp 587,019,932 in December 31, 2021.

**20. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account consists of:

| <u>The Company</u> |
|--------------------|
| Income tax         |
| Article 23         |
| Value-Added Tax    |
| <b>Total</b>       |

**b. Taxes Payable**

This account consists of:

| <u>The Company</u> |
|--------------------|
| Income taxes:      |
| Article 4 (2)      |
| Article 21         |
| Article 23         |
| Article 25         |
| Article 29         |
| <b>Total</b>       |

**c. Corporate Income Tax**

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**20. PERPAJAKAN**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

|  | <b>2021</b>  | <b>2020</b>   |   |
|--|--|---|---|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak                    | (82.844.763.164)   | 7.664.336.737   | <i>Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i><br><i>Less loss before tax of the Subsidiary</i>   |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan Perusahaan</b>  | <b>(82.844.763.164)</b>  | <b>7.497.049.705</b>  | <b><i>Income (loss) before income tax of the Company</i></b>  |
| <b>Beda waktu:</b><br>Penyisihan atas penurunan nilai piutang<br>Penyusutan<br>Imbalan kerja<br>Pembayaran liabilitas sewa<br>Pembayaran utang pembiayaan konsumen           | 47.741.799.458<br>557.331.597<br>341.704.299<br>(859.487.412)<br>- | 3.353.787.635<br>136.129.124<br>700.846.979<br>-<br>(387.367) | <b><i>Temporary differences:</i></b><br><i>Allowance for impairment loss of receivables</i><br><i>Depreciation</i><br><i>Employee benefits</i><br><i>Payment of lease liability</i><br><i>Payments of consumer financing payables</i> |
| <b>Beda permanen:</b><br>Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak<br>Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final | 37.093.877.791<br>(34.879.980)                                     | 868.213.047<br>(2.572.834.532)                                | <b><i>Permanent differences:</i></b><br><i>Income already subjected to final tax and non-tax object</i><br><i>Revenue already subjected to final income tax</i>   |
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>  | <b>1.995.582.589</b>   | <b>9.982.804.591</b>  | <b><i>Estimated taxable Income - the Company</i></b>  |
| <b>Beban pajak penghasilan kini:</b><br>Perusahaan<br>Entitas anak<br>Jumlah beban pajak penghasilan kini  | 439.028.000<br>-<br>439.028.000                                    | 2.196.217.000<br>-<br>2.196.217.000                           | <b><i>Current income tax expense:</i></b><br><i>Company</i><br><i>Subsidiary</i><br><i>Total current income tax expense</i>   |
| Dikurangi pajak dibayar di muka:<br>Perusahaan<br>Entitas anak<br>Jumlah   | 439.028.000<br>-<br>439.028.000                                    | 2.195.142.000<br>-<br>2.195.142.000                           | <b><i>Less prepaid tax:</i></b><br><i>Company</i><br><i>Subsidiary</i><br><i>Total</i>  |
| <b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 - Perusahaan</b>  | <b>-</b>   | <b>1.075.000</b>  | <b><i>Estimated Income Tax Payable Article 29 - the Company</i></b>   |
| Mutasi utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:  |  |   | <i>The movement of estimated income tax payable Article 29 is as follows:</i>   |
|  | <b>2021</b>  | <b>2020</b>   |   |
| Saldo awal<br>Pembayaran<br>Penambahan   | 2.136.139.000<br>-<br>-  | 2.185.688.000<br>(50.624.000)<br>1.075.000                    | <i>Beginning balance</i><br><i>Payment</i><br><i>Addition</i>   |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b>2.136.139.000</b>   | <b>2.136.139.000</b>  | <b><i>Ending balance</i></b>  |

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian asset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| 2021  |                                  |                                 |   | The Company  |
|---|----------------------------------|---------------------------------|---|--|
|   | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | (Charged) to Profit<br>or Loss* | Beban Pajak<br>Penghasilan<br>Tangguhan yang<br>Dikreditkan<br>(Dibebankan)<br>Pada Laba Rugi/<br>Deferred Income<br>Tax Benefit<br>(Expense)<br>Credited | Estimated<br>liabilities for<br>employee<br>benefits<br>Fixed assets<br>Allowance for<br>impairment<br>loss of<br>receivables<br>Consumer<br>financing<br>payables<br>Lease liability<br><br>Total |
| <b>Perusahaan</b>   |                                  |                                 |   |  |
| Liabilitas<br>diestimasi<br>atas imbalan<br>kerja<br>karyawan | 530.033.851                      | 75.174.946                      | (339.681.103)   | 265.527.694  |
| Aset tetap  | 179.708.417                      | 122.612.951                     | -   | 302.321.368  |
| Penyisihan<br>penurunan<br>nilai piutang                      |                                  |                                 |   |  |
|   | 737.833.280                      | 10.503.195.881                  | -   | 11.241.029.161   |
| Utang<br>pembiayaan<br>konsumen                               | (186.021.213)                    | -                               | -   | (186.021.213)  |
| Liabilitas sewa   | -                                | (189.087.231)                   | -   | (189.087.231)  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.261.554.335</b>             | <b>10.511.896.547</b>           | <b>(339.681.103)</b>  | <b>11.433.769.779</b>  |
| 2020  |                                  |                                 |   | The Company  |
|   | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | (Charged) to Profit<br>or Loss* | Beban Pajak<br>Penghasilan<br>Tangguhan yang<br>Dikreditkan<br>(Dibebankan)<br>Pada Laba Rugi/<br>Deferred Income<br>Tax Benefit<br>(Expense)<br>Credited | Estimated<br>liabilities for<br>employee<br>benefits<br>Fixed assets<br>Allowance for<br>impairment<br>loss of<br>receivables<br>Consumer<br>financing<br>payables<br>Lease liability<br><br>Total |
| <b>Perusahaan</b>   |                                  |                                 |   |  |
| Liabilitas<br>diestimasi<br>atas imbalan<br>kerja<br>karyawan | 681.395.001                      | 739.760.261                     | (209.726.410)   | 530.033.851  |
| Aset tetap  | 149.760.010                      | 29.948.407                      | -   | 179.708.417  |
| Penyisihan<br>penurunan<br>nilai piutang                      | -                                |                                 |   |  |
|   | 737.833.280                      | -                               | -   | 737.833.280  |
| Utang<br>pembiayaan<br>konsumen                               | (185.935.992)                    | (85.221)                        | -   | (186.021.213)  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>645.219.019</b>               | <b>1.507.456.727</b>            | <b>(209.726.410)</b>  | <b>1.261.554.335</b>   |

\*Termasuk penyesuaian perubahan tarif pajak (lihat Catatan 20e)

\*Including adjustment due to changes in tax rates  
(see Note 20e)

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

## 21. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa atas aset hak-guna atas bangunan sebesar Rp 1.408.296.973 dengan analisis jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

|                    | 2021                 | 2020 |                       |
|--------------------|----------------------|------|-----------------------|
| Saldo awal         | -                    | -    | Beginning balance     |
| Penambahan         | 2.864.569.749        | -    | Additions             |
| Penyesuaian bunga  | 43.727.224           | -    | Accretion of interest |
| Pembayaran         | (1.500.000.000)      | -    | Repayments            |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>1.408.296.973</b> | -    | <b>Ending balance</b> |

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

|  | 2021               | 2020 |  |
|--|--------------------|------|--|
| Beban penyusutan<br>aset hak-guna<br>(Catatan 13 dan 27) | 596.785.364        | -    | Depreciation of<br>right-of-use asset<br>(Notes 13 and 27) |
| Penambahan bunga atas liabilitas<br>sewa (Catatan 28)    | 43.727.224         | -    | Accretion of interest on<br>lease liability (Note 28)      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>640.512.588</b> | -    | <b>Total</b>   |

## 20. TAXATION (continued)

### e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

## 21. LEASE LIABILITY

This account represents lease liability of right-of-use asset over building amounted to Rp 1,408,296,973 with maturity analysis less than one year.

The movements of lease liability are as follows:

|                       | 2020     |  |
|-----------------------|----------|--|
| Beginning balance     | -        |  |
| Additions             | -        |  |
| Accretion of interest | -        |  |
| Repayments            | -        |  |
| <b>Ending balance</b> | <b>-</b> |  |

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to lease with recognized right-of-use asset and lease liability:

|  | 2020     |  |
|--|----------|--|
| Depreciation of<br>right-of-use asset<br>(Notes 13 and 27) | -        | Depreciation of<br>right-of-use asset<br>(Notes 13 and 27) |
| Accretion of interest on<br>lease liability (Note 28)      | -        | Accretion of interest on<br>lease liability (Note 28)      |
| <b>Total</b>   | <b>-</b> |  |

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Sigma Prima Solusindo pada tanggal 10 Maret 2022 dan 5 Januari 2021. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                          | <b>2021</b>                      | <b>2020</b>                      |                      |
|--------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------|
| Usia pensiun             | 56 tahun / years                 | 56 tahun / years                 | Pension age          |
| Tingkat kenaikan gaji    | 4% per tahun / per annum         | 4% per tahun / per annum         | Salary increase rate |
| Tingkat diskonto         | 7,59% per tahun / per annum      | 7,29% per tahun / per annum      | Discount rate        |
| Tingkat mortalita        | TMI IV                           | TMI IV                           | Mortality rate       |
|                          | 5% sampai usia                   | 5% sampai usia                   |                      |
|                          | 39 tahun kemudian menurun linear | 39 tahun kemudian menurun linear |                      |
|                          | sampai menjadi 1% di usia 56     | sampai menjadi 1% di usia 56     |                      |
|                          | tahun / 5% until 39 years        | tahun / 5% until 39 years        |                      |
|                          | then decreased linearly to 1% at | then decreased linearly to 1% at |                      |
| Tingkat pengunduran diri | 56 years                         | 56 years                         | Resignation rate     |

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|  | <b>2021</b>            | <b>2020</b>            |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Beban jasa kini                                    | 166.070.359            | 484.435.932            | Current service cost                                 |
| Beban bunga  | 175.633.940            | 216.411.047            | Interest cost  |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>341.704.299</b>     | <b>700.846.979</b>     | <b>Total</b>   |
| Keuntungan aktuaria atas penyesuaian pengalaman    | (1.507.841.425)        | (1.017.182.194)        | Actuarial gain from experience adjustments           |
| Keuntungan aktuaria atas perubahan asumsi keuangan | (36.163.587)           | -                      | Actuarial gain from changes in financial assumptions |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>(1.544.005.012)</b> | <b>(1.017.182.194)</b> | <b>Total</b>   |

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |  |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Saldo awal                              | 2.409.244.778        | 2.725.579.993        | Beginning balance                      |
| Beban imbalan kerja<br>(Catatan 27)     | 341.704.299          | 700.846.979          | Employee benefits expense<br>(Note 27) |
| Pembayaran imbalan                      |                      |                      | Benefits paid                          |
| Pengukuran kembali keuntungan aktuarial | (1.544.005.012)      | (1.017.182.194)      | Remeasurement of actuarial gains       |
| <b>Saldo akhir</b>                      | <b>1.206.944.065</b> | <b>2.409.244.778</b> | <b>Ending balance</b>                  |

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the actuarial reports of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office and PT Sigma Prima Solusindo dated March 10, 2022 and January 5, 2021, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

|                          | <b>2021</b>                      | <b>2020</b>                      |                      |
|--------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------|
| Usia pensiun             | 56 tahun / years                 | 56 tahun / years                 | Pension age          |
| Tingkat kenaikan gaji    | 4% per tahun / per annum         | 4% per tahun / per annum         | Salary increase rate |
| Tingkat diskonto         | 7,59% per tahun / per annum      | 7,29% per tahun / per annum      | Discount rate        |
| Tingkat mortalita        | TMI IV                           | TMI IV                           | Mortality rate       |
|                          | 5% sampai usia                   | 5% sampai usia                   |                      |
|                          | 39 tahun kemudian menurun linear | 39 tahun kemudian menurun linear |                      |
|                          | sampai menjadi 1% di usia 56     | sampai menjadi 1% di usia 56     |                      |
|                          | tahun / 5% until 39 years        | tahun / 5% until 39 years        |                      |
|                          | then decreased linearly to 1% at | then decreased linearly to 1% at |                      |
| Tingkat pengunduran diri | 56 years                         | 56 years                         | Resignation rate     |

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

The sensitivity analysis of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

| 2021   |   |  |   |
|--|---|--|---|
| Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/<br>Impact on Defined Benefit Liability |   |  |   |
|  | Perubahan asumsi/<br>Change in<br>Assumptions | Kenaikan asumsi/<br>Increase in<br>Assumptions | Penurunan asumsi/<br>Decrease in<br>Assumptions |
| Tingkat diskonto   | 1%  | (1.078.813.383)                                | 1.357.108.405                                   |
| Tingkat pertumbuhan gaji   | 1%  | 1.356.351.098                                  | (1.077.212.022)                                 |

| 2020   |   |  |   |
|--|---|--|---|
| Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/<br>Impact on Defined Benefit Liability |   |  |   |
|  | Perubahan asumsi/<br>Change in<br>Assumptions | Kenaikan asumsi/<br>Increase in<br>Assumptions | Penurunan asumsi/<br>Decrease in<br>Assumptions |
| Tingkat diskonto   | 1%  | (2.267.631.704)                                | 2.572.027.675                                   |
| Tingkat pertumbuhan gaji   | 1%  | 2.564.685.607                                  | (2.272.206.795)                                 |

**23. MODAL SAHAM**

**23. SHARE CAPITAL**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders of the Company and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| 2021                     |  |   |                                 | <b>Shareholders</b>      |
|--------------------------|--|---|---------------------------------|--------------------------|
| <b>Pemegang Saham</b>    | <b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid</b> | <b>Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b> | <b>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</b> |                          |
| PT Mirae Asset Sekuritas | 225.202.927  | 11,08%  | 11.260.146.350                  | PT Mirae Asset Sekuritas |
| PT Asuransi Jiwa         |  |   |                                 | PT Asuransi Jiwa         |
| Adisarana Wanaartha      | 172.607.100  | 8,49%   | 8.630.355.000                   | Adisarana Wanaartha      |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 1.634.729.973  | 80,43%  | 81.736.498.650                  | Public (below 5%)        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>2.032.540.000</b>   | <b>100,00%</b>  | <b>101.627.000.000</b>          | <b>Total</b>             |

| 2020                       |  |   |                                 | <b>Shareholders</b>        |
|----------------------------|--|---|---------------------------------|----------------------------|
| <b>Pemegang Saham</b>      | <b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid</b> | <b>Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b> | <b>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</b> |                            |
| PT Mirae Asset Sekuritas   | 462.119.127  | 22,74%  | 23.105.956.350                  | PT Mirae Asset Sekuritas   |
| PT Asuransi Jiwa           |  |   |                                 | PT Asuransi Jiwa           |
| Adisarana Wanaartha        | 172.607.100  | 8,49%   | 8.630.355.000                   | Adisarana Wanaartha        |
| PT Trinitan Global Pasifik | 164.665.980  | 8,10%   | 8.233.299.000                   | PT Trinitan Global Pasifik |
| Masyarakat (di bawah 5%)   | 1.233.147.793  | 60,67%  | 61.657.389.650                  | Public (below 5%)          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>2.032.540.000</b>   | <b>100,00%</b>  | <b>101.627.000.000</b>          | <b>Total</b>               |

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**Capital Management**

*The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

## 23. MODAL SAHAM (lanjutan)

### Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

|                         | 2021                   | 2020                 |                                |
|-------------------------|------------------------|----------------------|--------------------------------|
| Jumlah utang            | 215.622.025.008        | 256.931.821.296      | Total payables                 |
| Dikurangi kas dan bank  | <u>(1.186.993.777)</u> | <u>(412.472.744)</u> | Less cash on hand and in banks |
| Utang bersih            | 214.435.031.231        | 256.519.348.552      | Net debt                       |
| Jumlah ekuitas          | 160.635.806.897        | 232.203.377.605      | Total equity                   |
| <b>Rasio pengungkit</b> | <b>1,3</b>             | <b>1,1</b>           | <b>Gearing ratio</b>           |

## 24. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

|               | 2021                   | 2020                   |              |
|---------------|------------------------|------------------------|--------------|
| Lokal         | 80.721.655.506         | 121.678.268.857        | Local        |
| Ekspor        | 67.572.805.574         | 78.580.311.671         | Export       |
| <b>Jumlah</b> | <b>148.294.461.080</b> | <b>200.258.580.528</b> | <b>Total</b> |

Rincian pendapatan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

|                | 2021                   | 2020                   |                 |
|----------------|------------------------|------------------------|-----------------|
| Pihak berelasi | 55.807.525.148         | 55.566.715.355         | Related parties |
| Pihak ketiga   | 92.486.935.932         | 144.691.865.173        | Third parties   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>148.294.461.080</b> | <b>200.258.580.528</b> | <b>Total</b>    |

Rincian pendapatan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

|                      | 2021                   | 2020                   |                      |
|----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| Panel surya          | 101.068.857.805        | 90.021.433.433         | Solar panel          |
| Baterai              | 39.719.210.640         | 38.182.311.965         | Battery              |
| Produk pendukung     | 3.736.042.555          | 4.170.518.290          | Supporting products  |
| Solar sistem         | 2.570.538.491          | 60.436.562.737         | Solar system         |
| Inverter             | 1.199.811.589          | 6.866.457.444          | Inverter             |
| Light Emitting Diode | -                      | 581.296.659            | Light Emitting Diode |
| <b>Jumlah</b>        | <b>148.294.461.080</b> | <b>200.258.580.528</b> | <b>Total</b>         |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penjualan dari tiga pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

|                             | 2021           | 2020           |                           |
|-----------------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 31) | 31.203.098.777 | 53.457.707.719 | Related Parties (Note 31) |
| PT Matra Mandiri Prima      | 17.630.719.574 | -              | PT Matra Mandiri Prima    |
| PT Solusi Surya Sistema     | -              | 1.749.999.700  | PT Solusi Surya Sistema   |
| PT Garda Persada            | 57.521.197.662 | 62.680.821.321 | PT Garda Persada          |
| Pihak Ketiga                |                |                | Third Parties             |
| Valterra Power Us, LLC      |                |                | Valterra Power Us, LLC    |

## 23. SHARE CAPITAL (continued)

### Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

|                         | 2020                 |                                |
|-------------------------|----------------------|--------------------------------|
| Jumlah utang            | 256.931.821.296      | Total payables                 |
| Dikurangi kas dan bank  | <u>(412.472.744)</u> | Less cash on hand and in banks |
| Utang bersih            | 256.519.348.552      | Net debt                       |
| Jumlah ekuitas          | 232.203.377.605      | Total equity                   |
| <b>Rasio pengungkit</b> | <b>1,1</b>           | <b>Gearing ratio</b>           |

## 24. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

|               | 2020                   |              |
|---------------|------------------------|--------------|
| Lokal         | 121.678.268.857        | Local        |
| Ekspor        | 78.580.311.671         | Export       |
| <b>Jumlah</b> | <b>200.258.580.528</b> | <b>Total</b> |

The details of net revenues based on nature of relationship are as follows:

|                 | 2020                   |                 |
|-----------------|------------------------|-----------------|
| Related parties | 55.566.715.355         | Related parties |
| Third parties   | 144.691.865.173        | Third parties   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>200.258.580.528</b> | <b>Total</b>    |

The details of net revenues based on type of products are as follows:

|                      | 2020                   |                      |
|----------------------|------------------------|----------------------|
| Solar panel          | 90.021.433.433         | Solar panel          |
| Battery              | 38.182.311.965         | Battery              |
| Supporting products  | 4.170.518.290          | Supporting products  |
| Solar system         | 60.436.562.737         | Solar system         |
| Inverter             | 6.866.457.444          | Inverter             |
| Light Emitting Diode | 581.296.659            | Light Emitting Diode |
| <b>Jumlah</b>        | <b>200.258.580.528</b> | <b>Total</b>         |

For the years ended December 31, 2021 and 2020, sales from three particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the total net sales are as follows:

|                           | 2020           |                           |
|---------------------------|----------------|---------------------------|
| Related Parties (Note 31) | 53.457.707.719 | Related Parties (Note 31) |
| PT Matra Mandiri Prima    | -              | PT Matra Mandiri Prima    |
| PT Solusi Surya Sistema   | 1.749.999.700  | PT Solusi Surya Sistema   |
| PT Garda Persada          | 62.680.821.321 | PT Garda Persada          |
| Third Parties             |                | Third Parties             |
| Valterra Power Us, LLC    |                | Valterra Power Us, LLC    |

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

- a. Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

|                                       | <b>2021</b>                   | <b>2020</b>                   |   |
|---------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Persediaan bahan baku                 |                               |                               | <i>Raw materials</i>                      |
| Awal tahun                            | 19.242.341.840                | 15.837.502.366                | At beginning of the year                  |
| Pembelian neto                        | 114.957.717.019               | 160.031.629.785               | Net purchases                             |
| Akhir tahun                           | <u>(82.906.775.635)</u>       | <u>(19.242.341.840)</u>       | At end of the year                        |
| Pemakaian bahan baku                  | <u>51.293.283.224</u>         | <u>156.626.790.311</u>        | <i>Raw materials used</i>                 |
| Persediaan bahan penolong             |                               |                               | <i>Supporting materials</i>               |
| Awal tahun                            | 826.496.267                   | 680.251.743                   | At beginning of the year                  |
| Pembelian neto                        | 235.330.534                   | 522.133.877                   | Net purchases                             |
| Akhir tahun                           | <u>(8.090.319)</u>            | <u>(826.496.267)</u>          | At end of the year                        |
| Pemakaian bahan penolong              | <u>1.053.736.482</u>          | <u>375.889.353</u>            | <i>Supporting materials used</i>          |
| Tenaga kerja langsung                 | <u>4.027.698.406</u>          | <u>4.450.279.106</u>          | <i>Direct Labor</i>                       |
| Beban pabrikasi                       |                               |                               | <i>Manufacturing overhead</i>             |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 12) | 5.556.295.666                 | 5.099.659.117                 | Depreciation of fixed assets<br>(Note 12) |
| Beban impor                           | 3.401.093.551                 | 1.480.169.654                 | Import costs                              |
| Royalti                               | 2.054.436.048                 | -                             | Royalty                                   |
| Biaya listrik                         | 1.200.715.720                 | 1.027.241.220                 | Electric costs                            |
| Pengiriman                            | 711.703.792                   | 1.137.409.942                 | Shipping                                  |
| Bea masuk                             | 418.413.000                   | 404.913.896                   | Import duties                             |
| Jumlah beban pabrikasi                | <u>13.342.657.777</u>         | <u>9.149.393.829</u>          | Total manufacturing overhead              |
| Persediaan barang dalam proses        |                               |                               | <i>Goods in process inventory</i>         |
| Awal tahun                            | -                             | -                             | At beginning of the year                  |
| Akhir tahun                           | <u>(139.052.463)</u>          | -                             | At end of the year                        |
| Pemakaian barang dalam proses         | <u>(139.052.463)</u>          | -                             | <i>Goods in process used</i>              |
| Jumlah beban pokok produksi           | 69.578.323.426                | 170.602.352.599               | Total cost of goods manufactured          |
| Persediaan barang jadi                |                               |                               | <i>Finished goods</i>                     |
| Awal tahun                            | 143.890.853.447               | 118.430.061.727               | At beginning of the year                  |
| Akhir tahun                           | <u>(83.090.632.182)</u>       | <u>(143.890.853.447)</u>      | At end of the year                        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b><u>130.378.544.691</u></b> | <b><u>145.141.560.879</u></b> | <b>Total</b>                              |

- b. Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

b. Purchases which represent more than 10% of the total net sales are as follows:

|                                | <b>2021</b>    | <b>2020</b>    |                                |
|--------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| <b>Pihak Berelasi</b>          |                |                | <b>Related Parties</b>         |
| PT Daya Mandiri                |                |                | PT Daya Mandiri                |
| Terbarukan                     | -              | 57.368.488.320 | Terbarukan                     |
| Hengyang Ritar Power Co., Ltd  | -              | 7.805.994.949  | Hengyang Ritar Power Co., Ltd  |
| Jiangyin City Julong Renewable | -              | 1.177.960.000  | Jiangyin City Julong Renewable |
| PT Nipress Tbk                 | -              | 183.195.650    | PT Nipress Tbk                 |
| <b>Pihak Ketiga</b>            |                |                | <b>Third Parties</b>           |
| Sunshine Technology Co. Ltd    | 22.101.403.617 | -              | Sunshine Technology Co. Ltd    |
| True Power Co. Ltd             | 32.785.251.244 | -              | True Power Co. Ltd             |

## 26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan sebagai berikut:

|                        | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |                             |
|------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| Eksport                | 3.033.777.656        | 2.094.274.453        | Export                      |
| Pemasaran              | 1.067.183.507        | 2.374.231.418        | Marketing                   |
| Bensin, parkir dan tol | 600.666.832          | 312.257.811          | Gasoline, parking and tolls |
| Denda                  | 595.640.127          | -                    | Penalty                     |
| Representasi           | 114.031.560          | 355.326.917          | Representation              |
| <b>Jumlah</b>          | <b>5.411.299.682</b> | <b>5.136.090.599</b> | <b>Total</b>                |

## 27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Gaji dan tunjangan                                  | 11.860.888.987        | 11.123.453.845        | Salaries and allowances                      |
| Keperluan kantor                                    | 4.605.981.472         | 6.646.006.373         | Office expenses                              |
| Pajak   | 3.037.693.309         | -                     | Taxes  |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 12)               | 1.821.715.961         | 1.859.496.720         | Depreciation of fixed assets<br>(Note 12)    |
| Jasa profesional                                    | 1.556.004.835         | 2.070.967.928         | Professional fees                            |
| Penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 13)            | 596.785.364           | -                     | Depreciation right-of-use asset<br>(Note 13) |
| Imbalan kerja (Catatan 22)                          | 341.704.299           | 700.846.979           | Employee benefits (Note 22)                  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                          | 156.792.060           | 34.661.073            | Repairs and maintenance                      |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 100.000.000) | 2.669.805.321         | 22.058.392            | Others (each below<br>Rp 100,000,000)        |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>26.647.371.608</b> | <b>22.457.491.310</b> | <b>Total</b>                                 |

## 28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban bunga bank                            | 10.886.113.353        | 16.369.854.254        | Bank interest expense                              |
| Beban bunga utang<br>pembentukan konsumen   | 684.480.233           | -                     | Interest expense on<br>consumer financing payables |
| Beban bunga liabilitas sewa<br>(Catatan 21) | 43.727.224            | -                     | Interest expense on lease liability<br>(Note 21)   |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>11.614.320.810</b> | <b>16.369.854.254</b> | <b>Total</b>                                       |

## 29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>     |  |
|---|------------------|-----------------|--|
| Penghasilan bunga                                     | 34.879.980       | 2.725.447.753   | Interest income  |
| Laba penjualan aset tetap<br>(Catatan 12)             | 3.600.000        | 23.931.250      | Gain on sale of fixed assets<br>(Note 12)                      |
| Cadangan penurunan nilai<br>piutang usaha (Catatan 6) | (46.713.530.638) | (3.353.787.635) | Allowance for impairment loss<br>of trade receivables (Note 6) |
| Beban penghapusan piutang                             | (18.025.834.884) | -               | Write-off  |
| Beban penurunan persediaan                            | (8.688.061.722)  | -               | Impairment loss inventory expense                              |
| Saldo terbawa   | (73.388.947.264) | (604.408.632)   | Balance carried forward  |

## 26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

|                        | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |                             |
|------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| Eksport                | 3.033.777.656        | 2.094.274.453        | Export                      |
| Pemasaran              | 1.067.183.507        | 2.374.231.418        | Marketing                   |
| Bensin, parkir dan tol | 600.666.832          | 312.257.811          | Gasoline, parking and tolls |
| Denda                  | 595.640.127          | -                    | Penalty                     |
| Representasi           | 114.031.560          | 355.326.917          | Representation              |
| <b>Jumlah</b>          | <b>5.411.299.682</b> | <b>5.136.090.599</b> | <b>Total</b>                |

## 27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

|   | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Gaji dan tunjangan                                  | 11.860.888.987        | 11.123.453.845        | Salaries and allowances                      |
| Keperluan kantor                                    | 4.605.981.472         | 6.646.006.373         | Office expenses                              |
| Pajak   | 3.037.693.309         | -                     | Taxes  |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 12)               | 1.821.715.961         | 1.859.496.720         | Depreciation of fixed assets<br>(Note 12)    |
| Jasa profesional                                    | 1.556.004.835         | 2.070.967.928         | Professional fees                            |
| Penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 13)            | 596.785.364           | -                     | Depreciation right-of-use asset<br>(Note 13) |
| Imbalan kerja (Catatan 22)                          | 341.704.299           | 700.846.979           | Employee benefits (Note 22)                  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                          | 156.792.060           | 34.661.073            | Repairs and maintenance                      |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 100.000.000) | 2.669.805.321         | 22.058.392            | Others (each below<br>Rp 100,000,000)        |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>26.647.371.608</b> | <b>22.457.491.310</b> | <b>Total</b>                                 |

## 28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

|   | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban bunga bank                            | 10.886.113.353        | 16.369.854.254        | Bank interest expense                              |
| Beban bunga utang<br>pembentukan konsumen   | 684.480.233           | -                     | Interest expense on<br>consumer financing payables |
| Beban bunga liabilitas sewa<br>(Catatan 21) | 43.727.224            | -                     | Interest expense on lease liability<br>(Note 21)   |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>11.614.320.810</b> | <b>16.369.854.254</b> | <b>Total</b>                                       |

## 29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>     |  |
|---|------------------|-----------------|--|
| Penghasilan bunga                                     | 34.879.980       | 2.725.447.753   | Interest income  |
| Laba penjualan aset tetap<br>(Catatan 12)             | 3.600.000        | 23.931.250      | Gain on sale of fixed assets<br>(Note 12)                      |
| Cadangan penurunan nilai<br>piutang usaha (Catatan 6) | (46.713.530.638) | (3.353.787.635) | Allowance for impairment loss<br>of trade receivables (Note 6) |
| Beban penghapusan piutang                             | (18.025.834.884) | -               | Write-off  |
| Beban penurunan persediaan                            | (8.688.061.722)  | -               | Impairment loss inventory expense                              |
| Saldo terbawa   | (73.388.947.264) | (604.408.632)   | Balance carried forward  |

**29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**29. OTHER INCOME (EXPENSES)**

|  | <b>2021</b>             | <b>2020</b>            |  |
|--|-------------------------|------------------------|--|
| Saldo bawaan   | (73.388.947.264)        | (604.408.632)          | <i>Balance brought forward</i>                                     |
| Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7) | (1.028.268.820)         | -                      | <i>Allowance for impairment loss of other receivables (Note 7)</i> |
| Biaya administrasi bank                                | (163.253.387)           | (2.190.864.548)        | <i>Bank administration cost</i>                                    |
| Rugi selisih kurs                                      | (77.955.279)            | (673.023.649)          | <i>Loss on foreign exchange</i>                                    |
| Beban pajak  | (3.068.423)             | -                      | <i>Tax expense</i>   |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)       | 17.573.805.720          | (20.949.920)           | <i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>                          |
| <b>Bersih</b>  | <b>(57.087.687.453)</b> | <b>(3.489.246.749)</b> | <b>Net</b>   |

**30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

*The calculation of earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>   |   |
|---|------------------|---------------|---|
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk | (72.771.903.384) | 6.977.249.334 | <i>Net losses for the year attributable to owners of the parent</i> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk                                   | 2.347.480.000    | 1.626.028.000 | <i>Total weighted average shares</i>                                |
| <b>Laba (rugi) per saham dasar</b>  | <b>(31)</b>      | <b>4</b>      | <b>Basic earnings (loss) per share</b>                              |

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

*The relationship and transactions with related parties are as follows:*

| <b>Pihak-pihak Berelasi /<br/>Related Parties</b> | <b>Sifat Relasi /<br/>Nature of Relationship</b> | <b>Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of<br/>Account Balances / Transactions</b>                        |
|---|--|--|
| PT Matra Mandiri Prima                            | Pemegang saham / Shareholder                     | Piutang usaha, Piutang lain-lain dan Utang usaha / Trade receivables, other receivables and trade payables |
| PT Tripilar Bumi Lestari                          | Pemegang saham / Shareholder                     | Utang usaha / Trade payables   |
| PT Global Packaging System                        | Pemegang saham / Shareholder                     | Utang usaha / Trade payables   |
| PT Daya Mandiri Terbarukan                        | Pemegang saham / Shareholder                     | Utang usaha dan piutang lain-lain / Trade payables and other receivables                                   |
| PT Nipress Tbk                                    | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Piutang usaha / Trade receivables  |
| PT Fortuna Berkah Indonesia                       | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Piutang lain-lain / Other receivables  |
| PT Garda Persada                                  | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Piutang usaha / Trade receivables  |
| PT Quint Solar indonesia                          | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Piutang usaha dan Utang usaha / Trade receivables, and trade payables                                      |
| PT Space Energy Indonesia                         | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Piutang lain-lain / Other receivables  |
| PT Tritan Plastic Industri                        | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Utang usaha / Trade payables   |
| PT Matahari Energy Utama                          | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Utang lain-lain / Other payables   |
| Tuan Kuang Liang                                  | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Utang lain-lain / Other payables   |
| PT Panca Sumber Artha                             | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Utang lain-lain / Other payables   |
| Tuan Ferry Tandiono                               | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Utang lain-lain / Other payables   |
| Tuan Herman Slamat                                | Manajemen kunci yang sama / Same key management  | Utang lain-lain / Other payables   |
| Jackson Tandiono                                  | Direktur Utama / President Director              | Piutang lain-lain / Other receivables  |

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (continued)**

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:*

|  | <b>2021</b>                  | <b>2020</b>                   |  |
|--|------------------------------|-------------------------------|--|
| <b>Aset</b>                                  |                              |                               | <b>Assets</b>                          |
| Piutang usaha                                |                              |                               | Trade receivables                      |
| PT Garda Persada                             | 32.511.063.812               | 37.226.700.552                | PT Garda Persada                       |
| PT Matra Mandiri Prima                       | 2.507.129.752                | 59.828.943.204                | PT Matra Mandiri Prima                 |
| PT Nipress Tbk                               | 91.820.959                   | -                             | PT Nipress Tbk                         |
| PT Quint Solar Indonesia                     | -                            | 111.823.470                   | PT Quint Solar Indonesia               |
| Sub-jumlah                                   | <u>35.110.014.523</u>        | <u>97.167.467.226</u>         | Sub-total                              |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai         | <u>(34.281.095.855)</u>      | <u>-</u>                      | Less allowance for impairment loss     |
| Bersih                                       | <u>828.918.668</u>           | <u>97.167.467.226</u>         | Net                                    |
| Piutang lain-lain                            |                              |                               | Other receivables                      |
| PT Matra Mandiri Prima                       | 2.064.587.559                | 6.586.520.559                 | PT Matra Mandiri Prima                 |
| PT Fortuna Berkah Indonesia                  | 1.659.500.000                | -                             | PT Fortuna Berkah Indonesia            |
| PT Daya Mandiri Terbarukan                   | 228.789.140                  | -                             | PT Daya Mandiri Terbarukan             |
| Jackson Tandiono                             | -                            | 431.793.375                   | Jackson Tandiono                       |
| Sub-jumlah                                   | <u>3.952.876.699</u>         | <u>7.018.313.934</u>          | Sub-total                              |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai         | <u>(1.028.268.820)</u>       | <u>-</u>                      | Less allowance for impairment loss     |
| Bersih                                       | <u>2.924.607.879</u>         | <u>7.018.313.934</u>          | Net                                    |
| <b>Bersih</b>                                | <b><u>3.753.526.547</u></b>  | <b><u>104.185.781.160</u></b> | <b>Net</b>                             |
| <b>Percentase terhadap jumlah asset</b>      | <b><u>1%</u></b>             | <b><u>76%</u></b>             | <b>Percentage to total assets</b>      |
| <b>Liabilitas</b>                            |                              |                               | <b>Liabilities</b>                     |
| Utang usaha                                  |                              |                               | Trade payables                         |
| PT Trinitan Plastic Industries               | 423.644.738                  | 819.640.530                   | PT Trinitan Plastic Industries         |
| PT Daya Mandiri Terbarukan                   | 11.275.000                   | 63.128.217.152                | PT Daya Mandiri Terbarukan             |
| PT Tripilar Bumi Lestari                     | 2.421.444                    | -                             | PT Tripilar Bumi Lestari               |
| PT Quint Solar Indonesia                     | -                            | 2.771.063.770                 | PT Quint Solar Indonesia               |
| PT Trinitan Logistics                        | -                            | 278.500.000                   | PT Trinitan Logistics                  |
| PT Matra Mandiri Prima                       | -                            | 175.752.500                   | PT Matra Mandiri Prima                 |
| Nippon Trinitan Corporation                  | -                            | 102.293.950                   | Nippon Trinitan Corporation            |
| PT Global Packaging System                   | -                            | 57.716.037                    | PT Global Packaging System             |
| Sub-jumlah                                   | <u>437.341.182</u>           | <u>67.333.183.939</u>         | Sub-total                              |
| Utang lain-lain                              |                              |                               | Other payables                         |
| PT Matahari Energy Utama                     | 8.936.000.000                | -                             | PT Matahari Energy Utama               |
| Tuan Kuang Liang                             | 4.000.000.000                | -                             | Mr. Kuang Liang                        |
| PT Panca Sumber Artha                        | 2.200.000.000                | -                             | PT Panca Sumber Artha                  |
| Tuan Ferry Tandiono                          | 2.000.000.000                | -                             | Mr. Ferry Tandiono                     |
| Tuan Herman Slamat                           | 1.800.000.000                | -                             | Mr. Herman Slamat                      |
| Sub-jumlah                                   | <u>18.936.000.000</u>        | <u>-</u>                      | Sub-total                              |
| <b>Jumlah</b>                                | <b><u>19.373.341.182</u></b> | <b><u>67.333.183.939</u></b>  | <b>Total</b>                           |
| <b>Percentase terhadap jumlah liabilitas</b> | <b><u>9%</u></b>             | <b><u>26%</u></b>             | <b>Percentage to total liabilities</b> |

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

|   | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |                                      |
|---|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| <b>Pembelian</b>                            |                       |                       | <b>Purchases</b>                     |
| PT Nipress Tbk                              | 3.961.154.419         | 183.195.650           | PT Nipress Tbk                       |
| PT Global Packaging System                  | 274.995.000           | 129.183.093           | PT Global Packaging System           |
| PT Matra Mandiri Prima                      | 216.975.000           | 228.415.000           | PT Matra Mandiri Prima               |
| PT Tripilar Bumi Lestari                    | 160.000.000           | 40.114.800            | PT Tripilar Bumi Lestari             |
| PT Daya Mandiri Terbarukan                  | 11.900.000            | 57.368.488.320        | PT Daya Mandiri Terbarukan           |
| PT Trinitan Plastic Industri                | -                     | 111.220.296           | PT Trinitan Plastic Industri         |
| PT Tritunggal Nusantara Timur               | -                     | 3.960.000             | PT Tritunggal Nusantara Timur        |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>4.625.024.419</b>  | <b>58.064.577.159</b> | <b>Total</b>                         |
| <b>Persentase terhadap jumlah pembelian</b> | <b>4,02%</b>          | <b>36,17%</b>         | <b>Percentage to total purchases</b> |
| <b>Penjualan</b>                            |                       |                       | <b>Sales</b>                         |
| PT Matra Mandiri Prima                      | 31.203.098.777        | 53.457.707.719        | PT Matra Mandiri Prima               |
| PT Solusi Surya Sistema                     | 17.630.719.574        | -                     | PT Solusi Surya Sistema              |
| PT Quint Solar Indonesia                    | 6.877.256.797         | 359.007.936           | PT Quint Solar Indonesia             |
| PT Nipress Tbk                              | 94.800.000            | -                     | PT Nipress Tbk                       |
| PT Daya Mandiri Terbarukan                  | 1.650.000             | -                     | PT Daya Mandiri Terbarukan           |
| PT Garda Persada                            | -                     | 1.749.999.700         | PT Garda Persada                     |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>55.807.525.148</b> | <b>55.566.715.355</b> | <b>Total</b>                         |
| <b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b> | <b>37,63%</b>         | <b>27,75%</b>         | <b>Percentage to total sales</b>     |

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

|                                   | <b>2021</b>                              |  |                                    |
|-----------------------------------|--|--|------------------------------------|
|                                   | <b>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</b> | <b>Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value</b> |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>              |  |  | <b>Financial Assets</b>            |
| Kas dan bank                      | 1.186.993.777                            | 1.186.993.777                                      | Cash on hand and in banks          |
| Piutang usaha - bersih            | 1.228.012.951                            | 1.228.012.951                                      | Trade receivables - net            |
| Piutang lain-lain - bersih        | 2.924.607.879                            | 2.924.607.879                                      | Other receivables - net            |
| Aset lancar lainnya               | 100.000.000                              | 100.000.000  | Others current assets              |
| Investasi saham                   | 1.000.000.000                            | 1.000.000.000                                      | Investment in shares               |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>6.439.614.607</b>                     | <b>6.439.614.607</b>                               | <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |  |  | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Utang bank jangka pendek          | 88.038.955.276                           | 88.038.955.276                                     | Short-term bank loans              |
| Utang usaha                       | 28.624.230.843                           | 28.624.230.843                                     | Trade payables                     |
| Utang lain-lain                   | 18.936.000.000                           | 18.936.000.000                                     | Other payables                     |
| Beban masih harus dibayar         | 7.099.026.461                            | 7.099.026.461                                      | Accrued expenses                   |
| Utang bank jangka panjang         | 65.387.357.309                           | 65.387.357.309                                     | Long-term bank loans               |
| Utang pembiayaan konsumen         | 6.128.158.146                            | 6.128.158.146                                      | Consumer financing payables        |
| Liabilitas sewa                   | 1.408.296.973                            | 1.408.296.973                                      | Lease liability                    |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>215.622.025.008</b>                   | <b>215.622.025.008</b>                             | <b>Total Financial Liabilities</b> |

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### 32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

|                                   | 2020                   | Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value |                                    |
|-----------------------------------|------------------------|---|------------------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>              |                        |   | <b>Financial Assets</b>            |
| Kas dan bank                      | 412.472.744            | 412.472.744                                 | Cash on hand and in banks          |
| Piutang usaha - bersih            | 125.823.931.680        | 125.823.931.680                             | Trade receivables - net            |
| Piutang lain-lain - bersih        | 7.018.313.934          | 7.018.313.934                               | Other receivables - net            |
| Aset lancar lainnya               | 2.866.075.801          | 2.866.075.801                               | Others current assets              |
| Investasi saham                   | 1.000.000.000          | 1.000.000.000                               | Investment in shares               |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>137.120.794.159</b> | <b>137.120.794.159</b>                      | <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                        |   | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Utang bank jangka pendek          | 148.424.774.147        | 148.424.774.147                             | Short-term bank loans              |
| Utang usaha                       | 85.897.098.597         | 85.897.098.597                              | Trade payables                     |
| Beban masih harus dibayar         | 10.763.980.863         | 10.763.980.863                              | Accrued expenses                   |
| Utang bank jangka panjang         | 5.600.850.356          | 5.600.850.356                               | Long-term bank loans               |
| Utang pembiayaan konsumen         | 6.245.117.333          | 6.245.117.333                               | Consumer financing payables        |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>256.931.821.296</b> | <b>256.931.821.296</b>                      | <b>Total Financial Liabilities</b> |

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain - bersih, dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", dan investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai "aset keuangan diukur pada FVOCI".
- Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

### 33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

### 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang adalah risiko asing di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

|                           | 2021                               |   | 2020                               |   | <b>Monetary Assets</b>           |
|---------------------------|------------------------------------|---|------------------------------------|---|----------------------------------|
|                           | Mata Uang Asing / Foreign Currency | Setara dengan Rupiah / Equivalent in Rupiah | Mata Uang Asing / Foreign Currency | Setara dengan Rupiah / Equivalent in Rupiah |                                  |
| <b>Aset Moneter</b>       |                                    |   |                                    |   |                                  |
| Kas dan bank              |                                    |   |                                    |   | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Dolar Amerika Serikat     | 64.156                             | 915.365.285                                 | 3.605                              | 50.849.831                                  | United States Dollar             |
| Yuan China                | -                                  | -   | 3.059                              | 6.612.041                                   | Chinese Yuan                     |
| Euro                      | -                                  | -   | 108                                | 1.879.626                                   | Euro                             |
| Piutang usaha             |                                    |   |                                    |   | <i>Trade receivables</i>         |
| Dolar Amerika Serikat     | 247.169                            | 3.526.861.001                               | 52.691                             | 743.200.011                                 | United States Dollar             |
| <b>Jumlah</b>             |                                    | <b>4.442.226.286</b>                        |                                    | <b>802.541.509</b>                          | <b>Total</b>                     |
| <b>Liabilitas Moneter</b> |                                    |   |                                    |   | <i>Monetary Liabilities</i>      |
| Utang usaha               |                                    |   |                                    |   | <i>Trade payables</i>            |
| Dolar Amerika Serikat     | 612.413                            | 8.738.524.650                               | 141.309                            | 1.993.158.657                               | United States Dollar             |
| Euro                      | 50.352                             | 812.031.872                                 | -                                  | -   | Euro                             |
| Utang bank                |                                    |   |                                    |   | <i>Bank loans</i>                |
| Dolar Amerika Serikat     | 6.157.726                          | 87.864.616.187                              | 6.142.952                          | 86.646.340.473                              | United States Dollar             |
| <b>Jumlah</b>             |                                    | <b>97.415.172.709</b>                       |                                    | <b>88.639.499.130</b>                       | <b>Total</b>                     |
| <b>Bersih</b>             |                                    | <b>(92.972.946.423)</b>                     |                                    | <b>(87.836.957.621)</b>                     | <b>Net</b>                       |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap perubahan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro dan Yuan China.

The following tables show the Group's sensitivity to changes in Rupiah against United States Dollar, Euro and Chinese Yuan.

|                       | 2021                        |                                       |                                 | <i>United States Dollar Strengthened Weakened Euro Strengthened Weakened</i> |
|-----------------------|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|
|                       | Dampak terhadap / Effect on | Tingkat Sentivitas / Sensitivity Rate | Laba atau rugi / Profit or loss | Ekuitas / Equity   |
| Dolar Amerika Serikat |                             |                                       |                                 |  |
| Menguat               | 1,13%                       |                                       | (1.044.872.946)                 | (1.044.872.946)  |
| Melemah               | 1,13%                       |                                       | 1.044.872.946                   | 1.044.872.946  |
| Euro                  |                             |                                       |                                 |  |
| Menguat               | 2,59%                       |                                       | (20.991.729)                    | (20.991.729)   |
| Melemah               | 2,59%                       |                                       | 20.991.729                      | 20.991.729   |

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

|                       | 2020                                  |                                 |                  | <i>Dampak terhadap / Effect on</i>                |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------------------------|------------------|---|
|                       | Tingkat Sentivitas / Sensitivity Rate | Laba atau rugi / Profit or loss | Ekuitas / Equity |   |
| Dolar Amerika Serikat | Menguat                               | 1,15%                           | (995.995.891 )   | (995.995.891 )                                    |
|                       | Melemah                               | 1,15%                           | 995.995.891      | 995.995.891                                       |
|                       |                                       |                                 |                  | <i>United States Dollar Strengthened Weakened</i> |
| Euro                  | Menguat                               | 2,41%                           | 48.590           | 48.590  |
|                       | Melemah                               | 2,41%                           | (48.590 )        | (48.590 )   |
|                       |                                       |                                 |                  | <i>Euro Strengthened Weakened</i>                 |
| Yuan China            | Menguat                               | 2,03%                           | 129.693          | 129.693   |
|                       | Melemah                               | 2,03%                           | (129.693 )       | (129.693 )  |
|                       |                                       |                                 |                  | <i>Chinese Yuan Strengthened Weakened</i>         |

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/ tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.110.072.742 dan Rp 797.869.895.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Foreign Currency Risk (continued)**

|                       | 2020                                  |                                 |                  | <i>Dampak terhadap / Effect on</i>                |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------------------------|------------------|---|
|                       | Tingkat Sentivitas / Sensitivity Rate | Laba atau rugi / Profit or loss | Ekuitas / Equity |   |
| Dolar Amerika Serikat | Menguat                               | 1,15%                           | (995.995.891 )   | (995.995.891 )                                    |
|                       | Melemah                               | 1,15%                           | 995.995.891      | 995.995.891                                       |
|                       |                                       |                                 |                  | <i>United States Dollar Strengthened Weakened</i> |
| Euro                  | Menguat                               | 2,41%                           | 48.590           | 48.590  |
|                       | Melemah                               | 2,41%                           | (48.590 )        | (48.590 )   |
|                       |                                       |                                 |                  | <i>Euro Strengthened Weakened</i>                 |
| Yuan China            | Menguat                               | 2,03%                           | 129.693          | 129.693   |
|                       | Melemah                               | 2,03%                           | (129.693 )       | (129.693 )  |
|                       |                                       |                                 |                  | <i>Chinese Yuan Strengthened Weakened</i>         |

**b. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.*

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.*

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

*At the reporting date, if interest rates had been 100 basis points lower/ higher with all variables held constant, the post-tax income for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp 1,110,072,742 and Rp 797,869,895 higher/lower, respectively.*

**c. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup, sebagai berikut:

|                                | 2021  |  |                                |                       |
|--------------------------------|---|--|--------------------------------|-----------------------|
|                                | Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i> | Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i> | Pencadangan / <i>Allowance</i> | Jumlah / <i>Total</i> |
| Kas di bank                    | 1.185.426.591   | -  | -                              | 1.185.426.591         |
| Piutang usaha - bersih         | 32.577.503.351  | 18.717.827.873   | (50.067.318.273)               | 1.228.012.951         |
| Piutang lain-lain - bersih     | -   | 3.952.876.699  | (1.028.268.820)                | 2.924.607.879         |
| Aset lancar lainnya            | 100.000.000   | -  | -                              | 100.000.000           |
| Investasi saham                | 1.000.000.000   | -  | -                              | 1.000.000.000         |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>34.862.929.942</b>   | <b>22.670.704.572</b>  | <b>(51.095.587.093)</b>        | <b>6.438.047.421</b>  |
| <i>Cash in banks</i>           |   |  |                                |                       |
| <i>Trade receivables - net</i> |   |  |                                |                       |
| <i>Other receivables - net</i> |   |  |                                |                       |
| <i>Other current assets</i>    |   |  |                                |                       |
| <i>Investment in shares</i>    |   |  |                                |                       |
| <b>Total</b>                   |   |  |                                |                       |

|                                | 2020  |  |                                |                        |
|--------------------------------|---|--|--------------------------------|------------------------|
|                                | Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i> | Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i> | Pencadangan / <i>Allowance</i> | Jumlah / <i>Total</i>  |
| Kas di bank                    | 410.979.906   | -  | -                              | 410.979.906            |
| Piutang usaha - bersih         | 1.732.325.364   | 127.445.393.951  | (3.353.787.635)                | 125.823.931.680        |
| Piutang lain-lain              | 7.018.313.934   | -  | -                              | 7.018.313.934          |
| Aset lancar lainnya            | 2.866.075.801   | -  | -                              | 2.866.075.801          |
| Investasi saham                | 1.000.000.000   | -  | -                              | 1.000.000.000          |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>13.027.695.005</b>   | <b>127.445.393.951</b>   | <b>(3.353.787.635)</b>         | <b>137.119.301.321</b> |
| <i>Cash in banks</i>           |   |  |                                |                        |
| <i>Trade receivables - net</i> |   |  |                                |                        |
| <i>Others receivables</i>      |   |  |                                |                        |
| <i>Other current assets</i>    |   |  |                                |                        |
| <i>Investment in shares</i>    |   |  |                                |                        |
| <b>Total</b>                   |   |  |                                |                        |

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Credit Risk (continued)**

*The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating, as follows:*

*Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.*

**d. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.*

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

|                           | 2021                                   |                                 |  |  |                        |                             |
|---------------------------|--|---------------------------------|--|--|------------------------|-----------------------------|
|                           | Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Bunga dan provisi / Interest and provision | Jumlah / Total         |                             |
| Utang bank jangka pendek  | 88.038.955.276                         | -                               | -                                      | -  | 88.038.955.276         | Short-term bank loans       |
| Utang usaha               | 28.624.230.843                         | -                               | -                                      | -  | 28.624.230.843         | Trade payables              |
| Utang lain-lain           | 18.936.000.000                         | -                               | -                                      | -  | 18.936.000.000         | Other payables              |
| Beban masih harus dibayar | 7.099.026.461                          | -                               | -                                      | -  | 7.099.026.461          | Accrued expenses            |
| Utang bank jangka panjang | 7.800.148.617                          | 14.208.302.474                  | 53.847.824.492                         | (6.807.708.956)                            | 69.048.566.627         | Long-term bank loans        |
| Utang pembiayaan konsumen | 2.342.821.700                          | 3.729.763.000                   | 307.238.000                            | (251.664.554)                              | 6.128.158.146          | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa           | 1.408.296.973                          | -                               | -                                      | -  | 1.408.296.973          | Lease liability             |
| <b>Jumlah</b>             | <b>154.249.479.870</b>                 | <b>17.938.065.474</b>           | <b>54.155.062.492</b>                  | <b>(7.059.373.510)</b>                     | <b>219.283.234.326</b> | <b>Total</b>                |

|                           | 2020                                   |                                 |  |  |                        |                             |
|---------------------------|--|---------------------------------|--|--|------------------------|-----------------------------|
|                           | Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Bunga dan provisi / Interest and provision | Jumlah / Total         |                             |
| Utang bank jangka pendek  | 148.424.774.147                        | -                               | -                                      | -  | 148.424.774.147        | Short-term bank loans       |
| Utang usaha               | 85.897.098.597                         | -                               | -                                      | -  | 85.897.098.597         | Trade payables              |
| Beban masih harus dibayar | 10.763.980.863                         | -                               | -                                      | -  | 10.763.980.863         | Accrued expenses            |
| Utang bank jangka panjang | 289.659.992                            | 5.487.371.235                   |  | (172.180.871)                              | 5.604.850.356          | Long-term bank loans        |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.065.662.126                          | 2.992.151.000                   | 3.088.290.292                          | (900.986.085)                              | 6.245.117.333          | Consumer financing payables |
| <b>Jumlah</b>             | <b>246.441.175.725</b>                 | <b>8.479.522.235</b>            | <b>3.088.290.292</b>                   | <b>(1.073.166.956)</b>                     | <b>256.935.821.296</b> | <b>Total</b>                |

**34. SEGMENT OPERASI**

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

**34. OPERATING SEGMENTS**

Information based on business segment are as follows:

|   | 2021                   | 2020                   |  |
|---|------------------------|------------------------|--|
| <u>Penjualan neto menurut jenis produk:</u> |                        |                        | <u>Net sales by types of products:</u> |
| Panel surya                                 | 101.068.857.805        | 90.021.433.433         | Solar panel                            |
| Baterai                                     | 39.719.210.640         | 38.182.311.965         | Battery                                |
| Produk pendukung                            | 3.736.042.555          | 4.170.518.290          | Supporting products                    |
| Solar sistem                                | 2.570.538.491          | 60.436.562.737         | Solar system                           |
| Inverter                                    | 1.199.811.589          | 6.866.457.444          | Inverter                               |
| Light Emitting Diode                        | -                      | 581.296.659            | Light Emitting Diode                   |
| <b>Penjualan Neto</b>                       | <b>148.294.461.080</b> | <b>200.258.580.528</b> | <b>Net Sales</b>                       |

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENTS (continued)**

|   | <b>2021</b>              | <b>2020</b>              |   |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| <u>Beban pokok penjualan menurut jenis produk:</u>    |                          |                          | <u>Cost of goods sold by types of products:</u>       |
| Panel surya   | (90.819.598.337)         | (65.244.901.500)         | Solar panel   |
| Baterai   | (37.133.510.354)         | (27.673.422.741)         | Battery   |
| Solar sistem  | (1.117.586.750)          | (43.802.652.684)         | Solar system  |
| Inverter  | (720.354.000)            | (4.976.607.487)          | Inverter  |
| Produk pendukung                                      | (587.495.250)            | (3.022.669.653)          | Supporting products                                   |
| <i>Light Emitting Diode</i>                           | -                        | (421.306.814)            | <i>Light Emitting Diode</i>                           |
| <b>Beban Pokok Penjualan</b>                          | <b>(130.378.544.691)</b> | <b>(145.141.560.879)</b> | <b>Cost of Goods Sold</b>                             |
| <u>Laba kotor menurut jenis produk:</u>               |                          |                          | <u>Gross profit by types of products:</u>             |
| Panel surya   | 10.249.259.468           | 24.776.531.933           | Solar panel   |
| Produk pendukung                                      | 3.148.547.305            | 1.147.848.637            | Supporting products                                   |
| Baterai   | 2.585.700.286            | 10.508.889.224           | Battery   |
| Solar sistem  | 1.452.951.741            | 16.633.910.053           | Solar system  |
| Inverter  | 479.457.589              | 1.889.849.957            | Inverter  |
| <i>Light Emitting Diode</i>                           | -                        | 159.989.845              | <i>Light Emitting Diode</i>                           |
| <b>Laba kotor</b>                                     | <b>17.915.916.389</b>    | <b>55.117.019.649</b>    | <b>Gross profit</b>                                   |
| Beban penjualan                                       | (5.411.299.682)          | (5.136.090.599)          | Selling expenses                                      |
| Beban umum dan administrasi                           | (26.647.371.608)         | (22.457.491.310)         | General and administrative expenses                   |
| Beban keuangan  | (11.614.320.810)         | (16.369.854.254)         | Finance cost  |
| Beban lain-lain                                       | (57.087.687.453)         | (6.253.479.563)          | Other expenses - net                                  |
| Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak              | (82.844.763.164)         | 7.664.336.737            | Income (loss) before provision for tax expense        |
| Taksiran beban pajak                                  | 10.072.868.547           | 688.760.273              | Provision for tax expense                             |
| Laba (rugi) tahun berjalan                            | (72.771.894.617)         | 6.975.576.464            | Income (loss) for the year                            |
| Penghasilan komprehensif lain                         | 1.204.323.909            | 807.455.784              | Other comprehensive income                            |
| <b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b> | <b>(71.567.570.708)</b>  | <b>7.783.032.248</b>     | <b>Total Comprehensive Income (Loss) for The Year</b> |
| <b>Aset</b>   |                          |                          | <b>Assets</b>   |
| Panel surya   | 877.341.214              | 51.821.166.798           | Solar panel   |
| Solar sistem  | 196.809.357              | 66.232.146.915           | Solar system  |
| Baterai   | 86.111.669               | 3.323.525.232            | Battery   |
| Produk pendukung                                      | 67.750.711               | 2.514.345.112            | Supporting products                                   |
| Inverter  | -                        | 325.284.439              | Inverter  |
| <i>Light Emitting Diode</i>                           | -                        | 279.540.800              | <i>Light Emitting Diode</i>                           |
| Total sebelum eliminasi                               | 1.228.012.951            | 124.496.009.296          | Total before elimination                              |
| Tidak dapat dialokasikan                              | 386.164.970.742          | 370.996.391.735          | Unallocated   |
| <b>Jumlah Aset</b>                                    | <b>387.392.983.693</b>   | <b>495.492.401.031</b>   | <b>Total Assets</b>                                   |
| <b>Liabilitas</b>                                     |                          |                          | <b>Liabilities</b>                                    |
| Panel surya   | 19.939.179.058           | 6.400.096.854            | Solar panel   |
| Baterai   | 8.152.554.355            | 1.539.745                | Battery   |
| Solar sistem  | 245.362.925              | 761.442.780              | Solar system  |
| Inverter  | 158.151.629              | -                        | Inverter  |
| Produk pendukung                                      | 128.982.876              | 3.549.209.269            | Supporting products                                   |
| <i>Light Emitting Diode</i>                           | -                        | 67.137.353.096           | <i>Light Emitting Diode</i>                           |
| Total sebelum eliminasi                               | 28.624.230.843           | 77.849.641.744           | Total before elimination                              |
| Tidak dapat dialokasikan                              | 198.132.945.953          | 185.439.381.682          | Unallocated   |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                              | <b>226.757.176.796</b>   | <b>263.289.023.426</b>   | <b>Total Liabilities</b>                              |

### **35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

#### **Perusahaan**

**Perjanjian Utang/Piutang dengan PT Matahari Energi Utama**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian utang/piutang dengan PT Matahari Energi Utama. Berdasarkan Perjanjian No. 001/SKY-LGL/ADD.PMK/VII/2021 dan 006/MEU-LGL/ADD.PMK/VII/2021 pada tanggal 7 Juli 2021, PT Matahari Energi Utama memberi pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 7.236.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak pinjaman disetorkan penuh.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian utang/piutang dengan PT Matahari Energi Utama. Berdasarkan Perjanjian No. 001/SKY-LGL/PMKVI/2021 dan 003/MEU-LGL/PMK/VII/2021 pada tanggal 2 Juni 2021, PT Matahari Energi utama memberi pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 6.400.000.000 dalam jangka waktu enam bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani dan/atau setelah disetorkan penuh.

#### **Perjanjian Sewa dengan PT Nipress Tbk**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Nipress Tbk. Berdasarkan Perjanjian No. 001/PKS/NS-SKY/X/2021, Perusahaan menyewa bangunan PT Nipress Tbk yang berlokasi di Jalan Raya Bogor km. 31, Kel. Tugu, Kec. Cimanggis, Kota Depok untuk jangka waktu sewa 1 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai 30 September 2022 sebesar Rp 1.500.000.000 per tahun.

### **36. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

### **35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

#### **The Company**

**Debt / Receivable Agreement with PT Matahari Energi Utama**

In 2021, the Company entered into a payable/receivable agreement with PT Matahari Energi Utama. Based on Agreement No. 001/SKY-LGL/ADD.PMK/VII/2021 and 006/MEU-LGL/ADD.PMK/VII/2021 on July 7 2021, PT Matahari Energi Utama provided a loan to the Company amounted to Rp 7,236,000,000 with a period of 1 year from the time the loan is fully paid.

In 2021, the Company entered into a payable/receivable agreement with PT Matahari Energi Utama. Based on Agreement No. 001/SKY-LGL/PMKVI/2021 and 003/MEU-LGL/PMK/VII/2021 dated June 2, 2021, PT Matahari Energi Utama provided a loan to the Company amounted to Rp 6,400,000,000 within a period of six months from the signing of this loan agreement and/or after it has been fully deposited.

#### **Rental Agreement with PT Nipress Tbk**

In 2021, the Company entered into a land and building rental agreement with PT Nipress Tbk. Based on Agreement No. 001/PKS/NS-SKY/X/2021, the Company leases building of PT Nipress Tbk which is located at Jalan Raya Bogor km. 31, Tugu, District, Cimanggis, Depok City for a rental period of 1 year starting from October 1, 2021 to September 30, 2022 amounted to Rp 1,500,000,000 per year.

### **36. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

### 37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian. Reklasifikasi akun ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan relevan.

Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

| <u>LAPORAN POSISI<br/>KEUANGAN<br/>KONSOLIDASIAN</u> | <u>2020<br/>(Dilaporkan<br/>Sebelumnya /<br/>As Previously<br/>Reported)</u> | <u>Penyesuaian /<br/>Adjustments</u> | <u>2020<br/>(Reklasifikasi /<br/>As Reclassified)</u> | <u>CONSOLIDATED STATEMENT<br/>OF FINANCIAL<br/>POSITION</u> |
|--|--|--------------------------------------|---|---|
|  |  |                                      |   | <u>CURRENT ASSET</u>  |
| <b>ASET LANCAR</b>                                   |  |                                      |   | <b>CURRENT ASSET</b>  |
| Piutang lain-lain                                    | -  | 7.018.313.934                        | 7.018.313.934   | Other receivables   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                             |  |                                      |   | <b>NON-CURRENT ASSET</b>                                    |
| Piutang lain-lain                                    | 7.018.313.934  | (7.018.313.934)                      | -   | Other receivables   |

### 38. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, Dan Aset Kontinjenji Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

### 37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position. The objective of this reclassification is also in order to present more relevant information.

The detail of the accounts reclassification is as follows:

### 38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination on References to the Conceptual Framework of Financial Reporting",
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts",
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments",
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease"

38. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements (on Disclosure of Accounting Policies);
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Group is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

